

PENGARUH *FORGIVENESS* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA BARU UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA

SKRIPSI



Oleh :

Nurur Rohmah (13410176)

FAKULTAS PSIKOLOGI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2017

PENGARUH *FORGIVENESS* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA BARU UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh :

Nurur Rohmah
NIM. 13410176

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *FORGIVENESS* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA BARU UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA

SKRIPSI

Oleh :

**Nurur Rohmah
NIM. 13410176**

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP. 197007242005012003

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 197307102000031002

HALAMAN PENGESAHAN


PENGARUH *FORGIVENESS* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA BARU UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DITINJAU DARI LATAR BELAKANG BUDAYA

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 09 Mei 2017

Susunan Dewan Penguji


Dosen Pembimbing

**Anggota Penguji Lain
Penguji Utama**


Dr. Yulia Sholichatun, M. Si
NIP. 197007242005012003


Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Ketua Penguji


Muallifah, MA
NIP. 20140201249

Skripsi telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S. Psi)

Tanggal **31** Mei 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 197307102000031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurur Rohmah

NIM : 13410176

Fakultas : Psikologi

Judul Skripsi : Pengaruh *Forgiveness* terhadap *Psychological Well-being* pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ditinjau dari Latar Belakang Budaya

Menyatakan bahwa penelitian tersebut adalah karya peneliti sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat oleh peneliti dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapat sanksi secara akademis.

Malang, 08 April 2017

Yang menyatakan


Nurur Rohmah
NIM. 13410176



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh”

(Al-A'raf, 7:199)

قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدَى...

Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima)

(Al-Baqarah, 2:263)

Kepada orang tuaku tercinta dan semua orang yang telah menaruh harapan kesuksesan untukku dalam setiap doanya...

Teruntuk para guru yang tak pernah lelah dan bosan dalam membimbing dan menyalurkan ilmunya...

Dan teruntuk kalian sahabat-sahabatku yang selalu menemani perjalanan dan perjuanganku...

Kupersembahkan sebuah karya ini untuk kalian...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti telah dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian (SKRIPSI) yang berjudul “Pengaruh *Forgiveness* terhadap *Psychological Well-being* pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Ditinjau dari Latar Belakang Budaya” demi memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu mencintai ummatnya dimanapun beliau berada.

Karya ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak dalam pembuatannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang tidak pernah bosan mendukung setiap langkah peneliti
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. M. Lutfi Musthofa , M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Yulia Solichatun, M. Si selaku dosen pembimbing yang sudah dengan sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti sehingga laporan ini bisa terselesaikan dengan baik

5. Dr. Retno Mangestuti, M. Si selaku dosen wali yang selalu memberi bimbingan selama masa studi peneliti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim yang sudah dengan ikhlas menyalurkan ilmunya selama masa perkuliahan
7. Seluruh pihak yang ikut andil dalam proses pembuatan laporan penelitian (SKRIPSI) ini.

Peneliti dengan tulus mengungkapkan ucapan terimakasihnya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam proses pembuatan laporan penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga berharap agar pembaca bisa memberikan saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk peneliti agar menciptakan hasil karya yang lebih baik lagi di masa mendatang. Akhirnya, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan semoga Allah selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Malang, 08 April 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan	10
D. Manfaat	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>PSYCHOLOGICAL WELL-BEING</i>	12
1. Definisi <i>Psychological Well-being</i>	12
2. Aspek <i>Psychological Well-being</i>	13
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-being</i>	15
4. <i>Psychological Well-being</i> dalam Perspektif Islam	15
B. <i>FORGIVENESS</i>	17
1. Pengertian <i>Forgiveness</i>	17
2. Aspek <i>Forgiveness</i>	18
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Forgiveness</i>	20
4. <i>Forgiveness</i> dalam Perspektif Islam	23
C. BUDAYA	26
1. Definisi Budaya	26
2. Substansi Utama dalam Budaya	26

3. Sifat–Sifat Budaya	28
4. Budaya dalam Perspektif Islam.....	29
D. PENGARUH <i>FORGIVENESS</i> TERHADAP <i>PSYCHOLOGICAL WELL-BEING</i>	30
E. PENGARUH LATAR BELAKANG BUDAYA TERHADAP <i>PSYCHOLOGICAL WELL-BEING</i>	32
F. HIPOTESIS	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Validitas dan Reliabilitas	40
G. Tehnik Analisis Data.....	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	44
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	44
2. Waktu dan Tempat.....	46
3. Subjek Penelitian	46
4. Prosedur Pengumpulan Data.....	47
B. HASIL ANALISIS DATA	47
1. Uji Randomisasi Sampling	47
2. Uji Normalitas.....	48
3. Uji Linieritas	50
4. Uji Homogenitas	51
5. Uji <i>One-Way</i> Anova.....	52
C. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	53
1. Deskripsi Tingkat <i>Psychological Well-being</i>	53
2. Deskripsi Tingkat <i>Forgiveness</i>	56
3. Deskripsi Latar Belakang Budaya.....	58

D. HASIL UJI HIPOTESIS	60
1. Pengaruh <i>Forgiveness</i> terhadap <i>Psychological Well-Being</i>	61
2. Pengaruh Latar Belakang Budaya Terhadap <i>psychological well-being</i>	63
E. PEMBAHASAN	64
1. Tingkat <i>Psychological Well-being</i>	64
2. Tingkat <i>Forgiveness</i>	66
3. Pengaruh <i>Forgiveness</i> Terhadap <i>Psychological Well-Being</i> ...	68
4. Pengaruh Latar Belakang Budaya Terhadap <i>psychological well-being</i>	70
BAB V. PENUTUP	
1. Kesimpulan	73
2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Respon Jawaban Skala	40
Tabel 2 Distribusi Aitem Valid Skala PWB	41
Tabel 3 Distribusi Aitem Valid Skala <i>Forgiveness</i>	41
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas PWB pada Kelompok Budaya.....	49
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas <i>Forgiveness</i> pada Kelompok Budaya.....	50
Tabel 7 Hasil Uji Linieritas <i>Forgiveness</i> & PWB	51
Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas Budaya	52
Tabel 9 Hasil Uji Beda PWB pada Kelompok Budaya	53
Tabel 10 Hasil Uji Beda <i>Forgiveness</i> pada Kelompok Budaya	53
Tabel 11 Deskripsi <i>Psychological well-being</i>	54
Tabel 12 Pembagian Kategorisasi <i>Psychological well-being</i>	54
Tabel 13 Kategorisasi Tingkat <i>Psychological well-being</i>	55
Tabel 14 Frekuensi dan Prosentase tingkat <i>Psychological well-being</i>	55
Tabel 15 Deskripsi <i>Forgiveness</i>	56
Tabel 16 Pembagian Kategorisasi <i>Forgiveness</i>	57
Tabel 17 Kategorisasi Tingkat <i>Forgiveness</i>	57
Tabel 18 Frekuensi Dan Prosentase Tingkat <i>Forgiveness</i>	58
Tabel 19 Frekuensi dan Prosentase Budaya.....	59
Tabel 20 Hasil Uji Hipotesis.....	60
Tabel 21 Analisis Pengaruh <i>forgiveness</i> terhadap Aspek PWB	61
Tabel 22 Pengaruh Masing-Masing Aspek <i>Forgiveness</i> Terhadap PWB.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pengaruh Variabel.....	36
Gambar 2. Diagram Prosentase dan Frekuensi Budaya.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Ujicoba *Forgiveness*
- Lampiran 2. Skala Ujicoba *Psychological well-being*
- Lampiran 3. Distribusi Skala *Forgiveness* dan *Psychological Well-being*
- Lampiran 4. Distribusi Skor Skala Ujicoba *Forgiveness*
- Lampiran 5. Distribusi Skor Skala Ujicoba *Psychological Well-being*
- Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Item Skala *Forgiveness*
- Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas Item Skala *Psychological Well-being*
- Lampiran 8. Distribusi Item Setelah Ujicoba
- Lampiran 9. Skala Penelitian *Forgiveness*
- Lampiran 10. Skala Penelitian *Psychological Well-being*
- Lampiran 11. Distribusi Skala Penelitian *Forgiveness* dan *Psychological well-being*
- Lampiran 12. Distribusi Skor Skala Penelitian *Forgiveness*
- Lampiran 13. Distribusi Skor Skala Penelitian *Psychological Well-being*
- Lampiran 14. Validitas dan Reliabilitas Item Skala Penelitian *Forgiveness*
- Lampiran 15. Validitas dan Reliabilitas Item Skala Penelitian *Forgiveness*
- Lampiran 16. Uji Beda *One-Way* Anova PWB
- Lampiran 17. Uji Beda *One-Way* Anova *Forgiveness*
- Lampiran 18. Hasil Ancova
- Lampiran 19. Hasil Mancova
- Lampiran 20. Data Responden Ujicoba
- Lampiran 21. Data Responden Penelitian
- Lampiran 20. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 21. Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Abstrak: Rohmah, Nurur (2017) Pengaruh *Forgiveness* terhadap *Psychological Well-being* pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Yulia Solichatun, M. Si

Konflik yang terjadi didalam dunia perguruan tinggi seringkali mempengaruhi aspek *psychological well-being* pada mahasiswa baru. Oleh karena itu, perilaku memaafkan (*forgiveness*) dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kualitas *psychological well-being*-nya. Latar belakang budaya yang beragam kemungkinan juga bisa mempengaruhi kualitas *psychological well-being* pada mereka. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *forgiveness* terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru ditinjau dari latar belakang budaya mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah subjek sebanyak 356 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik random. Sementara pengumpulan datanya dilakukan menggunakan skala TRIMS (*Transgression Related Interpersonal Motivation Scale*) dan RPWB (*Ryff Psychological Well-being*). Analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh *forgiveness* dan latar belakang budaya terhadap *psychological well-being* adalah analisis kovarian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016/2017) memiliki tingkat *forgiveness* sedang dengan prosentase sebanyak 67,4 % dan tingkat *psychological well-being* yang juga sedang dengan prosentase sebanyak 69,9%. Sementara latar belakang budayanya yang terbanyak adalah budaya Jawa. Hasil analisis data menunjukkan nilai $sig = 0,000$ atau $Sig < 0,05$ artinya bahwa *forgiveness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being*. Sementara budaya memiliki nilai $sig = 0,412$ atau $sig > 0,05$ yang artinya budaya tidak berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa.

Kata kunci: *Forgiveness*, *Psychological Well-being* dan Budaya.

Abstract

Abstract: Rohmah, Nurur (2017) The Effect of Forgiveness toward The Psychological well-being on The New Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang from The Cultural Background View, Departement of Psychology, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

The Advisor: Dr. Yulia Solichatun, M. Si

The conflict that occurred in the university life could affect psychological well-being aspect of the new students. Therefore, forgiveness could help the new students to improve the quality of their psychological well-being. The multicultural background had possibly influence to the new students psychological well-being quality. The aim of this study was to identify the effect of forgiveness toward psychological well-being on the new students from the cultural view.

This research has been done by using quantitative method with 356 new students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016/2017 UY) who were selected randomly. This study was measured by TRIMS (Transgression Related Interpersonal Motivation Scale) and RPWB (Ryff Psychological Well-Being). the covariance data analysis was used to examine the effect of forgiveness and cultural background toward psychological well-being.

The result of this study showed that the new students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang had medium level of forgiveness (67,4%) and psychological well-being (69,9%) with the cultural dominant was Java culture. The data analysis addressed that the forgiveness significantly affected the psychological well-being ($p=0,000$ or $p < 0,05$), but the culture didn't have affect toward the new students psychological well-being ($p=0,412$ or $p > 0,05$).

Keyword: *Forgiveness, Psychological Well-Being, Culture*

مستخلص البحث

رحمة, نور (2017) تأثير العفو (*Forgiveness*) على النفسية الرفاه (*Psychological well-Being*) الطلاب الجديدة فى جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج يرى من الخلفية الثقافية. بحث جامعى, كلية علم النفس, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج.

المشرفة: الدكتورة يوليا سالحة, الماجستير

الصراع فى العالم من التعليم العالي غالبا يؤثر على النفسية الرفاه و الطلاب الجديدة. ولذلك, فإن سلوك العفو (*Forgiveness*) يمكن أن يساعد الطلاب على تحسين نوعية حياته النفسية الرفاه. من ناحية أخرى, والخلفيات الثقافية المتنوعة التي قد تؤثر أيضا على جودة النفسية الرفاهز وهكذا كان الغرض من هذه الدراسة لتحديد تأثير العفو على النفسية الرفاه فى الطلاب الجديدة يرى من الخلفية الثقافية.

هذا البحث البحث الكمي الذي أجرى على الطلاب الجديدة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج العام الدراسي 2016/2017 مع الموضوعات 356 طلاب. وقد تم أخذ العينات بواسطة تقنية عشوائية. فى حين يتم جمع البيانات باستخدام قياس TRIMS (*Transgression Related Interpersonal Motivation Scale*) و *RPWB* (*Ryff Psychological Well-Being*). تحليل البيانات المستخدمة لاختار تأثير العفو والخلفية الثقافية على النفسي الرفاه التحليل التغيرات.

وأظهرت النتائج أن غالبية الطلاب الجديدة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج (2016/2017) لهم المستوى العفو المتوسط بنسبة 67,4 و مستوى النفسي الرفاه المتوسط أيضا بقدر 69,9 في حين أن معظم الخلفية الثقافية يعني ثقافة الجاوية. وأظهر تحليل البيانات $\text{sig} = 0,000$ أو $\text{sig} = 0,05$ يعني أن العفو له تأثير كبيرا على النفسي الرفاه. بينما الثقافية لها القيمة $\text{sig} = 0,412$ أو $\text{sig} = 0,05$ و يعني أن الثقافة لا تؤثر على نفسية الرفاهية الطلاب.

كلمات الرئيسية: الغفران, النفسية الرفاهية و الثقافة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mahasiswa merupakan sebutan untuk individu yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan di sebuah perguruan tinggi, seperti akademi, sekolah tinggi dan umumnya universitas. Mahasiswa adalah kaum akademisi yang menempati strata paling tinggi dalam dunia pendidikan, maka tidak heran jika mereka dijadikan sebagai “*the agent of change*” (agen perubahan).

Mahasiswa baru yang saat ini rata-rata berusia sekitar 19-20 tahun umumnya sudah bisa digolongkan sebagai dewasa awal (Khairani & Putri, 2008), dimana berdasarkan pada teori psikososial Erikson pada usia itu krisis perkembangan mereka adalah intimasi vs isolasi. Tugas perkembangan mereka pada tahap tersebut adalah membangun hubungan intim dengan orang lain, yaitu berbagi perasaan dan pengalaman, menjalin hubungan yang akrab serta memperhatikan orang lain (Hurlock, 2003). Apalagi mahasiswa baru juga akan dituntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya yaitu lingkungan perkuliahan, sehingga dalam posisi tersebut pemenuhan tugas perkembangannya menjadi semakin kompleks.

Setiap universitas tentu memiliki keunikan tersendiri untuk dijadikan sebagai ciri khas yang bisa membedakan antara universitas yang satu dengan lain. Sama halnya dengan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Keunikan yang paling menonjol dari universitas ini adalah terkait dengan program

pengembangan bahasa dan sistem pembelajaran yang berbasis Ma'had. Setiap mahasiswa baru diwajibkan tinggal di Ma'had dan harus mengikuti semua peraturan serta kegiatan yang sudah ditentukan didalamnya. Selain itu, mereka juga diharuskan untuk mengikuti Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA) setiap hari sebagaimana perkuliahan reguler mulai hari Senin hingga Jum'at.

Kedua hal tersebut memang menjadi keunikan tersendiri bagi universitas, akan tetapi kedua hal tersebut juga adakalanya justru menjadi bumerang bagi sebagian orang, terutama bagi mahasiswa baru. Mahasiswa baru yang belum terbiasa hidup di Ma'had menganggap bahwa kegiatan-kegiatan di Ma'had terlalu banyak dan membosankan sehingga sulit untuk dilakukan setiap hari. Mereka menganggap bahwa peraturan di Ma'had terlalu mengekang sehingga mereka tidak bisa melakukan aktivitas yang mereka inginkan layaknya mahasiswa baru di universitas lain. Sebagian yang lain justru mengambil jalan pintas untuk bisa bebas dari kegiatan-kegiatan tersebut dengan cara-cara yang tidak seharusnya, seperti membolos, berpura-pura sakit, berpura-pura ada kepentingan diluar Ma'had dan lain sebagainya.

Seperti yang dijelaskan salah satu subjek saat wawancara pada tanggal 15 Januari 2017 terkait pengalamannya ketika dia berpura-pura ada kepentingan demi bisa membolos dari salah satu kegiatan di Ma'had. Dia bercerita bahwa dirinya pernah beberapa kali berbohong kepada pengurus Ma'had agar bisa diizinkan untuk tidak mengikuti kegiatan. Dia mengaku bahwa pada mulanya dia terpaksa berbohong demi menyelesaikan tugas kuliahnya yang belum selesai dan harus dikumpulkan pada hari itu juga. Sementara pada saat itu ada juga beberapa temannya yang sama-sama berbohong dengan alasan yang berbeda agar mereka

juga bisa mendapatkan izin untuk tidak mengikuti kegiatan, akan tetapi mereka melakukan hal tersebut dengan sengaja dan bukan karena terpaksa seperti yang dilakukannya. Melihat hal tersebut, subjek kemudian mulai berpikir bahwa dia juga bisa melakukan hal yang sama ketika ingin membolos dari kegiatan Ma'had. Sehingga pada kesempatan-kesempatan selanjutnya dia dengan sengaja mencari-cari alasan agar bisa tidak mengikuti kegiatan di Ma'had atau tidak mengikuti kelas PPBA.

Perilaku subjek mulai dari keputusan untuk mengambil jalan pintas dengan cara berbohong, meniru perbuatan negatif yang dilakukan teman hingga menjadikan cara-cara tersebut sebagai sarana untuk bisa membolos dari kegiatan Ma'had atau PPBA mengindikasikan bahwa subjek memiliki kemampuan penguasaan lingkungan yang rendah. Padahal penguasaan lingkungan itu sendiri merupakan salah satu aspek penting dari *psychological well-being* (Ryff, 2008).

Subjek yang lain juga bercerita tentang pengalamannya saat harus menjauhi teman sekamarnya karena merasa sakit hati akibat dilaporkan membolos dari kegiatan di Ma'had. Dia bercerita bahwa pada saat itu dirinya baru saja kembali ke Ma'had setelah mengikuti kegiatan organisasi selama dua hari, karna masih merasa lelah dia memutuskan untuk tidak mengikuti kegiatan dengan alasan sakit. Namun yang terjadi kemudian adalah dia dipanggil oleh pengurus Ma'had dan di *'Iqab* (dihukum) karna tidak mengikuti kegiatan Ma'had yang sudah ditentukan sebelumnya.

Singkat cerita, pada akhirnya subjek mengetahui bahwa salah seorang teman sekamarnya yang telah melaporkan dirinya ke pengurus Ma'had. Mengetahui hal itu subjek merasa marah dan sakit hati sehingga dia memutuskan

untuk menjaga jarak dari teman sekamarnya. Subjek juga mengaku bahwa dia merasa kecewa saat mengetahui bahwa teman sekamarnya yang telah melaporkan dirinya. Oleh karena itu, sejak peristiwa tersebut subjek tidak lagi berhubungan baik dengan temannya, bahkan mereka sering mengalami perselisihan atau pertengkaran karna hal-hal kecil yang terjadi. Perilaku semacam ini menunjukkan bahwa subjek telah gagal dalam menjaga dan mengembangkan hubungan positifnya dengan teman sekamarnya tersebut, sehingga yang terjadi adalah relasi mereka menjadi rusak dan berdampak negatif pada diri sendiri dan juga temannya.

Kondisi dimana mahasiswa baru kurang mampu dalam menguasai lingkungannya dan menjaga hubungan positifnya dengan orang lain mengindikasikan bahwa pencapaian *psychological well-being* mereka masih kurang maksimal. Sebagaimana yang diungkapkan Ryff (2008) bahwa *psychological well-being* adalah suatu kondisi psikologis dimana individu mampu memenuhi kriteria fungsi psikologi positif, yaitu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri, memiliki tujuan hidup, mampu mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, memiliki pribadi mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, serta memiliki pribadi yang terus tumbuh dan berkembang.

Jika hal ini dibiarkan terus berlanjut dan tidak ditangani dengan baik maka tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap kesehatan psikologis mahasiswa baru. Sebagian dari mereka akan mudah mengalami stress atau bahkan frustrasi diakibatkan kegagalan mereka dalam mencapai *psychological well-being* yang dibutuhkan. Lebih jauh lagi hal itu tentu juga berpengaruh terhadap kelancaran jalannya program kegiatan yang ada di Ma'had ataupun di PPBA. Selain itu, dampak dari kegagalan menjaga hubungan positif ini juga akan mengganggu

kerukunan yang sudah terjalin diantara mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa fenomena *psychological well-being* pada mahasiswa sangat penting untuk diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam.

Beberapa tokoh menyatakan bahwa sebenarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* pada individu. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah usia, jenis kelamin, budaya, dukungan sosial, evaluasi pengalaman hidup, kepribadian, religiusitas dan *forgiveness* (Ryff and Keyes, 1995; Amawidyawati, 2007; Prabowo, 2015; Raudatussalamah, 2014; Karremans, 2012). Diantara beberapa faktor yang sudah disebutkan tersebut, peneliti membatasi fokus penelitiannya pada dua faktor saja yaitu terkait *forgiveness* dan budaya.

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga sudah banyak yang menjelaskan tentang bagaimana *forgiveness* bisa berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada individu. Diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Bono dkk (2008) yang menyatakan bahwa semakin rendah motivasi menghindar dan membalas dendam (*forgiveness*) pada individu maka akan semakin tinggi tingkat *psychological well-being*-nya. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi untuk membalas dendam atau menghindar itu semakin tinggi (*forgiveness* rendah) maka *psychological well-being*-nya akan semakin rendah.

Raudatussalamah dan Susanti (2014) juga melakukan penelitian terkait variabel yang sama pada narapidana perempuan yang tinggal di Lapas II B Pekanbaru. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa *forgiveness* memiliki hubungan yang positif dengan *psychological well-being* dibuktikan dengan nilai $r = 0,387$. Artinya, dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

semakin tinggi *forgiveness* dalam diri individu maka *psychological well-being*-nya juga akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika *forgiveness*-nya semakin rendah maka *psychological well-being*-nya juga akan menurun.

Forgiveness sendiri didefinisikan sebagai seperangkat motivasi dalam diri individu agar tidak membalas dendam ataupun membenci orang lain yang sudah menyakitinya baik secara fisik maupun psikologis (McCullough, 1998). Kondisi yang ditemui di lapangan adalah subjek lain mengaku bahwa dia pernah juga mengalami hal yang serupa dengan subjek yang sebelumnya, dia dilaporkan kepada pengurus Ma'had karena tidak mengikuti kegiatan. Saat itu subjek juga baru saja kembali setelah mengikuti kegiatan organisasi kampus selama beberapa hari, karna merasa sangat lelah subjek akhirnya memutuskan untuk tidak mengikuti kegiatan Ma'had dengan alasan sakit. Tetapi salah seorang temannya melaporkan kepada pengurus Ma'had bahwa dia hanya berpura-pura sakit karna ingin membolos dari kegiatan di Ma'had.

Satu hal yang berbeda dari satu subjek ini adalah dia mengaku bahwa dirinya memaklumi perbuatan temannya tersebut dan sama sekali tidak memiliki perasaan dendam ataupun benci kepada teman yang melaporkannya itu. Meskipun dia tidak memungkiri bahwa memang ada rasa kecewa pada awalnya karna teman yang dipercayainya justru melaporkannya pada pengurus Ma'had, akan tetapi rasa kecewa itu tidak sampai membuat keduanya saling bermusuhan satu sama lain. Cara subjek untuk memaklumi, mencoba untuk tidak menyimpan dendam dan mengontrol emosinya ini merupakan bentuk dari proses pemaafan (*forgiveness*) yang tujuannya adalah demi menjaga hubungan baik yang sudah terjalin antara subjek dengan si pelapor itu tadi. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa

forgiveness dapat digunakan untuk meningkatkan aspek *psychological well-being* yaitu pengembangan relasi positif dengan orang lain.

Subjek juga mengaku bahwa setelah itu dia lebih mengintrospeksi diri terkait apa yang sudah dilakukannya dan berusaha untuk menerima setiap konsekuensi dari semua perbuatannya sehingga dia juga bisa menerima hukuman yang diberikan oleh pengurus Ma'had dengan penuh tanggung Jawab tanpa menyalahkan orang lain. Introspeksi diri dan rasa tanggung jawab subjek tanpa menyalahkan orang lain merupakan suatu bentuk penerimaan terhadap kekurangan yang ada pada dirinya. Hal tersebut membuktikan bahwa proses *forgiveness* pada mahasiswa baru juga bisa sejalan dengan proses pemenuhan aspek *psychological well-being* mereka yaitu terkait dengan penerimaan diri (*self acceptance*).

Beberapa tokoh dalam teori penelitiannya tentang *psychological well-being* juga sempat menyinggung tentang budaya. Menurut mereka budaya termasuk salah satu faktor demografis yang mempengaruhi *psychological well-being* individu. (Ryff & Keyes, 1995; Delvonja, 2015; Utami dan Amawidyawati, 2007; Prabowo dan Wikanestri, 2015). Budaya didefinisikan sebagai konfigurasi tingkahlaku yang dipelajari dimana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat di dalamnya (Setiadi, 2006). Budaya yang berbeda akan menghasilkan konfigurasi perilaku yang juga berbeda, sehingga cara yang mereka terapkan untuk mencapai tahap *psychological well-being* juga pasti berbeda.

Setiap mahasiswa pasti berasal dari suatu budaya dan merupakan bagian dari etnik tertentu, sehingga tidak heran jika mereka memiliki ciri khas sebagaimana yang dicirikan oleh budaya atau etniknya. Setiap budaya juga

memiliki nilai, pengetahuan, kepercayaan, dan cara pandang yang berbeda dalam hidup, oleh karenanya cara mahasiswa melihat dan menilai pencapaian *psychological well-being* nya bisa saja berbeda pula antara yang satu dengan yang lainnya.

Misalnya pada mahasiswa atau individu dengan latar belakang budaya Jawa, mereka biasanya diidentikkan dengan sikap pendiam, sopan, suka menyembunyikan perasaan serta menjaga etika berbicara demi menjaga perasaan dari lawan bicaranya. Meski begitu menurut artikel online dari www.azurbali.com terkait dengan jenis karakter masyarakat suku di Indonesia (diakses pada bulan Mei 2017) ternyata mereka yang berasal dari latar belakang budaya Jawa pun memiliki perbedaan karakter berdasarkan wilayahnya, seperti antara Jawa Timur dan Jawa Tengah. Individu atau mahasiswa yang berasal dari Jawa tengah diidentikkan sebagai pribadi yang lemah lembut sementara individu yang berasal dari Jawa timur dikenal sebagai pribadi yang lebih keras dan cenderung spontan.

Karakter yang demikian tersebut merupakan penilaian secara global yang kemudian dianggap sebagai ciri khas dari individu dengan latar belakang budaya Jawa, baik itu di wilayah bagian timur ataupun tengah. Karakter yang berbeda tentunya juga dimiliki oleh budaya-budaya lain, seperti Madura, Sunda, Sasak, Bugis, Papua dan budaya-budaya lain yang berasal dari dalam maupun luar Negeri. Jika sifat atau karakter dari masing-masing budaya ini diterapkan oleh individu dalam kehidupan sehari-harinya, maka kemungkinan penilaian mereka terhadap pencapaian *psychological well-being*-nya juga akan berbeda satu sama lain. Misalnya penilaian tentang pencapaian aspek relasi positif dengan orang lain, ketika salah seorang subjek yang berasal dari salah satu kota di Jawa Tengah

mendapat pertanyaan terkait bagaimana cara mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan orang disekitarnya, dia menjawab dengan lugas bahwa yang harus dilakukan adalah menjaga perkataan ketika berbicara dengan orang lain. Subjek menganggap bahwa munculnya perselisihan baik itu antar teman ataupun di dalam masyarakat adalah seringkali disebabkan oleh kesalahan dalam menjaga etika berbicara, seperti menggunakan kalimat yang terlalu kasar untuk menegur seseorang atau dengan sengaja berbicara terang-terangan untuk menyindir orang lain sehingga orang tersebut merasa tersinggung dan akhirnya muncul konflik diantara mereka.

Sebaliknya, subjek yang berasal dari salah satu kota di Jawa Timur justru memberikan jawaban yang berbeda terkait pertanyaan yang sama. Subjek berpendapat bahwa untuk menjaga dan mengembangkan hubungan baik dengan orang lain individu harus bersikap tegas, jujur dan spontan. Maksudnya adalah individu harus bisa bersikap tegas dan jujur tentang perasaannya, mereka juga memiliki kebebasan dalam mengekspresikan emosinya. Hal ini yang kemudian membuat mereka bisa secara langsung mengatakan hal-hal yang terlintas dipikirkannya bahkan ketika pertama kali melihat seseorang. Bagi mereka, musuh yang paling berbahaya itu bukanlah musuh yang secara terang-terangan membenci mereka, melainkan orang-orang yang berpura-pura bersikap baik padahal dalam hatinya memendam kebencian. Oleh karena itu, individu dengan latar belakang budaya Jawa Timur lebih 'blak-blak'an dalam berbicara dengan orang lain dibandingkan dengan individu yang berasal dari wilayah Jawa Tengah.

Melihat bagaimana keterkaitan *forgiveness* dan *psychological well-being* serta perbedaan penilaian individu atau mahasiswa dari latar belakang budaya

yang berbeda terhadap pencapaian aspek *psychological well-being* mereka, akhirnya peneliti ingin melakukan penelitian dengan tema “Pengaruh *Forgiveness* Terhadap *Psychological well-being* Pada Mahasiswa Baru Ditinjau dari Latar Belakang Budaya”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat *psychological well-being* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Bagaimana tingkat *forgiveness* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Adakah pengaruh dari *forgiveness* terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
4. Adakah pengaruh dari latar belakang budaya terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat *psychological well-being* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Untuk mengetahui tingkat *forgiveness* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari *forgiveness* terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari latar belakang budaya terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Mengembangkan jenis penelitian terkait psikologi positif
 - b. Sumbangan pemikiran dalam proses pengembangan keilmuan psikologi
 - c. Menjadi salah satu acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai media pengembangan proses belajar untuk peneliti
 - b. Menambah wacana yang menguatkan terkait pengaruh *forgiveness* terhadap *psychological well-being* ditinjau dari latar belakang budaya, sehingga semua pembacanya baik masyarakat umum, civitas akademika ataupun peneliti selanjutnya dapat memperkaya pengetahuannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Psychological Well-being*

1. Definisi *Psychological Well-being*

Ryff (dalam Utami dan Amawidyawati, 2007) mengartikan *Psychological well-being* sebagai suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif, yaitu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri, memiliki tujuan hidup, mampu mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, memiliki pribadi mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, serta memiliki pribadi yang terus tumbuh dan berkembang.

Shek (dalam Hutapea, 2011) mendefinisikan *psychological well-being* sebagai keadaan seseorang yang sehat secara mental yang memiliki sejumlah kualitas kesehatan mental positif, seperti penyesuaian aktif terhadap lingkungan dan kesatuan terhadap kepribadian.

Menurut Snyder dan Lopez (2002) menyatakan bahwa *psychological well-being* adalah kondisi dimana individu tidak hanya merasakan ketiadaan penderitaan tetapi juga meliputi keterikatan aktif dalam dunia, memahami arti dan tujuan dalam hidup serta hubungan dengan objek atau orang lain.

Beberapa tokoh di atas memiliki definisi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Tetapi dalam penelitian ini pendapat tokoh yang paling diutamakan adalah pendapat Ryff yang menyatakan bahwa *psychological well-being* adalah suatu kondisi dimana individu dapat menerima kekuatan dan

kelemahan dirinya, memiliki tujuan hidup, mampu mengembangkan relasi positif dengan orang lain, memiliki pribadi yang mandiri dan mampu mengendalikan lingkungan serta memiliki pribadi yang terus tumbuh dan berkembang.

2. Aspek *Psychological Well-being*

Menurut Ryff (dalam Ryff and Singer, 2008) aspek yang menyusun *psychological well-being* antara lain:

a. Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

Seseorang yang *psychological well-being*-nya tinggi memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam dirinya serta memiliki perasaan positif tentang kehidupan masa lalu.

b. Hubungan Positif dengan Orang Lain (*Positive Relations with Others*)

Banyak teori yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal yang hangat dan saling mempercayai dengan orang lain. *Psychological well-being* seseorang itu dianggap tinggi jika mampu bersikap hangat dan percaya dalam berhubungan dengan orang lain, memiliki empati, afeksi, dan keintiman yang kuat serta memahami pemberian dan penerimaan dalam suatu hubungan.

c. Kemandirian (*Autonomy*)

Merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap

dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri, dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal.

d. Penguasaan Lingkungan (*Environmental Mastery*)

Mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan, menyusun kontrol yang kompleks terhadap aktivitas eksternal, menggunakan kesempatan dalam lingkungan secara efektif, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

e. Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)

Kesehatan mental didefinisikan mencakup kepercayaan-kepercayaan yang memberikan individu suatu perasaan bahwa hidup ini memiliki tujuan dan makna. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

f. Pengembangan Pribadi (*Personal Growth*)

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu.

Berdasarkan pendapat Ryff (dalam Ryff and Singer, 2008) tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Aspek *psychological well-being* itu ada enam, yaitu: 1) penerimaan diri; 2) hubungan positif dengan orang lain; 3) kemandirian; 4) penguasaan lingkungan; 5) tujuan hidup; dan 6) pengembangan pribadi.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well-being*

Menurut Ryff dan Keyes (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* pada mahasiswa yaitu: 1) faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi dan budaya; 2) faktor dukungan sosial; 3) evaluasi terhadap pengalaman hidup; 4) faktor kepribadian dan 5) faktor religiusitas. Amawidyawati (2007) dan Prabowo (2015) juga menambahkan faktor lain yang lebih spesifik, seperti pekerjaan dan pendapatan, pernikahan, anak-anak, kondisi masa lalu seseorang terutama pola asuh keluarga, kesehatan dan fungsi fisik, serta faktor kepercayaan dan emosi.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *psychological well-being* individu ada lima yakni: 1) Faktor demografis meliputi usia, jenis kelamin, status sosial, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat keberhasilan pekerjaan dan pendapatan serta budaya, 2) Faktor dukungan sosial, 3) Evaluasi terhadap pengalaman hidup meliputi pola asuh keluarga, kesehatan dan fungsi fisik, 4) Faktor kepribadian dan 5) Faktor religiusitas.

4. *Psychological Well-being* Dalam Perspektif Islam

Psychological well-being dalam kehidupan sehari-hari biasa disebut dengan istilah kebahagiaan. Kasturi (2016) bahkan menyatakan bahwa konsep *psychological well-being* sebenarnya dikembangkan oleh para ahli psikologi dari konsep kebahagiaan. Dalam Islam pun *psychological well-being* ini disebut sebagai *as-sa'adah* yang artinya adalah kebahagiaan.

Ibnu Miskawaih (dalam Kasturi, 2016) menyebutkan bahwa *as-sa'adah* atau kebahagiaan itu ada dua, yaitu pertama kebahagiaan materi (*jism as-sa'adah*) dan yang kedua adalah kebahagiaan psikologis (*nafs as-sa'adah*). Kebahagiaan materi adalah kebahagiaan individu yang didasarkan pada hal-hal material saja sedangkan kebahagiaan psikologis adalah kebahagiaan sejati yang bisa membawa individu pada derajat yang lebih tinggi.

Menurut Alghazali (dalam Kasturi, 2016) kebahagiaan atau kesejahteraan psikologis itu berasal dari transformasi diri dan terletak pada pemahaman dirinya. Hal tersebut dikarenakan pemahaman diri adalah cerminan dari pengalaman-pengalamannya di masa lalu, masa sekarang dan gambarannya pada masa depan.

Kebahagiaan dalam konsep Islam merupakan sebuah hasil dari perbuatan manusia di dunia. Kebahagiaan yang hakiki baru akan dinikmati di akhirat, yaitu berupa surga yang kenikmatannya tidak pernah terputus, sebagaimana dijelaskan dalam surat hud ayat 105-108 yang artinya:

Di kala datang hari itu, tidak ada seorangun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatny) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih), mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki. Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatny) di dalam syurga, mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putus-putusnya”(QS. Hud (11):105-108).

Menurut Al-Kindi, kebahagiaan tidak dicapai dengan dengan keinginan dan hasrat-hasrat yang bersifat indrawi, tetapi diperoleh melalui pencapaian keinginan dan hasrat yang bersifat rasional dalam memikirkan, membedakan dan mengenal hakikatnya (Khalil, 2007).

Melihat pendapat dari para tokoh Islam tentang kebahagiaan yang identik dengan kesejahteraan psikologis di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *psychological well-being* (kesejahteraan psikologis) dalam konsep Islam adalah sebuah kebahagiaan hakiki yang bersifat ruhani (psikologis) dan individual, dalam artian bahwa setiap manusia memiliki tingkatan kesejahteraan psikologis yang berbeda-beda tergantung perspektif dan pemahaman mereka masing-masing. Akan tetapi, secara pasti baik dalam konsep Islam ataupun dalam kajian psikologi positif, *psychological well-being* merupakan suatu hal yang sangat diinginkan oleh setiap individu, sehingga mereka memerlukan banyak usaha yang harus dilakukan untuk mencapainya.

B. *Forgiveness*

1. Pengertian *Forgiveness*

American Psychological Association (2006) mendefinisikan *forgiveness* sebagai sebuah proses atau hasil dari proses yang melibatkan perubahan dalam emosi dan sikap mengenai seseorang yang bersalah, dimana hasil dari proses itu bertujuan untuk menurunkan motivasi individu untuk membalas ataupun menghindari dari orang tersebut.

McCullough (dalam McCullough dkk., 2003) juga mengungkapkan pendapat yang senada bahwa *forgiveness* merupakan seperangkat motivasi

untuk mengubah seseorang agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti.

Sementara Enright (dalam McCullough dkk., 2003) mendefinisikan *forgiveness* sebagai sikap untuk mengatasi hal-hal yang negatif dan penghakiman terhadap orang yang bersalah dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan rasa kasihan, iba dan cinta kepada pihak yang menyakiti.

Semua tokoh diatas memiliki definisi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, namun satu definisi yang digunakan sebagai landasan teori utama dalam penelitian ini adalah definisi yang diungkapkan oleh McCullough bahwa *forgiveness* merupakan seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti.

2. Aspek *Forgiveness*

McCullough (1998) mengatakan bahwa aspek *forgiveness* itu ada dua, yaitu:

a. *Avoidance Motivation*

Artinya penurunan motivasi untuk menghindari kontak pribadi ataupun kontak psikologis dengan si pembuat kesalahan. Hal yang sering terjadi pada individu setelah merasa sakit hati terhadap orang lain adalah berusaha menjauhi

orang tersebut dengan menggunakan berbagai alasan. Oleh karena itu, sejauh mana penurunan motivasi untuk menghindar dalam diri individu akan menentukan sejauh mana pula proses pemaafan yang akan dicapainya.

b. *Revenge Motivation*

Yaitu penurunan keinginan untuk balas dendam dan mengharap bahaya datang pada orang yang sudah berbuat kesalahan. Seseorang yang sudah merasa tersakiti pada umumnya akan merasa marah bahkan menyimpan dendam terhadap orang yang sudah menyakitinya. Sehingga proses pemaafan atas rasa sakit yang dialami individu tersebut ditentukan oleh seberapa besar tingkat keinginannya untuk membalas dendam. Semakin rendah motivasinya untuk membalas dendam maka proses pemaafannya juga akan lebih mudah dilakukan. Begitu juga sebaliknya, semakin individu termotivasi untuk membalas dendam maka akan semakin sulit juga pemaafan itu bisa tercapai.

Tingkat perasaan dendam dan keinginan untuk menghindar akan menentukan seberapa banyak pemaafan yang akan diberikan oleh seseorang terhadap orang lain yang sudah menyakitinya (McCullough, 2003). Ketika seseorang dilukai atau disakiti oleh orang lain maka yang terjadi adalah peningkatan dorongan untuk menghindar atau membalas dendam, hal tersebut selalu terjadi jika seseorang tidak berhasil melakukan proses pemaafan dalam dirinya (McCullough, 1998).

Selain pendapat di atas, Zechmeister & Romero (2002) juga mengemukakan pendapatnya mengenai aspek-aspek *forgiveness*. Menurut mereka aspek *forgiveness* ada tiga, yaitu:

- a. Aspek kognitif, merupakan respon kognitif individu yang secara sadar dilakukan saat individu mampu menggantikan kebenciannya terhadap orang lain yang sudah melakukan kesalahan dan menggantikannya dengan respon yang mengarah pada konsiliasi
- b. Aspek afektif, merupakan respon emosi yang dimunculkan oleh seseorang dalam mengembangkan perilaku *forgiveness*, misalnya dengan berempati terhadap orang lain yang sudah berbuat kesalahan
- c. Aspek behavior, merupakan respon perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk memberikan maaf kepada orang lain. Misalnya membicarakan jalan keluar atas permasalahan atau pertikaian yang dihadapi.

Teori aspek *forgiveness* yang diungkapkan oleh dua tokoh diatas berbeda satu sama lain. Keduanya sama-sama menjelaskan aspek *forgiveness* berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses penelitian selanjutnya, peneliti menggunakan teori McCullough sebagai landasan utama dalam penelitian ini. Artinya bahwa dalam penelitian ini aspek *forgiveness* itu ada dua, yaitu pertama *Avoidance Motivations* (penurunan motivasi untuk menghindari kontak pribadi dengan si pembuat kesalahan) dan yang kedua, *Revenge Motivation* (penurunan keinginan untuk balas dendam dan mengharap bahaya datang pada orang yang sudah berbuat kesalahan).

3. Faktor yang Mempengaruhi *Forgiveness*

Menurut McCullough (1998) ada empat faktor penentu yang mempengaruhi *forgiveness* pada individu, yaitu:

a. *Social Cognitive Determinant*

Meliputi afektif empati terhadap orang lain yang difasilitasi oleh adanya penilaian tanggung jawab dan kemungkinan untuk menyalahkan orang lain maupun penilaian terhadap kesungguhan. Atribusi yang diberikan kepada orang lain merupakan salah satu faktor dari empati maupun perilaku memaafkan. Determinan lainnya adalah adanya pemikiran pribadi, image, dan afeksi yang terkait dengan perselisihan interpersonal yang dapat menyebabkan individu melakukan balas dendam maupun melakukan penolakan.

b. *Offense Related Determinant*

Determinan ini timbul apabila individu mempersepsi bahwa hal yang dirasakan oleh individu atas pertikaian yang terjadi memberikan penderitaan bagi dirinya, maka akan lebih sulit kemungkinan baginya untuk dapat memaafkan.

c. *Relational Determinant*

Faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku memaafkan adalah sejauh mana kedekatan yang dimiliki oleh seseorang dengan pihak yang bertikai dengannya. Hal ini banyak dipengaruhi oleh keterkaitan antara perilaku memaafkan dengan motivasi untuk berhubungan interpersonal dengan orang lain.

d. *Personality Determinant*

Determinan kepribadian cukup berpengaruh terhadap pemahaman seseorang akan konsep memaafkan, lebih tepatnya terkait dengan sikapnya

terhadap upaya balas dendam, respon yang dimunculkan saat merasa marah dan norma religiusitas yang digunakan sebagai alat untuk meredam perilaku yang mengarah pada pertikaian.

Faturochman dan Wardhati (2006) juga menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap *forgiveness* yang mereka kutip dari pendapat beberapa ahli, yaitu:

a. Empati

Melalui empati terhadap pelaku, seseorang dapat memahami perasaan pelaku yang bersalah. Empati juga menjelaskan variabel sosial psikologis yaitu permintaan maaf (*apologies*) dari pelaku.

b. Atribusi Terhadap Pelaku dan Kesalahannya

Penilaian akan mempengaruhi setiap perilaku individu. Artinya, bahwa setiap perilaku itu ada penyebabnya dan penilaian dapat mengubah perilaku individu (termasuk *forgiveness*) di masa mendatang.

c. Tingkat Kelukaan

Beberapa orang menyangkal sakit hati yang mereka rasakan untuk mengakuinya sebagai sesuatu yang sangat menyakitkan. Mereka merasa takut mengakui sakit hatinya karena dapat mengakibatkan mereka membenci orang yang sangat dicintainya. Sehingga mereka pun menggunakan berbagai cara untuk menyangkal rasa sakit hati mereka. Ketika hal ini terjadi, maka *forgiveness* tidak bisa atau sulit terwujudkan (Smedes dalam Faturochman, 2006).

d. Karakteristik Kepribadian

Ciri kepribadian tertentu seperti ekstrovert atau introvert menggambarkan beberapa karakter seperti bersifat sosial, keterbukaan ekspresi, dan asertif. Karakter yang melekat pada kepribadian inilah yang akan sangat mempengaruhi *forgiveness* dari individu.

e. Kualitas Hubungan

Kadang semakin intens hubungan individu dengan seseorang, maka akan semakin sulit *forgiveness* itu diberikan saat orang tersebut melakukan kesalahan. Alasannya karena ketika individu menjalin hubungan yang intens dengan seseorang, dia sudah memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kualitas hubungan mereka. Sehingga ketika orang tersebut melakukan kesalahan, individu merasa sulit untuk memaafkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada lima faktor yang mempengaruhi *forgiveness* yaitu : 1) empati; 2) atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya; 3) tingkat kelukaan; 4) kualitas hubungan dan 5) kepribadian.

4. *Forgiveness* Dalam Perspektif Islam

Forgiveness dalam bahasa arab disebut dengan kata *al- 'afw* yang artinya bertambah (berlebih), penghapusan, ampun dan anugerah (Munawwir, 1984). Jika kita melihat lebih jauh dalam al-qur'an dan hadist, ada banyak firman Allah dan sabda Nabi berkenaan dengan *forgiveness*. Oleh karena itu sudah jelas

bahwa perilaku *forgiveness* itu sudah banyak dibahas dalam agama Islam baik secara tekstual dan kontekstual.

Terkait pemaafan dibahas beberapa kali dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah pada surat Al-Baqarah ayat 263 yang berbunyi :

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدَىٰ ۖ وَاللَّهُ غَنِيٌّ خَلِيمٌ

“ Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari pada sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan, dan Allah maha kaya lagi maha penyantun”

Kalimat *ma'ruuf* dalam ayat tersebut ditafsirkan sebagai pemberian maaf, yakni memaafkan dan mengampuni perbuatan aniaya yang ditujukan terhadap dirinya, baik berupa ucapan maupun perbuatan (Tafsir Ibnu Katsir, 2004).

Dalam surat Al-A'raf ayat 199 juga disebutkan bahwa:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah engkau pemaaf dan serulah orang-orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh”

Melihat ayat ini, Abdur Rahman Ibnu Zaid Ibnu Aslam dalam Tafsir Ibnu Katsir mengatakan bahwa yang dimaksud ayat ini adalah Allah memerintahkan Nabi SAW agar bersifat pemaaf dan berlapang dada dalam menghadapi orang-orang musyrik, sehingga menjadi sunnah rosul jika kita

sebagai ummat nya mengikuti jejak langkah beliau untuk menjadi pribadi yang pemaaf (Tafsir Ibnu Katsir, 2004).

Anjuran lain untuk memaafkan juga ada pada hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Hakim:

وَرَوَى الْحَاكِمُ فِي مُسْتَدْرَكِهِ مِنْ حَدِيثِ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى
بْنِ طَلْحَةَ الْقُرَشِيِّ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُشْرَفَ لَهُ الْبُنْيَانُ، وَتُرْفَعَ لَهُ الدَّرَجَاتُ
فَلْيَعْفُ عَمَّنْ ظَلَمَهُ، وَيُعْطِ مَنْ حَرَمَهُ، وَيَصِلَ مَنْ قَطَعَهُ".

Dalam kitab Al-Mustadrak, Al-Hakim meriwayatkan dari `Ubadah bin Ash-Shamit dari Ubay bin Ka'ab, bahwa Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang ingin dimuliakan tempat tinggalnya dan ditinggikan derajatnya, maka hendaklah ia memberi maaf kepada orang yang telah menzalimi-nya, memberi orang yang tidak mau memberi kepadanya dan menyambung tali silaturahmi kepada orang yang memutuskannya"

Hadist tersebut dikutip oleh Ibnu Katsir (2004) dalam kitab tafsirnya, yakni pada ayat 133 surat Al-Imran. Dalam hadist tersebut sangat jelas disebutkan bahwa jika manusia memaafkan orang lain yang sudah menyakiti dirinya, maka Allah akan memuliakan dan meninggikan derajatnya.

Dengan melihat beberapa contoh dalil Al-Quran dan hadist di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep *forgiveness* itu tidak hanya dikaji dalam psikologi positif saja melainkan juga dikaji dalam keilmuan Islam yang berlandaskan firman Allah dan sabda Nabi SAW.

C. BUDAYA

1. Definisi Budaya

Budaya menurut Tylor (dalam Setiadi, Hakam & Effendi, 2006) adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, kemampuan serta kebiasaan yang didapat oleh individu sebagai anggota masyarakat.

Menurut Soemardjan dan Soemardi (dalam Suratman, Munir & Salamah, 2011) budaya adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Sementara menurut Linton (dalam Setiadi, Hakam & Effendi, 2006) budaya merupakan konfigurasi tingkahlaku yang dipelajari dan hasil tingkahlaku yang juga dipelajari, dimana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.

Melihat beberapa definisi dari ketiga tokoh di atas, dalam penelitian ini peneliti lebih cenderung menggunakan definisi yang diungkapkan oleh Linton yang menyatakan bahwa budaya adalah sebuah konfigurasi dan hasil tingahlaku yang sudah dipelajari oleh individu dari masyarakatnya, dan biasanya hal tersebut kemudian menjadi kebiasaan karena unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat yang lain. Oleh karena itu, latar belakang budaya dapat digambarkan oleh perilaku atau kebiasaan individu dalam kehidupannya.

2. Substansi Utama dalam Budaya

Substansi utama dalam budaya menurut Setiadi, Hakam & Effendi (2006) ada enam, yaitu:

a. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan adalah suatu akumulasi dari perjalanan hidup individu yang diperoleh melalui pengalamannya baik dalam kehidupan sosial, pendidikan atau komunikasi dengan orang lain.

b. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh individu sebagai anggota masyarakat. Sesuatu bisa dikatakan memiliki nilai jika sesuatu itu berguna dan berharga, indah, baik dan religius.

c. Pandangan Hidup

Pandangan hidup merupakan pedoman bagi suatu kelompok masyarakat pada umumnya untuk menjawab dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Bisa dikatakan bahwa pandangan hidup merupakan nilai-nilai yang dipilih oleh masyarakat secara selektif yang didalamnya terkandung konsep nilai kehidupan yang dicita-citakan oleh mereka.

d. Kepercayaan

Bagian substansi budaya yang satu ini mengandung makna yang lebih luas dibandingkan keyakinan terhadap agama dan kepercayaan terhadap tuhan. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi individu dalam konteks sosialnya. Misalnya, ketika individu dihadapkan dengan dua pilihan maka dia akan memilih satu pilihan yang menurut kepercayaannya lebih baik dibandingkan satu pilihan yang lain.

e. Persepsi

Persepsi atau sudut pandang adalah suatu titik pemikiran yang tersusun dari seperangkat kata-kata yang digunakan untuk memahami kejadian atau gejala dalam kehidupan. Oleh karena itu, perbedaan persepsi seringkali memicu konflik antara individu yang berasal dari budaya tertentu dengan individu yang berasal dari budaya lain.

f. Etos Kebudayaan

Etos atau jiwa kebudayaan memiliki makna watak khas. Etos ini lebih sering tampak pada gaya perilaku atau kebiasaan masyarakat, misalnya masyarakat suku Jawa lebih terkenal dengan wataknya yang sangat tenang dan memiliki keagresifan yang lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat suku Batak yang cenderung lebih tegas dan agresif.

Berdasarkan pendapat tokoh di atas maka secara ringkas kesimpulannya adalah substansi utama dalam budaya itu ada enam, yaitu: 1) sistem pengetahuan; 2) nilai; 3) pandangan hidup; 4) kepercayaan; 5) persepsi; 6) etos kebudayaan.

3. Sifat-sifat Budaya

Meskipun setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, tetapi secara universal budaya sendiri memiliki sifat-sifat hakiki yang berlaku umum bagi seluruh budaya di mana pun. Sifat-sifat budaya tersebut menurut Setiadi, Hakam & Effendi (2006) ada empat yaitu:

a. Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia

- b. Budaya telah ada lebih dulu daripada lahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati karena habisnya usia generasi yang bersangkutan
- c. Budaya diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkahlakunya
- d. Budaya sudah mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yang dilarang dan tindakan-tindakan yang diperbolehkan.

Keempat sifat di atas itu pasti dimiliki oleh setiap jenis budaya diseluruh dunia karena keempatnya bersifat hakiki dan universal. Sehingga sifat-sifat itu menjadi ciri dari setiap budaya dimanapun tanpa terkecuali, bahkan pada budaya yang memiliki perbedaan ras, lingkungan alam atau tingkat pendidikan masyarakatnya sekalipun.

4. Budaya dalam Perspektif Islam

Budaya dalam bahasa arab disebut sebagai “*tsaqafah*”, berasal dari kata “*tsaqufa*” yang artinya pandai dan cepat dalam memahami sesuatu. Ketika berbicara tentang perkembangan agama Islam di dunia, tentu hal itu tidak akan lepas dari perkembangan kebudayaan. Di pulau Jawa sendiri khususnya kebudayaan ini justru dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan agama Islam untuk pertama kalinya oleh walisongo. Maka tak heran jika keduanya sangat berkaitan satu sama lain.

Hanya saja belakangan ini beberapa orang mulai mempertanyakan apakah konsep agama Islam itu menghasilkan kebudayaan atau justru kebudayaan lah yang melahirkan konsep agama Islam (Fitriyani, 2012). Para tokoh pun kemudian mulai mengungkapkan pendapat-pendapat mereka mengenai hal

tersebut. Menurut Koentjaraningrat (dalam Fitriyani, 2012) di dalam kebudayaan itu terdapat unsur-unsur universal, salah satunya adalah sistem religi atau agama (tidak terkecuali agama Islam). Akan tetapi tokoh lain mengatakan hal yang berbeda bahwa Islam bukanlah hasil dari produk budaya. Akan tetapi Islam justru membangun sebuah budaya, sebuah peradaban. Peradaban yang berdasarkan Al-qur'an dan Hadist Nabi (Al-Roubai dalam Fitriyani, 2012).

Namun terlepas dari perdebatan itu, sebenarnya kebudayaan dalam konsep Islam tidak jauh berbeda dengan kebudayaan yang diungkapkan oleh tokoh ilmuwan barat. Mereka sama-sama memandang budaya sebagai hasil dari upaya manusia yang bisa berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri (Setiadi dkk, 2012).

Peneliti memang belum menemukan dalil kuat berdasarkan al-quran ataupun hadist Nabi yang menjelaskan secara jelas dan rinci mengenai kebudayaan dan kaitannya dengan aspek psikologis individu seperti *forgiveness* ataupun *psychological well-being*. Akan tetapi berdasarkan pendapat beberapa tokoh sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa budaya sangat berkaitan erat dengan kehidupan individu, sehingga kemudian peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh budaya baik dalam konsep psikologis ataupun dalam konsep islam.

D. Pengaruh *Forgiveness* Terhadap *Psychological Well-being*

Psychological well-being merupakan suatu kondisi dimana individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan dirinya, memiliki tujuan hidup, mampu

mengembangkan relasi positif dengan orang lain, memiliki pribadi yang mandiri dan mampu mengendalikan lingkungan. Kondisi seperti ini tentunya sangat diinginkan oleh setiap individu dalam hidupnya. Akan tetapi seperti yang kita ketahui bahwa setiap kita menginginkan sesuatu, maka kita juga memerlukan sebuah upaya untuk mencapainya.

Ada banyak upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan *psychological well-being* seseorang, salah satu diantaranya adalah melalui *forgiveness*. Sebuah program intervensi yang dirancang oleh Enright dan Kelompok Studi Pembangunan Manusia (1991) mengungkapkan hasil positif yang menunjukkan bahwa *forgiveness* bisa meningkatkan *psychological well-being* individu yang sedang mengalami berbagai luka perasaan yang serius, seperti kehilangan kasih sayang orang tua (Karremans, 2003).

Hidayati (2012) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa *forgiveness* dan *psychological well-being* memiliki korelasi positif yang signifikan dengan nilai $r = 0,154$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika individu memiliki tingkat *forgiveness* yang tinggi, maka tingkat *psychological well-being*-nya juga akan tinggi, dan begitu juga sebaliknya.

Selain itu Karremans dkk (2003) dalam hasil eksperimennya juga menemukan hasil bahwa komitmen yang terlalu keras dan rendahnya *forgiveness* bisa menurunkan tingkat *psychological well-being* pada individu. Bono dkk (2008) juga melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik mengenai bagaimana dua aspek *forgiveness* (*revenge motivation* dan *avoidance motivation*) bisa mempengaruhi *well-being* seseorang. Hasil penelitian tersebut menyatakan

bahwa semakin tinggi motivasi seseorang untuk menghindar dan membalas dendam maka *well-being* nya akan semakin rendah, karena keduanya memiliki korelasi yang tidak searah antara yang satu dengan yang lain.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Raudatussalamah dan Susanti (2014) terhadap 110 orang narapidana perempuan di Lapas II B Pekanbaru. Dari hasil penelitian mereka terbukti bahwa *forgiveness* memiliki korelasi positif terhadap *psychological well-being* dengan angka signifikansi $r = 0,387$. Itu artinya ketika *forgiveness* seseorang semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula *psychological well-being*-nya.

Melihat dari beberapa penelitian di atas, maka sementara ini dapat disimpulkan bahwa *forgiveness* dapat mempengaruhi *psychological well-being* individu. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan bukti teoritis dan penelitian empiris yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

E. Pengaruh Latar Belakang Budaya Terhadap *Psychological Well-being*

Menurut beberapa penelitian, *psychological well-being* dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat religiusitas, dukungan sosial, pengalaman hidup, kepribadian, pekerjaan, status pernikahan dan juga budaya (Ryff & Keyes, 1995; Sheffield, 2003, Amawidyawati dan Utami, 2007). Diantara beberapa hal tersebut yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang budaya.

Dalam penelitiannya Ryff & Singer (1996) menyebutkan adanya perbedaan kesejahteraan psikologis antara individu dengan budaya Barat dan

Timur. Aspek yang lebih berorientasi pada diri seperti penerimaan diri dan aspek otonomi lebih menonjol dalam konteks budaya Barat yang lebih bersifat individualistik. Sedangkan Aspek yang berorientasi pada orang lain seperti hubungan positif dengan orang lain lebih menonjol pada budaya Timur yang dikenal lebih kolektif dan saling tergantung. Hal ini dibuktikan melalui penelitian pada sampel warga Amerika Serikat (Barat) yang dibandingkan dengan sampel warga Korea (Timur).

Selain hasil penelitian di atas, peneliti memang belum menemukan hasil penelitian lagi yang menyatakan secara lebih spesifik bagaimana budaya bisa menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *psychological well-being* seseorang, akan tetapi beberapa tokoh dalam teori penelitiannya menyebutkan bahwa budaya termasuk sebagai salah satu bentuk dari faktor demografis yang bisa mempengaruhi *psychological well-being* seseorang (Ryff & Keyes, 1995; Delvonia, 2015; Utami dan Amawidyawati, 2007; Prabowo dan Wikanestri, 2015).

Selain beberapa pendapat di atas, Setiadi (2012) juga menyatakan bahwa setiap budaya memiliki aturan, nilai dan cara pandang masing-masing yang berbeda satu sama lain. Maka tidak heran jika kemudian nilai-nilai yang terkandung dalam budaya suatu kelompok tertentu kemungkinan akan mempengaruhi *psychological well-being*-nya. Akan tetapi hal itu perlu dibuktikan kembali dengan lebih spesifik melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

F. Hipotesis

Hipotesis menurut Arikunto (1998) adalah suatu Jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. *Forgiveness* berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Latar belakang budaya memiliki pengaruh terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah petunjuk atau pedoman yang berisi urutan langkah kegiatan yang akan diikuti oleh seorang peneliti dalam melakukan atau melaksanakan penelitiannya, setelah tujuan penelitian diketahui sesuai dengan perumusan masalah (Supranto, 2004).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian akan berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2010). Data berupa angka dalam penelitian ini akan digunakan sebagai bahan untuk mengukur tingkat *forgiveness* dan *psychological well-being* pada mahasiswa serta menguji pengaruh dari *forgiveness* terhadap *psychological well-being* ditinjau dari latar belakang budaya.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1998) variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel atau objek penelitian sendiri terbagi menjadi dua yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui efek atau pengaruh variabel lainnya.

Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *forgiveness* dan variabel terikatnya adalah *psychological well-being*, sementara latar belakang budaya

adalah faktor berupa variabel kelompok yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap *psychological well-being*. hubungan ketiga variabel bisa dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Pengaruh Antar Variabel

C. Definisi Operasional

1. *Psychological well-being*

Psychological well-being adalah sebuah istilah untuk menggambarkan kondisi kesehatan psikologis mahasiswa berdasarkan pemenuhan kriteria fungsi psikologi positif. Seperti merasa bahagia, memiliki kepuasan hidup, menyadari potensi yang dimiliki, bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri, mampu menjaga dan mengembangkan hubungan positif dengan orang lain, selalu berusaha untuk mengembangkan dan mengeksplorasi diri.

Kondisi *psychological well-being* pada mahasiswa diamati melalui enam aspek, yaitu: tingkat penerimaan diri (*self acceptance*), kemampuan mengembangkan hubungan positif dengan orang lain (*positif relation*), tingkat kemandirian (*autonomy*), penguasaan terhadap lingkungan (*environmental mastery*), gambaran dari tujuan hidup (*purpose in life*) dan pengembangan pribadi (*personal growth*). Keenam aspek tersebut akan diukur menggunakan skala RPWB (*Ryff Psychological Well-Being*) yang dikembangkan oleh Ryff pada tahun 1989.

2. *Forgiveness* (Pemaafan)

Forgiveness adalah kecenderungan mahasiswa untuk tidak memelihara kebencian yang diiringi oleh peningkatan dorongan untuk memperbaiki hubungan dengan orang yang sudah menyakitinya baik secara fisik ataupun psikologis.

Hal tersebut ditandai dengan dua aspek *forgiveness* yaitu *avoidance motivations* (penurunan motivasi untuk menghindari kontak pribadi dengan si pembuat kesalahan) dan *revenge motivation* (penurunan keinginan untuk balas dendam dan mengharap bahaya datang pada orang yang sudah berbuat kesalahan). Dua Aspek *forgiveness* ini akan diukur menggunakan skala TRIMS (*Transgression Related Interpersonal Motivations Scale*) yang dikembangkan oleh McCullough dkk. pada tahun 1998.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1998) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 3242 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik *random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi (Sarjono,

2011). Jenis tehnik tersebut dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini karna populasi penelitiannya merupakan seluruh mahasiswa baru tahun pertama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berdomisili di Ma'had Sunan Ampel Al-aly.

Jumlah sampel yang akan diambil akan ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Darmawan, 2014), yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Menggunakan persamaan rumus di atas, maka dapat dilakukan perhitungan untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{3242}{1+3242(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3242}{1+3242(0,25)}$$

$$n = \frac{3242}{9105} = 356,06$$

$n = 356$ (dibulatkan karna sampel tidak memungkinkan angka desimal)

E. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Wawancara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggali data awal di lapangan yang dapat mendukung rumusan masalah penelitian. Sehingga latar belakang masalah yang diajukan menjadi lebih kuat berdasarkan data hasil wawancara tersebut.

2. Skala

Menurut Arikunto (1998) skala adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) skala atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yang pertama *Ryff's Psychological Well-being Scale* (RPWB), yaitu skala yang terdiri dari 42 item yang dikembangkan berdasarkan teori Ryff mengenai *Aspek psychological well-being*. Skala ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat *psychological well-being* mahasiswa. Skala yang kedua yaitu *Transgression Related Interpersonal Motivation Scale* (TRIMS) yang dikembangkan oleh

McCullough berdasarkan dua aspek forgiveness. Skala yang terdiri dari 12 item ini akan digunakan peneliti untuk mengukur tingkat *forgiveness* individu.

Metode pengukuran dari kedua skala untuk masing-masing variabel di atas menggunakan LSR (*Likers Summated Ratings*) dengan lima alternatif Jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat tidak setuju). Setiap alternatif Jawaban akan memiliki bobot yang berbeda berdasarkan jenis kondisi itemnya, yaitu *favorable* atau *unfavorable*.

Tabel 1. Skor Respon Jawaban skala

Nilai	Jawaban	Bobot Skor <i>Favorable</i>	Bobot Skor <i>Unfavorable</i>
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	N (Netral)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat tidak setuju)	1	5

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2014) validitas adalah sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Suatu item bisa dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan korelasi $r_{xy} > 0,3$ (Sugiyono, 2012). Namun jika item belum mencukupi target yang diinginkan, maka kriteria $r_{xy} > 0,3$ boleh diturunkan menjadi $r_{xy} > 0,25$ atau $r_{xy} > 0,2$ (Azwar, 2014).

Peneliti menggunakan kriteria validitas $r_{xy} > 0,25$ untuk setiap item pada skala *forgiveness* dan *psychological well-being*. Dengan kriteria tersebut, pada hasil ujicobaskala *psychological well-being* yang berjumlah 42 item, 17 item dinyatakan gugur dan item yang dinyatakan valid berjumlah 25 item. Distribusi item yang valid bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Aitem Valid Skala PWB

ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
<i>Autonomy</i>	1	22	2
<i>Environmental Mastery</i>	-	9, 23	2
<i>Personal Growth</i>	5, 15	2, 10, 28	5
<i>Positive Relations</i>	16, 29	6, 11, 25	5
<i>Purpose In Life</i>	7, 20	3, 12, 17	5
<i>Self-Acceptance</i>	4, 8, 18, 30	13, 21	6
TOTAL	11	14	25

Sementara untuk skala *forgiveness*, semua item yang berjumlah 12 dinyatakan valid secara keseluruhan. Distribusi itemnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Aitem Valid Skala *Forgiveness*

ASPEK	NOMOR ITEM	JUMLAH
<i>Avoidance Motivation</i>	2, 4, 5, 7, 8, 10, 12	7
<i>Revenge Motivation</i>	1, 3, 6, 9, 11	5
TOTAL		12

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2014) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas skala

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *cronbach's alpha* (α) bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 20.

Pada dasarnya dalam penelitian, semakin angka koefisien *recronbach's alpha* (α) mendekati angka 1,00 maka akan semakin tinggi tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2014). Sementara dalam penelitian ini, skala penelitian untuk variabel *forgiveness* sudah mencapai angka koefisien reliabilitas sebanyak 0,86 dan skala penelitian untuk *psychological well-being* angka koefisien reliabilitasnya mencapai 0,85. Dengan angka koefisien reliabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skala yang digunakan sudah cukup reliable atau dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah analisis kovarian atau biasa disebut sebagai anakova. Analisis anakova adalah tehnik analisis statistik untuk uji beda multivariat yang merupakan perpaduan antara analisis regresi dan analisis varian (Winarsunu, 2009). Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi hasil atas variabel-variabel tertentu dengan menggunakan variabel lain (Darmawan, 2014). Sementara analisis varian adalah analisis statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara tiga kelompok data atau lebih dari variabel bebas (Winarsunu, 2009).

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengerjakan Anakova adalah(1) variabel luar yang dikendalikan harus berskala interval atau rasio, (2) harus ada dugaan yang kuat bahwa ada hubungan antara variabel kendali dengan variabel terikat, (3) harus ada dugaan bahwa variabel kendali tidak dipengaruhi oleh variable bebas atau variabel eksperimental.

Dalam analisis kovarian ini terdapat sedikit perbedaan dalam penyebutan variabel penelitian yaitu:

1. Kriteria, adalah variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi, dimana dalam penelitian ini variabel tersebut adalah *psychological well-being*. data dalam variabel ini berskala interval atau rasio.
2. Kovariabel, disebut juga variabel kendali, variabel kontrol atau variabel konkomitan yang pada dasarnya sama dengan variabel X1, yaitu *forgiveness*. Data untuk variabel ini juga berbentuk interval atau rasio.
3. Faktor, yaitu sebutan untuk variabel bebas (X2) atau variabel kelompok perlakuan yang ingin diketahui pengaruhnya. Dan untuk variabel ini, data harus berbentuk nominal atau ordinal. Dalam penelitian ini variabel kelompok yang bersifat kategorial adalah latar belakang budaya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri (UIN) Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah panitia pendirian IAIN cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No.17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syariah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan secara bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961.

Secara kelembagaan, sampai sekarang universitas ini memiliki 7 (tujuh) fakultas untuk program sarjana (S1) yaitu: (1) Fakultas Tarbiyah, (2) Fakultas Syariah, (3) Fakultas Humaniora dan Budaya, (4) Fakultas Ekonomi (5) Fakultas Psikologi, (6) Fakultas Sains dan Teknologi dan (7) Fakultas Kedokteran. Sementara program pascasarjana mengembangkan 4 (empat) program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Studi Ilmu Agama Islam, dan (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan untuk program doktor, universitas ini memiliki 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan bahasa Arab.

Keunikan atau ciri khusus dari Universitas ini adalah implikasi dari model pengembangan keilmuannya yang mengharuskan seluruh anggota sivitas akademika menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Sementara melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, universitas ini disebut *bilingual university*. Demi mencapai maksud tersebut, maka kemudian dikembangkan Ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di Ma'had.

Ma'had Sunan Ampel Al-aly adalah nama yang disematkan pada asrama berbasis pesantren yang ada di bawah naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ma'had ini mulai didirikan pertama kali sejak tahun 1999 dan mulai ditempati pertama kali pada tahun 2000 oleh 1041 santri (483 santri putra dan 558 santri putri). Bangunan Ma'had saat itu terdiri dari 4 (empat) unit gedung, 3 unit masing-masing 50 kamar dan 1 unit 39 kamar serta 5 (lima) rumah pengasuh dan 1 (satu) rumah untuk mudir (direktur) Ma'had.

Saat ini, sudah ada lebih dari 9 jumlah unit gedung Ma'had dengan jumlah mahasiswa baru lebih dari tiga ribu orang. Setiap unit gedung, ditempatkan juga beberapa pengurus Ma'had yang bertugas untuk membimbing sekaligus menjaga para santri agar tertib mengikuti program kegiatan yang sudah ditentukan.

Program kegiatan Ma'had diantaranya adalah *Shabah al-Lughah (Language Morning)*, *Ta'lim Al-Qur'an*, *Tashih Qiroatul Al-Qur'an*, *Tahsin*

Tilawatil Qur'an, Ta'lim Afkar Al-Islamiyah, Shalat Tahajud/ Persiapan shalat shubuh berjamaah, Jama'ah Shalat Shubuh dan pembacaan Wirdul Lathief, Shalat Jama'ah, Pembacaan surat Yasin/ Tahsin al-Qiro'ah/ Madaa'ih Nabawiyah/ Muhadlarah/ Ratib al-Hadad / Ngaji Bersama, Smart Study Community, Kegiatan Ekstra Mabna, UPKM (Unit Kegiatan Kegiatan Ma'had: JDFI, Shalawat, Kaligrafi, Khitobah, qiroah, dan MC, Halaqah Ilmiah, Jurnalistik El-Ma'rifah), Pengabsenan jam malam santri dan Pendampingan.

Melalui perpaduan pendidikan yang bersintesis antara tradisi universitas dan pesantren ini, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Itulah tujuan utama pengembangan program Ma'had di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang. Penelitian ini dimulai sejak awal bulan Februari 2017 sampai minggu kedua bulan Maret 2017 (dimulai dari penemuan masalah sampai pengumpulan data penelitian).

3. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah subjek penelitian yang ditentukan dengan tehnik sampling random adalah sebanyak 356 orang. Jumlah subjek tersebut diambil secara random dari populasi yang jumlahnya sebanyak 3242 mahasiswa baru. Subjek penelitian tersebut semuanya adalah mahasiswa yang masih menjalani tahun

pertamanya di Ma'had. Subjek diambil secara acak dari berbagai Fakultas, Jurusan dan Mabna yang berbeda-beda dengan tujuan agar sampel atau subjek penelitian benar-benar dapat mewakili karakteristik populasi secara objektif.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan skala *forgiveness* yang memiliki koefisien reliabilitas (α) sebanyak 0,86 dan *psychological well-being* dengan koefisien reliabilitas (α) sebanyak 0,85. Dua skala tersebut disebar secara bersamaan dalam satu bentuk *print out*. Hasil *print out* tersebut kemudian disebar kepada mahasiswa baru melalui kelas PPBA (Program Pengembangan Bahasa Arab).

Peneliti memilih untuk menyebarkan *print out* skala melalui kelas PPBA karena dianggap lebih efisien dibandingkan harus mendatangi Ma'had secara langsung. Selain itu, disetiap kelas PPBA sudah tersebar secara merata mahasiswa baru dari tiap-tiap Jurusan, Fakultas dan Mabna yang berbeda-beda sehingga proses randomisasi pemilihan sampel bisa lebih mudah untuk dilakukan. Skala *print out* tersebut disebar ke 16 kelas PPBA putra-putri untuk memenuhi jumlah sampel yang ditargetkan, yaitu sebanyak 356 orang Mahasiswa.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Randomisasi Sampling

Sampel dalam penelitian ini diambil secara random dengan cara memberikan skala penelitian kepada setiap mahasiswa baru dari berbagai jurusan yang ditemui langsung oleh peneliti di kelas PPBA. Penentuan sampel

tersebut dianggap random karena setiap anggota kelas PPBA selalu terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai Jurusan dan Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan latar belakang budaya yang juga beragam.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov Z* dengan bantuan software SPSS 20. Hasil uji normalitas untuk variabel *forgiveness* dan *psychological well-being* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Pwb	Forgiveness
N		356	356
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93,71	42,39
	Std. Deviation	11,021	7,895
	Absolute	,048	,071
Most Extreme Differences	Positive	,023	,039
	Negative	-,048	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,908	1,334
Asymp. Sig. (2-tailed)		,381	,057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada kolom *Kolmogorov Smirnov Z* didapatkan koefisien sebanyak 0,908 untuk variabel PWB (*Psychological Well-being*) dan 1,334 untuk variabel *forgiveness*. Sementara pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel *psychological well-being* didapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,381 dan untuk *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variabel *forgiveness* didapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,057. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05, artinya data dari kedua variabel tersebut dinyatakan

berdistribusi normal. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat diartikan bahwa data yang diperoleh sudah bisa mewakili populasi penelitian.

Selain itu, secara lebih spesifik uji normalitas juga dilakukan untuk variabel pada tiap-tiap kelompok budaya yang ada. Hasil uji normalitas pada masing-masing kelompok budaya dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas PWB pada Kelompok Budaya

Tests of Normality							
	Budaya	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pwb	Jawa	,046	274	,200*	,994	274	,364
	Madura	,083	35	,200*	,976	35	,643
	Sasak	,222	7	,200*	,949	7	,723
	Sunda	,201	6	,200*	,952	6	,756

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, bisa dilihat pada kolom *Kolmogorov Smirnov* bahwa nilai signifikan (*sig.*) untuk variabel PWB pada masing-masing kelompok budaya adalah 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang diinginkan yaitu 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel PWB pada masing-masing budaya berdistribusi (tersebar) normal, Artinya data tersebut sudah bisa menggambarkan populasi sesungguhnya dari masing-masing kelompok budaya yang dijadikan subjek penelitian.

Sementara untuk variabel *forgiveness*, hasil uji normalitas pada masing-masing budaya yang ada dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Forgiveness* pada Kelompok Budaya

Tests of Normality							
	Budaya	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Forgiveness	Jawa	,067	274	,065	,985	274	,005
	Madura	,114	35	,200*	,952	35	,127
	Sasak	,156	7	,200*	,952	7	,751
	Sunda	,318	6	,058	,822	6	,091

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Melihat nilai signifikan (*sig.*) pada kolom *Kolmogorov Smirnov*, disebutkan bahwa nilai *sig.* untuk budaya Jawa adalah 0,065, untuk budaya Sasak dan Madura masing-masing 0,200 dan untuk budaya Sunda nilainya 0,058. Semua nilai *sig. Kolmogorov Smirnov* pada masing-masing budaya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *forgiveness* pada masing-masing budaya adalah berdistribusi normal. Artinya data dari sampel masing-masing budaya sudah bisa digunakan untuk menggambarkan seluruh populasi atau anggota dari kelompok budaya tersebut.

3. Uji Linieritas

Salah satu syarat asumsi yang harus terpenuhi untuk bisa melakukan Analisis Kovarian (ankova) adalah adanya dugaan yang kuat bahwa ada hubungan antara variabel kendali (X1) dengan variabel terikat (Y). Dengan kata lain harus ada dugaan yang kuat bahwa *forgiveness* memang berhubungan atau berpengaruh pada PWB. Untuk memenuhi asumsi tersebut maka dilakukanlah uji linieritas, dan hasilnya dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas *Forgiveness* & PWB

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	6657,448	36	184,929	1,618	,017
Pwb * Forgiveness	Between Groups	Linearity	2031,637	1	2031,637	17,775	,000
		Deviation from Linearity	4625,811	35	132,166	1,156	,257
	Within Groups		36460,583	319	114,296		
	Total		43118,031	355			

Perhatikan pada nilai *sig.* untuk kolom *Deviation from Linierity*, nilai yang didapatkan adalah 0,257, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai sigifikan 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *forgiveness* dan variabel *psychological well-being*. Artinya terdapat dugaan yang kuat bahwa *forgiveness* memang memiliki hubungan atau pengaruh terhadap *psychological well-being*.

4. Uji Homogenitas

Analisis kovarian adalah gabungan dari analisis regresi dan analisis varian, dimana asumsi yang harus juga terpenuhi adalah asumsi homogenitas, artinya setiap kelompok sampel harus berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Tujuan uji homogenitas di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan varians pada setiap kelompok budaya dilihat dari *psychological well-being*-nya. Oleh karena itu Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Statistic Levene's Test*, dan hasilnya dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Budaya

Levene's Test of Equality of Error Variances^a
 Dependent Variable: Pwb

F	df1	df2	Sig.
,643	3	352	,632

Tabel di atas memperlihatkan nilai $sig = 0,632$ yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan 0,05 (nilai sigifikansi 5%), maka dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok sampel (budaya) sudah memenuhi asumsi homogenitas, artinya varians *psychological well-being* pada tiap kelompok budaya adalah sama.

5. Uji *One-Way* Anova

Uji *one-way* anova dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan *psychological well-being* dan *forgiveness* pada tiap kelompok budaya. Jika hasil uji beda ini nilai signifikannya dibawah 0,05 maka artinya terdapat perbedaan pada tiap-tiap kelompok, akan tetapi jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada tiap-tiap kelompok terkait dengan *psychological well-being* dan *forgiveness*-nya.

Jumlah kelompok budaya yang ingin diuji perbedaannya ada empat, yaitu budaya Jawa dengan jumlah sampel sebanyak 274 orang, budaya Madura sebanyak 35 orang, Budaya Sunda sebanyak 6 orang dan Budaya Sasak sebanyak 7 orang.

Tabel 9. Hasil Uji Beda PWB pada Kelompok Budaya

ANOVA

PWB

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	451,993	3	150,664	1,223	,301
Within Groups	39163,538	318	123,156		
Total	39615,531	321			

Tabel 10. Hasil Uji Beda *Forgiveness* pada Kelompok Budaya

ANOVA

Forgiveness

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	69,799	3	23,266	,361	,781
Within Groups	20469,579	318	64,370		
Total	20539,379	321			

Berdasarkan dua tabel *one-way* anova diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *psychological well-being* pada tiap budaya adalah sebanyak 0,301 dan signifikansi untuk *forgiveness* sebanyak 0,781. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat *psychological well-being* dan *forgiveness* pada kelompok budaya Jawa, Sasak, Madura ataupun Sunda.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tingkat *Psychological Well-being*

Tingkat *psychological well-being* (PWB) pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan kategori tersebut dilakukan setelah mengetahui nilai *Mean* (M) hipotetik dan *Standart Deviation* (SD) hipotetik.

Tabel 11. Deskripsi PWB

		Pwb
N	Valid	356
	Missing	0
Mean		93,71
Median		94,00
Std. Deviation		11,021
Percentiles	25	87,00
	50	94,00
	75	101,00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Mean* (M) hipotetik adalah 93,71 dan nilai *Standart Deviation* (SD) hipotetik sebesar 11,02. Setelah mengetahui nilai *Mean* (M) hipotetik dan *Standart Deviation* (SD) hipotetik, maka selanjutnya nilai-nilai tersebut akan digunakan untuk melakukan kategorisasi berdasarkan norma yang sudah ditentukan sebagaimana berikut ini:

Tabel 12. Pembagian Kategorisasi PWB

KATEGORISASI	KRITERIA
Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Menggunakan tabel kriteria di atas maka dapat diperoleh skor masing-masing kategori tingkat *psychological well-being* adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi = $X \geq (M + 1SD)$
 $= X > 93,71 + 11,02$
 $= X > 104,73$

$$b. \text{ Sedang} = (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$= 93,71 - 11,02 \leq X < 93,71 + 11,02$$

$$= 82,69 \leq X < 104,73$$

$$c. \text{ Rendah} = X < (M - 1SD)$$

$$= X < 82,69$$

Melalui perhitungan di atas, maka kategorisasi tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat ditabulasikan sebagaimana berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Tingkat PWB

KATEGORISASI	KRITERIA
Tinggi	$X > 104,73$
Sedang	$82,69 \leq X < 104,73$
Rendah	$X < 82,69$

Tabel 14. Frekuensi Dan Prosentase Tingkat PWB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
TINGGI	54	15,2	15,2	15,2
SEDANG	249	69,9	69,9	85,1
RENDAH	53	14,9	14,9	100,0
Total	356	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel frekuensi dan prosentase tingkat *psychological well-being* di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada tingkat kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan skor prosentasenya yaitu 69,9% dengan jumlah frekuensi sebanyak 249 mahasiswa. Mahasiswa dengan kategori tinggi

prosentasenya sebanyak 15,2% dengan jumlah frekuensi sebanyak 54 mahasiswa dan yang mahasiswa dengan kategori rendah sebanyak 14,9% dengan jumlah frekuensi sebanyak 53 mahasiswa.

2. Deskripsi Tingkat *Forgiveness*

Tingkat *forgiveness* pada mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan kategori tersebut dilakukan setelah mengetahui nilai *Mean* (M) hipotetik dan *Standart Deviation* (SD) hipotetik. Adapun nilai *Mean* (M) hipotetik dan *Standart Deviation* (SD) hipotetik pada variabel *forgiveness* dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 15. Deskripsi *Forgiveness*

Statistics		Forgiveness
N	Valid	356
	Missing	0
Mean		42,39
Median		43,00
Std. Deviation		7,895
Percentiles	25	38,00
	50	43,00
	75	48,00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Mean* (M) hipotetik adalah 42,39 dan nilai *Standart Deviation* (SD) hipotetik sebesar 7,89. Setelah mengetahui nilai *Mean* (M) hipotetik dan *Standart Deviation* (SD) hipotetik, maka selanjutnya nilai-nilai tersebut akan digunakan untuk melakukan kategorisasi berdasarkan norma yang sudah ditentukan sebagaimana berikut ini:

Tabel 16. Pembagian Kategorisasi *Forgiveness*

KATEGORISASI	KRITERIA
Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Menggunakan tabel kriteria di atas maka dapat diperoleh skor masing-masing kategori tingkat *forgiveness* adalah sebagai berikut:

d. Tinggi = $X \geq (M + 1SD)$

$$= X > 42,39 + 7,89$$

$$= X > 50,28$$

e. Sedang = $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$

$$= 42,39 - 7,89 \leq X < 42,39 + 7,89$$

$$= 34,50 \leq X < 50,28$$

f. Rendah = $X < (M - 1SD)$

$$= X < 34,50$$

Melalui perhitungan di atas, maka kategorisasi tingkat *forgiveness* pada mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat ditabulasikan sebagaimana berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Tingkat *Forgiveness*

KATEGORISASI	KRITERIA
Tinggi	$X \geq 50,28$
Sedang	$34,50 \leq X < 50,28$
Rendah	$X < 34,50$

Tabel 18. Frekuensi dan Prosentase tingkat *Forgiveness*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TINGGI	55	15,4	15,4	15,4
Valid SEDANG	240	67,4	67,4	82,9
Valid RENDAH	61	17,1	17,1	100,0
Total	356	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel Frekuensi dan Prosentase di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *forgiveness* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh yaitu sebanyak 67,4% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 240 mahasiswa, sementara yang berada pada kategori tinggi sebesar 15,4% dengan jumlah frekuensi 55 mahasiswa dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 17,1% dengan frekuensi sebanyak 61 mahasiswa.

3. Deskripsi Latar Belakang Budaya

Latar belakang budaya mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup beragam, sehingga dalam penelitian ini subjek pun dikategorikan berdasarkan kesamaan latar belakang budayanya. Subjek dengan mayoritas latar belakang budaya yang sama dikelompokkan menjadi satu kelompok, sementara beberapa budaya dengan jumlah sampel yang sangat sedikit dikategorikan menjadi satu kelompok sampel tersendiri.

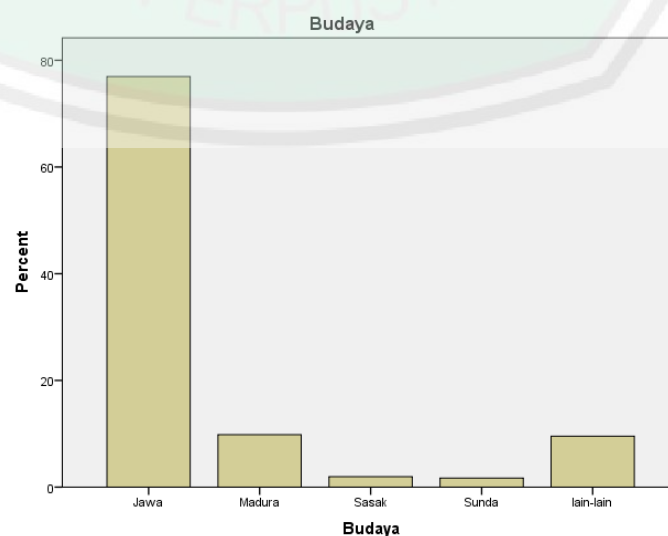
Kategori sampel dengan latar belakang budaya Jawa diberi label “Jawa”, kategori sampel dengan latar belakang Madura diberi label “Madura”, kategori sampel dengan latar belakang Sunda diberi label “Sunda” dan kategori sampel

dengan latar belakang Sasak diberi label “Sasak”. Selain keempat kategori tersebut masih ada beberapa sampel dengan beberapa budaya minoritas, seperti: Aceh, Alor, Ambon, Arab, Banjar, Batak, Betawi, Bima, Dayak, Ende-Lio, Flores, Melayu, Minang, Padang, Minahasa, Maluku, Palembang, Papja, Mandailing dan Mandar. Beberapa budaya minoritas tersebut dikelompokkan menjadi satu dan diberi label “Lain-Lain”. Budaya yang kemudian diukur pengaruhnya adalah budaya yang memiliki subjek atau anggota mayoritas, sementara budaya dengan jumlah subjek minoritas tidak diukur pengaruhnya terhadap *psychological well-being*.

Tabel 19. Frekuensi dan Prosentase Budaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	274	77,0	77,0	77,0
	Madura	35	9,8	9,8	86,8
	Sasak	7	2,0	2,0	88,8
	Sunda	6	1,7	1,7	90,4
	lain-lain	34	9,6	9,6	100,0
	Total	356	100,0	100,0	

Gambar 2. Diagram Prosentase dan Frekuensi Budaya



Berdasarkan tabel frekuensi dan prosentase serta diagram latar belakang budaya di atas, dapat diketahui bahwa latar belakang budaya dengan prosentase subjek terbanyak adalah budaya Jawa. Hal tersebut dibuktikan dengan skor prosentase subjek sebanyak 77% dengan jumlah frekuensi sebanyak 274 mahasiswa baru, kemudian Madura menempati kategori kedua terbanyak dengan skor prosentase 9,8%, sementara budaya Sasak dan Sunda hanya memiliki prosentase subjek sebanyak 2% dan 1,7%. Selain keempat budaya tersebut ada beberapa budaya minoritas yang secara keseluruhan prosentasenya sebanyak 9,6%.

D. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kovarian. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *forgiveness* terhadap *psychological well-being* ditinjau dari latar belakang budaya mahasiswa.

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Pwb

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2492,508 ^a	5	498,502	4,295	,001
Intercept	71744,302	1	71744,302	618,097	,000
Budaya	460,871	4	115,218	,993	,412
Forgiveness	2027,544	1	2027,544	17,468	,000
Error	40625,523	350	116,073		
Total	3169025,000	356			
Corrected Total	43118,031	355			

a. R Squared = ,058 (Adjusted R Squared = ,044)

1. Pengaruh *forgiveness* terhadap *psychological well-being*

Prinsip analisis kovarian adalah jika nilai *Sig* < 0,05 maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel yang diuji, sementara jika sebaliknya, nilai *Sig* > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti. Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pengaruh (*Sig*) untuk variabel *forgiveness* adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikan 5% atau 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *forgiveness* terhadap variabel *psychological well-being* pada mahasiswa. Artinya, jika nilai *forgiveness* mahasiswa semakin tinggi, maka nilai *psychological well-being*-nya juga akan meningkat.

Secara lebih spesifik, pengaruh *forgiveness* terhadap Aspek-Aspek *psychological well-being* dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 21. Analisis Pengaruh *forgiveness* terhadap Aspek PWB

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^a
forgiveness	Autonomy	3,184	1	3,184	1,313	,253	1,313	,208
	Environmental Mastery	38,712	1	38,712	16,630	,000	16,630	,982
	Personal_Growth	43,970	1	43,970	6,400	,012	6,400	,713
	Positive_Relation	224,244	1	224,244	23,346	,000	23,346	,998
	Purpose_in_Life	59,941	1	59,941	7,148	,008	7,148	,760
	Self_Acceptance	59,589	1	59,589	6,417	,012	6,417	,714

a. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *forgiveness* memiliki nilai *Sig* (signifikansi pengaruh) terhadap Aspek *Environmental Mastery*

(penguasaan lingkungan) sebesar 0,000 dengan nilai $F = 16,630$, Aspek *Personal Growth* (Perkembangan Pribadi) sebesar 0,012 dengan nilai $F = 6,400$, Aspek *Positive Relation* (Hubungan Positif) sebesar 0,000 dengan nilai $F = 23,346$, Aspek *purpose in life* (tujuan hidup) dengan 0,008 dengan nilai $F = 7,148$ dan Aspek *Self Acceptance* (Penerimaan Diri) sebesar 0,012 dengan nilai $F = 6,417$. Nilai pengaruh untuk kelima Aspek *psychological well-being* tersebut dianggap signifikan karena nilai 'Sig'-nya lebih kecil dari 0,05. Namun ada satu Aspek yang memiliki nilai 'Sig' diatas 0,05 yaitu Aspek *Autonomy* (Kemandirian). Angka signifikan pengaruh *forgiveness* terhadap Aspek *Autonomy* adalah 0,253 dengan nilai $F = 1,313$, angka tersebut menunjukkan bahwa *forgiveness* tidak berpengaruh terhadap Aspek *Autonomy*.

Melihat pengaruh *forgiveness* terhadap masing-masing Aspek *psychological well-being*, maka dapat diketahui bahwa Aspek yang paling dipengaruhi oleh *forgiveness* adalah Aspek *Positif Relation* dengan nilai $sig = 0,000$ dan $F = 23,346$. Artinya, semakin tinggi kualitas pemaafan pada mahasiswa, maka relasi positifnya dengan orang lain akan semakin baik.

Sebaliknya, peneliti juga menguji pengaruh dari masing- masing aspek *forgiveness* terhadap *psychological well-being*. Bagaimana pengaruh dari *avoidance motivation* dan *revenge motivation* terhadap *psychological well-being* mahasiswa serta seberapa besar pengaruh dari masing-masing aspek tersebut dalam pencapaian tingkat *psychological well-being* mereka. Hasilnya dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 22. Pengaruh Masing-Masing Aspek *Forgiveness* terhadap PWB

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	9215,883 ^a	45	204,797	1,873	,001	84,270	1,000
Intercept	435768,747	1	435768,747	3984,654	,000	3984,654	1,000
Avoidance	4490,185	26	172,699	1,579	,039	41,058	,977
Revenge	3040,838	19	160,044	1,463	,047	27,805	,912
Error	33902,147	310	109,362				
Total	3169025,000	356					
Corrected Total	43118,031	355					

a. R Squared = ,214 (Adjusted R Squared = ,100)

Melihat pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *Avoidance Motivation* memiliki nilai $sig = 0,039$ dengan $F = 1,579$ dan *Revenge Motivation* memiliki nilai $sig = 0,047$ dengan $F = 1,463$. Kedua aspek *forgiveness* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being*. Namun, aspek yang kontribusi pengaruhnya lebih besar adalah *Avoidance Motivation* yaitu penurunan keinginan untuk menghindari. Jadi, semakin rendah keinginan mahasiswa untuk menghindari orang yang sudah menyakitinya, maka *psychological well-being* nya juga akan meningkat.

2. Pengaruh Latar Belakang Budaya terhadap *Psychological Well-being*

Hasil skor yang menunjukkan angka signifikansi pengaruh latar belakang budaya terhadap *psychological well-being* dapat dilihat pada tabel 20 tentang hasil uji hipotesis. Kolom 'Sig.' pada baris ketiga dengan label 'Budaya' memiliki angka signifikansi sebesar 0,412, dimana angka tersebut lebih besar dibandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sementara dalam prinsip analisis

kovarian, untuk bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan maka nilai *Sig* harus lebih kecil dari 0,05, akan tetapi nilai '*Sig*' pada variabel budaya nilainya lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa latar belakang budaya mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap *psychological well-being* mereka. Artinya latar belakang budaya yang beragam dari masing-masing mahasiswa tidak akan menimbulkan perubahan atau perbedaan terhadap nilai *psychological well-being* mereka.

E. Pembahasan

1. Tingkat *Psychological Well-being*

Ryff (dalam Utami & Amawidyawati, 2007) mengartikan *Psychological well-being* sebagai suatu pencapaian penuh dari potensi psikologis dan merupakan suatu kondisi dimana individu bisa menerima kekuatan dan kelemahan dirinya, memiliki tujuan hidup, mampu mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, memiliki pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan serta memiliki pribadi yang terus tumbuh dan berkembang.

Kategori *psychological well-being* pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, rendah dan sedang. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, diketahui bahwa *psychological well-being* pada mayoritas mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan angka persentasenya yang mencapai 69,9 % dari sampel memiliki tingkat *psychological well-being* yang sedang. Sementara yang berada pada kategori tinggi hanya 15,2% dan pada kategori rendah persentasenya hanya 14,9% dari subjek penelitian.

Ada banyak hal yang membuat tingkat *psychological well-being* pada individu berbeda antara yang satu dengan yang lain. Menurut Ryff and Keyes (1995) beberapa faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* antara lain adalah faktor demografis seperti usia dan jenis kelamin, faktor dukungan sosial, faktor evaluasi terhadap pengalaman hidup, faktor kepribadian dan faktor religiusitas.

Beberapa kemungkinan yang menyebabkan *psychological well-being* mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang adalah berkaitan dengan *forgiveness*. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, *forgiveness* berpengaruh terhadap sebagian besar Aspek dari *psychological well-being*. Hal tersebut bisa diamati pada tabel 21 tentang pengaruh *forgiveness* terhadap 6 (enam) aspek *psychological well-being*. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui perbandingan nilai pengaruh dari *forgiveness* terhadap masing-masing aspek *psychological well-being*. Aspek yang paling dipengaruhi oleh *forgiveness* adalah aspek *positif relation*, artinya semakin tinggi tingkat pemaafan mahasiswa maka kualitas hubungan atau relasi positifnya menjadi semakin tinggi. Jadi, ketika tingkat pemaafan mahasiswa berada pada kategori sedang, maka kemungkinan kualitas *psychological well-being*-nya juga akan berada pada kategori yang sama.

Kemungkinan lain yang menyebabkan tingkat *psychological well-being* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang adalah mahasiswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi sebagian aspek *psychological well-being*, namun tidak demikian dalam pemenuhan sebagian aspek yang lain. Sehingga mahasiswa dalam kasus ini

memiliki skor yang tinggi pada sebagian aspek *psychological well-being* namun mendapat skor rendah pada aspek *psychological well-being* yang lain.

2. Tingkat *Forgiveness*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, prosentase dan frekuensi dari tingkat *forgiveness* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil prosentase 67,4% dari sampel yang memiliki *forgiveness* dengan kategori sedang, sementara mahasiswa yang memiliki tingkat *forgiveness* tinggi dan rendah masing-masing hanya sebanyak 15,4% dan 17,1%.

Sampel adalah gambaran atau perwakilan dari populasi secara keseluruhan. Sehingga jika mayoritas dari sampel menunjukkan bahwa mereka memiliki *forgiveness* dengan kategori sedang, maka dapat diprediksi pula bahwa mayoritas atau rata-rata mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat *forgiveness* yang sedang.

Forgiveness merupakan seperangkat motivasi untuk mengubah individu agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk melakukan konsiliasi hubungan dengan pihak atau orang yang menyakiti (McCullough, 1997).

Dilihat dari segi tahap perkembangannya, rata-rata mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah berada di semester kedua saat ini sudah berada pada tahap usia perkembangan dewasa awal, dimana tugas perkembangan pada tahapan tersebut adalah membangun intimasi atau hubungan akrab dan berbagi perasaan dengan orang lain (Hurlock, 2003). Hal

tersebut juga tentunya akan mempengaruhi dinamika respon individu ketika dihadapkan dengan berbagai masalah terkait dengan lingkungannya, termasuk juga dalam merespon kesalahan orang lain.

Menurut Faturochman (2006), beberapa faktor yang mempengaruhi *forgiveness* pada individu diantaranya adalah perasaan empati, penilaian terhadap pelaku dan kesalahannya, tingkat kelukaan yang dirasakan, karakteristik kepribadian dan kualitas hubungan dengan pelaku. Faktor-faktor tersebut juga yang akan berperan penting dalam menentukan perbedaan tingkat *forgiveness* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bagi mahasiswa baru dengan kategori *forgiveness* yang tinggi, mereka kemungkinan memiliki beberapa faktor yang mendukung untuk lebih mudah memaafkan orang lain. Begitu juga sebaliknya, pada mahasiswa dengan kategori *forgiveness* rendah kemungkinan faktor yang mempengaruhinya adalah faktor-faktor negatif yang membuat mereka sulit untuk memaafkan orang lain. Misalnya terkait faktor penilaian terhadap pelaku dan kesalahannya (McCullough, 1998), jika mahasiswa menilai bahwa kesalahan yang dilakukan oleh temannya adalah suatu hal yang wajar dan berpikir bahwa setiap orang kemungkinan akan melakukan hal yang sama saat berada diposisi pelaku waktu itu, maka sikap toleransi tersebut tentu akan membuat mahasiswa lebih mudah memaafkan teman atau orang lain yang sudah menyakitinya. Namun, jika penilaian mahasiswa terkait toleransi kesalahan pelaku justru sebaliknya, maka otomatis juga akan lebih sulit bagi mahasiswa untuk memaafkan orang tersebut.

Oleh karena itu, hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa baru di UIN Mulana Malik Ibrahim Malang memiliki

tingkat *forgiveness* yang sedang. Artinya, mereka tidak selalu bisa memaafkan orang lain dengan mudah akan tetapi bukan berarti pula mereka selalu sulit memaafkan orang lain. Dalam kasus-kasus tertentu mahasiswa mampu memaafkan orang lain dengan mudah, namun dalam kasus yang lain bisa saja sebaliknya, tergantung pada faktor-faktor pengaruh *forgiveness* yang sudah disebutkan sebelumnya. Maka dari itu, faktor-faktor pengaruh tersebut menjadi sangat penting bagi mahasiswa dalam menentukan keputusan untuk memaafkan orang lain.

3. Pengaruh *Forgiveness* Terhadap *Psychological Well-being*

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *forgiveness* berpengaruh secara signifikan terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil tersebut dibuktikan dengan skor angka signifikan sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa jika mahasiswa memiliki skor *forgiveness* yang tinggi maka *psychological well-being* nya juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya, ketika mahasiswa skor *forgiveness*-nya rendah maka *psychological well-being* nya juga akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *forgiveness* berpengaruh terhadap *psychological well-being* (Susanti dan Raudatussalamah, 2014; Karremans, 2003; Hidayati, 2012). Meskipun sebenarnya *forgiveness* bukan menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*, namun setidaknya *forgiveness* bisa

menjadi salah satu cara untuk meningkatkan *psychological well-being* pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diketahui bahwa *forgiveness* berpengaruh terhadap lima dari enam Aspek *psychological well-being*, yaitu *Positif Relation* (relasi positif dengan orang lain), *Personal Growth* (pengembangan pribadi), *Purpose In Life* (tujuan hidup), *Self Acceptance* (penerimaan diri) dan *Environmental Mastery* (penguasaan lingkungan). Diantara kelima aspek tersebut yang paling dipengaruhi oleh faktor *forgiveness* adalah aspek *positif relation*. Ketika mahasiswa memutuskan untuk memaafkan orang yang sudah menyakitinya, artinya dia tidak akan menghindar atau menjauhi orang tersebut dan tidak akan berusaha untuk membalas dendam, sehingga dengan begitu mereka tetap bisa menjalin hubungan yang positif satu sama lain.

Disisi lain, aspek-aspek *forgiveness* juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan *psychological well-being* mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa dua aspek *forgiveness* yaitu *Avoidance Motivation* dan *Revenge Motivation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being*. Penurunan keinginan untuk menghindar dan membalas dendam dapat meningkatkan kualitas hubungan positif antara mahasiswa dengan orang yang sudah menyakitinya. Selain itu, hal tersebut membuat mahasiswa belajar untuk menghadapi kondisi yang menyakitkan, sehingga mereka akan menjadikan peristiwa menyakitkan tersebut sebagai suatu pengalaman dan pelajaran

tersendiri untuk mengembangkan pribadinya kearah yang lebih positif. Artinya, dengan memaafkan dia bisa meningkatkan aspek *psychological well-being*-nya.

Penjelasan di atas setidaknya dapat menjelaskan bagaimana *forgiveness* bisa mempengaruhi *psychological well-being* pada mahasiswa. Hingga pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian ini bahwa *forgiveness* memang memiliki pengaruh terhadap kualitas *psychological well-being* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Pengaruh Latar Belakang Budaya Terhadap *Psychological Well-being*

Hipotesis yang kedua dari penelitian ini adalah adanya pengaruh dari latar belakang budaya terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Akan tetapi hasil analisisnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari latar belakang budaya terhadap tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa. Hal itu ditunjukkan dengan nilai analisis kovariat dimana nilai $Sig = 0,412$, yang mana nilai 'Sig' tersebut lebih besar dari taraf signifikan 5% atau 0,05.

Mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memang memiliki latar belakang budaya yang beragam sesuai dengan kota asal mereka yang juga beragam, mulai dari Jawa, luar Jawa dan bahkan sampai luar negeri. Akan tetapi ternyata keberagaman tersebut tidak kemudian mempengaruhi tingkat *psychological well-being* dari masing-masing mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tingkat *psychological well being* pada masing-masing kelompok budaya ternyata tidak

memiliki perbedaan yang signifikan. Sehingga latar belakang budaya tidak mempengaruhi tingkat *psychological well-being* pada mahasiswa.

Kemungkinan alasan yang bisa menjelaskan mengapa latar belakang budaya tidak berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa adalah budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *forgiveness*, sehingga itu membuat budaya tidak mempengaruhi *psychological well-being* pada individu secara langsung. Kemungkinan tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Anisah (2016) yang dilakukan pada sekelompok individu dengan latar belakang budaya Sunda. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa salah satu hal yang berkontribusi dalam perilaku *forgiveness* pada individu adalah budaya.

Salah satu hal yang juga mempengaruhi *forgiveness* adalah konstruk pola pikir individu dalam menilai dan mempersepsikan masalah (McCullough, 1998), sementara salah satu substansi dari budaya adalah nilai dan persepsi itu sendiri (Setiadi, Hakam & Efendi, 2006). Hal tersebut menunjukkan bahwa substansi dari budaya juga bisa mempengaruhi *forgiveness* pada individu.

Penelitian dengan skala yang lebih besar juga dilakukan oleh Takaku, Weiner dan Ohbuchi (1996) terkait pengaruh perbedaan budaya terhadap *forgiveness*. Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan kelompok sampel dari Negara dengan budaya Individualisme (Amerika) dan Negara dengan budaya Kolektifisme (Jepang). Kedua kelompok sampel dengan budaya yang berbeda tersebut terbukti memiliki perbedaan terkait bagaimana cara mereka memaafkan. Kelompok sampel yang pertama, yaitu kelompok budaya Individualisme, mengambil keputusan untuk memaafkan seseorang berdasarkan kebenaran dan keyakinan pribadi yang dianutnya. Akan tetapi untuk kelompok

budaya Kolektifisme tidak demikian, mereka lebih terdorong untuk memaafkan dikarenakan norma-norma budaya yang ada.

Dengan melihat penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel budaya lebih sesuai dijadikan sebagai variabel independen dari *forgiveness* daripada dijadikan sebagai variabel kelompok dari *psychological well-being*. Alternatif lain yang bisa digunakan dan kemungkinan lebih tepat untuk melihat pengaruh dari *forgiveness*, budaya dan *psychological well-being* adalah dengan menjadikan *forgiveness* sebagai variabel mediator dan budaya sebagai variabel independen dari *psychological well-being*, dengan begitu maka variabel budaya dapat diukur pengaruhnya secara tidak langsung terhadap *psychological well-being* melalui variabel *forgiveness*.

Pada intinya, beberapa penjelasan dan hasil penelitian diatas menjadi faktor pendukung atas kemungkinan yang dinyatakan peneliti bahwa penyebab latar belakang budaya tidak berpengaruh terhadap *psychological well-being* mahasiswa adalah karena variabel budaya lebih berpengaruh terhadap *forgiveness* dibandingkan terhadap *psychological well-being*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas mengenai teori, metode dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyimpulkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Mayoritas tingkat *forgiveness* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori sedang. Hal itu dibuktikan dengan angka prosentase yang mencapai 67,4% atau dengan kata lain ada 240 mahasiswa dari 356 sampel mahasiswa baru yang memiliki tingkat *forgiveness* sedang. Kondisi tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu perasaan empati, penilaian terhadap pelaku dan kesalahannya, tingkat kelukaan yang dirasakan, karakteristik kepribadian dan kualitas hubungan dengan orang yang sudah menyakiti.
2. Prosentase tingkat *psychological well-being* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang paling banyak adalah kategori sedang. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa dari 356 mahasiswa baru yang dijadikan subjek penelitian, ada 249 mahasiswa yang memiliki tingkat *psychological well-being* pada kategori tersebut. Atau dengan kata lain 69,9% dari keseluruhan sampel memiliki tingkat *psychological well-being* yang sama yaitu pada kategori sedang.

3. *Forgiveness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal itu dibuktikan dengan hasil analisis kovariat yang menunjukkan nilai $Sig = 0,000$, dimana nilai tersebut lebih kecil dari angka signifikan $0,05$. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, bahwa *forgiveness* berpengaruh terhadap *psychological well-being* mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Hipotesis yang kedua terkait pengaruh latar belakang budaya terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ditolak. Hal tersebut dikarenakan hasil penelitian menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari latar belakang budaya mahasiswa terhadap *psychological well-being* mereka. Nilai Sig pada hasil analisis kovariat untuk variabel budaya adalah $0,412$ atau $Sig > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dari latar belakang budaya terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Saran

1. Terkait dengan latar belakang dalam penelitian ini, penjabaran fenomena yang menunjukkan bahwa budaya berpengaruh terhadap *psychological well-being* masih kurang maksimal, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya agar menggali lebih jauh terkait fenomena khas yang ada pada individu yang menunjukkan bahwa latar belakang budaya bisa berpengaruh terhadap *psychological well-being* mereka.

2. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa mayoritas mahasiswa baru memiliki tingkat *forgiveness* dan *psychological well-being* dengan kategori sedang, akan tetapi ada beberapa yang memiliki tingkat *forgiveness* dan *psychological well-being* tinggi dan rendah. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya atau tingginya tingkat *forgiveness* dan *psychological well-being* mereka, sehingga dengan begitu hasil penelitian selanjutnya bisa digunakan untuk sumber informasi tentang bagaimana cara meningkatkan *forgiveness* dan *psychological well-being* pada individu.
3. Terkait dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa latar belakang budaya tidak berpengaruh terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali informasi lebih jauh tentang faktor-faktor yang menyebabkan latar belakang budaya tersebut tidak berpengaruh, padahal didalam teori jelas menyatakan bahwa latar belakang budaya individu dapat mempengaruhi *psychological well-being* mereka.
4. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *forgiveness* ternyata hanya mempengaruhi lima dari enam aspek *psychological well-being*, yaitu *environmental mastery*, *self acceptance*, *relation with others*, *purpose in life* dan *personal growth*. Sementara untuk aspek *autonomy*, tidak ada pengaruh yang signifikan dari *forgiveness*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana hubungan atau pengaruh aspek *forgiveness* terhadap setiap aspek *psychological well-being*. Sehingga dengan begitu, hasil penelitian

selanjutnya dapat menjabarkan secara lebih detail tentang bagaimana aspek-aspek kedua variabel tersebut bisa saling mempengaruhi satu sama lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Amawidyati, Sukma AG & Utami, Muhana S. (2007). *Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa*. Jurnal psikologi Universitas Gajahmada 34 (2), 164 – 176
- American Psychological Association, (2006). *Forgiveness: A Sampling of Research Results*. Washington, DC: Office of International Affairs
- Anisah, Elis dan Nurlaela, Elis (2016). *Pemaafan pada Santriwati Etnis Sunda*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 4 (1), 89-99
- Arikunto S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi IV*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin (2014). *Reliabilitas dan Validitas (Edisi IV)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin (2014). *Penyusunan skala Psikologi (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bono, Giacomo, dkk. (2007). *Forgiveness, Feeling Connected to Others, and Well-Being: Two Longitudinal Studies*. the Society for Personality and Social Psychology, Inc. University of Miami, 20 (10) 1-14
- Creswell, John W. (2010). *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Bandung Rosdakarya.
- Delvonia, Wieny (2015). *Hubungan Antara Modal Psikologis Dengan Kesejahteraan Psikologis pada Salesperson*. Skripsi (dipublikasikan) Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Fitriyani (2012) *Islam dan Kebudayaan*. Jurnal Al-Ulum 12 (1) 129-140
- Haryanto, Rudi dan Suyasa, Tommy. (2007). *Persepsi terhadap Job Characteristic Model, Psychological Well-Being dan Performance (Studi pada Karyawan PT. X)*. Phronesis Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi Vol. 9, No. 1, 67-92
- Hidayati, Beti Malia Rahma (2012). *Hubungan forgiveness dengan psychological well-being pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik*

Ibrahim Malang. Skripsi (Dipublikasikan). Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Hurlock, (2003). *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta.

Hutapea, Bonar. (2011). *Emotional Intelligence dan Psychological Well-being pada Manusia Lanjut Usia Anggota Organisasi Berbasis Keagamaan di Jakarta*. Jurnal INSAN Vol. 13 (2) 64-73

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online) Diakses dari <http://kamusbahasaindonesia.org/wawancara> pada tanggal 22 Februari 2017

Kasturi, taufik. (2016). *Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Masyarakat Indonesia: Tinjauan Psikologi Islam*. Prosiding konferensi nasional peneliti muda Psikologi Indonesia. 1(1) 1-7.

Karremans, Johan C. dkk (2003). *When Forgiving Enhances Psychological well-being: The Role If Interpersonal Commitment*. Journal of Personality and Social Psychology Vol 84(5) 1011-1026.

Katsir, Ibnu. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*. Diterjemahkan oleh Abdul ghoffar. Bogor: Pustaka imam asy-syafi'i

Khairani, R., Putri, Dona E. (2008). *Kematangan Emosi Pada Pria dan Wanita yang Menikah Muda*. Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma. 1(2) 136-139

Khalil, Ahmad. (2007). *Merengkuh Bahagia. Dialog Al-quran, Tasawuf dan Psikologi*. Malang : UIN Press.

Konflik Sosial, Penyebab, macam-macam dan dampaknya (Januari 2017) Artikelsiana.com diakses dari <http://www.artikelsiana.com/2015/06/konflik-pengertian-penyebab-macam-macam.html>

Kumala, Aida Nur (2013). *Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Di Ma'had Sunan Ampel Al- Aly Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

McCullough, M.E., Worthington, E.L., & Rachal, K.C. 1997. *Interpersonal Forgiving in Close Relationship*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 76, (2), 321-336.

McCullough, Michael E. , Fincham, Frank D. & Jo-Ann Tsang. (2003). *Forgiveness, Forbearance, and Time: The Temporal Unfolding of*

Transgression-Related Interpersonal Motivations. Journal of Personality and Social Psychology

- McCullough, dkk. (1998). *Interpersonal Forgiving in Close Relationships : II. Theoretical Elaboration and Measurement*. Journal of Personality and Social Psychology, 75, (6), 1586-1603
- Mujib, Ahmad (2009). *Hubungan Bahasa dan Kebudayaan (Perspektif Linguistik)*. Jurnal Adabiyat, Vol 8(1) 141-154
- Munawwir, Warson A (1984) *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Prabowo, Adhyatman dan Wikanestri, Winilis (2015) *Psychological well-being pada Pelaku Wirausaha*. Prosiding Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. Malang: Psikologi Forum UMM.
- Ryff C.D & Singer B. H, (2008). *Know Thyself and Become What You Are: A Eudemonic Approach to Psychological well-being*. Jurnal of Happiness Studies 9: 13-39
- Ryff C.D & Keyes C. (1995). *The Structure Of Psychological well-being Resivited*. Jurnal Of Personality And Social Psychology 69: 719-722
- Sarjono, Haryadi & Julianita, winda. (2011). *SPSS vs Lisrel: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba empat.
- Setiadi, Elly M., Hakam, Kama A., dan Effendi Ridwan (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sheffield, Jeffrey C (2003) *An Investigation of The Relationships Between Forgiveness, Religiosity, Religious Coping and Psychological Well-being. (Unpublished Doktorat Dissertation)* Departement of Counseling and Special Education. Brigham Young University.
- Snyder & Lopez, Shane J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Supranto, J. (2004). *Proposal penelitian dengan contoh*. Jakarta: UI-Press.
- Suratman, dkk. (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang : Intimedia

Susanti, Reni & Raudatussalamah, (2014). *Pemaafan (forgiveness) dan psychological wellbeing pada narapidana wanita*. Jurnal marwah, vol. 13 no. 2

Takaku, Seiji, Weiner, Bernard & Ohbuchi, Ken-Ichi (2001) *A Cross-Cultural Examination of The Effects of Apology and Perspective Taking on Forgiveness*. Journal of Language and Social Psychology 20(1) 144 - 166

Winarsunu, Tulus (2009). *Statistik dalam Pengukuran Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press

Zechmeister, J.S & Romero, C. (2002). *Victim and Offender Accounts of Interpersonal Conflict: Autobiographical Narratives of Forgiveness and Unforgiveness*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 82, No. 4: 675-686





LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Ujicoba *Forgiveness*

Nama : Jurusan/Fakultas :
 NIM : Mabna :
 Usia : Kota Asal/Suku :

Berikut terdapat serangkaian pernyataan yang isinya terkait dengan situasi atau perilaku yang sering terjadi disekitar anda. Berilah nilai untuk setiap pernyataan dibawah ini dengan cara **melingkari** salah satu angka dari 1-5 yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda sendiri.

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu tidak ada jawaban yang dianggap salah. Setiap hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya demi menjaga privasi anda sebagai responden.

1 = Sangat Tidak Sesuai 2= Tidak Sesuai 3 = Netral 4 = Sesuai 5 = Sangat Sesuai

NO	PERNYATAAN	NILAI				
1	Saya akan membuat orang yang menyakiti saya merasakan balasannya	1	2	3	4	5
2	Saya mencoba untuk menjaga jarak dengan orang yang sudah menyakiti saya	1	2	3	4	5
3	Saya berharap sesuatu yang buruk akan menimpa orang yang sudah melakukan kesalahan terhadap saya	1	2	3	4	5
4	Ketika seseorang menyakiti saya, saya bersikap seolah-olah dia tidak pernah ada dalam hidup saya	1	2	3	4	5
5	Saya tidak mempercayai orang yang sudah melakukan kesalahan	1	2	3	4	5
6	Saya ingin orang yang berbuat kesalahan itu mendapatkan apa yang layak dia dapatkan karna kesalahannya	1	2	3	4	5
7	Ketika seseorang berbuat salah pada saya, saya menjadi sulit untuk bersikap hangat padanya	1	2	3	4	5
8	Saya menghindari orang lain yang sudah menyakiti saya	1	2	3	4	5
9	Jika ada orang yang menyakiti saya, maka saya akan membalasnya dengan cara yang lebih sakit	1	2	3	4	5
10	Jika ada yang menyakiti saya, saya akan memutuskan hubungan dengannya	1	2	3	4	5
11	Saya ingin melihat orang yang sudah menyakiti saya itu terluka dan merana	1	2	3	4	5
12	Saya adalah orang yang cenderung akan menarik diri dari orang lain yang sudah menyakiti saya.	1	2	3	4	5

Lampiran 2. Skala Ujicoba *Psychological Well-Being*

Nama : Jurusan/Fakultas :
 NIM : Mabna :
 Usia : Kota Asal/Suku :

Berikut terdapat serangkaian pernyataan yang isinya terkait dengan situasi atau perilaku yang sering terjadi disekitar anda. Berilah nilai untuk setiap pernyataan dibawah ini dengan cara **melingkari** salah satu angka dari 1-5 yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda sendiri.

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu tidak ada jawaban yang dianggap salah. Setiap hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya demi menjaga privasi anda sebagai responden.

1 = Sangat Tidak Sesuai 2= Tidak Sesuai 3 = Netral 4 = Sesuai 5 = Sangat Sesuai

NO	PERNYATAAN	NILAI				
1	Saya tidak takut untuk menyatakan pendapat meski pendapat tersebut berbeda dengan kebanyakan orang lain	1	2	3	4	5
2	Secara keseluruhan, saya merasa bertanggung jawab atas segala situasi yang terjadi di tempat saya tinggal	1	2	3	4	5
3	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang bisa memperluas wawasan saya	1	2	3	4	5
4	Kebanyakan orang melihat saya sebagai sosok yang penyayang	1	2	3	4	5
5	Saya menjalani hidup hanya fokus pada masa sekarang dan tidak terlalu memikirkan masa depan	1	2	3	4	5
6	Ketika mengamati kisah hidup saya pribadi, saya merasa senang karna sudah ada banyak perubahan	1	2	3	4	5
7	Keputusan saya tidak akan terpengaruhi oleh tindakan orang lain	1	2	3	4	5
8	Tuntutan kehidupan saya sehari-hari sering membuat saya down	1	2	3	4	5
9	Saya berpikir bahwa memiliki pengalaman baru yang menantang itu adalah suatu hal yang penting	1	2	3	4	5
10	Menjaga hubungan akrab adalah sesuatu yang sulit dan membuat saya frustrasi	1	2	3	4	5

11	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup	1	2	3	4	5
12	Secara umum, saya merasa percaya diri dan selalu berpikir positif terhadap diri sendiri	1	2	3	4	5
13	Saya cenderung khawatir memikirkan apa yang orang lain pikirkan tentang saya	1	2	3	4	5
14	Saya merasa tidak begitu cocok dengan orang-orang dan komunitas disekitar saya	1	2	3	4	5
15	Setelah saya pikir, ternyata selama bertahun-tahun saya belum mengalami perubahan yang cukup baik	1	2	3	4	5
16	Saya sering merasa kesepian karena hanya memiliki sedikit sahabat untuk berbagi cerita	1	2	3	4	5
17	Kegiatan sehari-hari yang saya miliki sering saya anggap sepele dan tidak begitu penting	1	2	3	4	5
18	Saya merasa orang lain selalu mendapatkan sesuatu yang lebih dari apa yang saya miliki	1	2	3	4	5
19	Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang yang memiliki pendapat paling kuat	1	2	3	4	5
20	Saya cukup pandai dalam mengelola tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	1	2	3	4	5
21	Seiring dengan waktu yang saya lalui, saya merasa sudah menjadi pribadi yang banyak berkembang	1	2	3	4	5
22	Saya menikmati setiap percakapan yang bermanfaat dengan keluarga dan teman-teman	1	2	3	4	5
23	Saya merasa tidak senang atas apa yang sudah saya capai selama hidup	1	2	3	4	5
24	Saya menyukai banyak hal dalam diri saya	1	2	3	4	5
25	Saya tetap merasa yakin terhadap pendapat saya, meskipun itu berlawanan dengan kesepakatan pada umumnya	1	2	3	4	5
26	Saya sering merasa kewalahan atas tanggung jawab yang diberikan pada saya	1	2	3	4	5
27	Saya tidak menyukai situasi baru yang mengharuskan untuk merubah kebiasaan saya	1	2	3	4	5
28	Orang lain menganggap saya sebagai sosok yang dermawan dan mau membagikan waktunya untuk orang lain	1	2	3	4	5
29	Saya suka membuat rencana untuk masa depan dan kemudian berusaha untuk merealisasikannya	1	2	3	4	5
30	Saya merasa kecewa terhadap banyak hal dalam pencapaian hidup saya	1	2	3	4	5
31	Saya sulit menyatakan pendapat yang bertentangan dengan orang lain (kontroversial)	1	2	3	4	5

32	Saya merasa kesulitan dalam menemukan cara yang memuaskan untuk mengatur hidup	1	2	3	4	5
33	Bagi saya, hidup adalah proses belajar yang berkelanjutan dan sewaktu-waktu bisa berubah dan berkembang	1	2	3	4	5
34	Saya jarang sekali memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain	1	2	3	4	5
35	Saya bukan termasuk orang yang menjalani hidup tanpa tujuan	1	2	3	4	5
36	Sikap (penilaian) saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sebaik yang orang lain lakukan pada diri mereka	1	2	3	4	5
37	Saya menilai diri sendiri dengan apa yang memang saya anggap penting, bukan dengan sesuatu yang dianggap penting oleh orang lain	1	2	3	4	5
38	Saya bisa memilih gaya hidup sesuai dengan apa yang saya sukai	1	2	3	4	5
39	Saya menyerah untuk berusaha melakukan perubahan dalam kehidupan saya	1	2	3	4	5
40	Saya tau bahwa saya dan teman-teman saya saling mempercayai satu sama lain	1	2	3	4	5
41	Kadang saya merasa sudah melakukan semua hal dalam hidup saya	1	2	3	4	5
42	Saat membandingkan diri sendiri dengan teman ataupun orang lain, saya merasa bersyukur karena menjadi diri sendiri	1	2	3	4	5

Lampiran 3. Distribusi Skala Ujicoba

DISTRIBUSI ITEM SKALA UJI COBA *FORGIVENESS*

ASPEK	NOMOR ITEM	JUMLAH
<i>Avoidance Motivation</i>	2, 4, 5, 7, 8, 10, 12	7
<i>Revenge Motivation</i>	1, 3, 6, 9, 11	5
TOTAL		12

DISTRIBUSI ITEM SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL BEING*

ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
<i>Autonomy</i>	1, 7, 25, 37	13, 19, 31	7
<i>Environmental Mastery</i>	2, 8, 20, 38	14, 26, 32	7
<i>Personal Growth</i>	9, 21, 33	3, 15, 27, 39	7
<i>Positive Relations</i>	4, 22, 28, 40	10, 16, 34	7
<i>Purpose In Life</i>	11, 29, 35	5, 17, 23, 41	7
<i>Self-Acceptance</i>	6, 12, 24, 42	18, 30, 36,	7
TOTAL	22	20	42

Lampiran 4. Distribusi Skor Skala Ujicoba *Forgiveness*

RESPONDEN	ITEM												TOTAL
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	
Subjek1	5	2	4	1	2	2	2	2	4	2	4	2	32
Subjek2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	39
Subjek3	5	2	4	2	3	1	2	2	4	3	4	2	34
Subjek4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
Subjek5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	43
Subjek6	4	3	3	3	3	4	2	3	5	4	5	3	42
Subjek7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	36
Subjek8	5	3	5	5	4	2	5	3	5	5	4	4	50
Subjek9	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45
Subjek10	4	3	4	4	2	3	3	2	5	4	4	3	41
Subjek11	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	52
Subjek12	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	41
Subjek13	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	19
Subjek14	2	2	3	4	4	3	2	2	3	5	5	2	37
Subjek15	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
Subjek16	5	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	48
Subjek17	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	32
Subjek18	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	54
Subjek19	4	3	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	44
Subjek20	3	4	2	2	3	1	1	2	4	3	3	2	30
Subjek21	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	35
Subjek22	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	40
Subjek23	5	5	5	5	1	1	2	3	5	5	5	3	45
Subjek24	2	4	4	4	2	2	4	1	3	4	5	4	39
Subjek25	4	4	2	3	3	3	3	2	5	4	4	3	40
Subjek26	3	1	3	3	4	2	2	1	3	3	3	2	30
Subjek27	5	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	2	44
Subjek28	4	3	5	4	3	2	4	3	5	5	5	3	46
Subjek29	3	3	5	4	2	4	2	2	4	3	4	3	39
Subjek30	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	39
Subjek31	3	1	4	5	3	2	2	2	4	3	4	2	35
Subjek32	5	3	4	2	3	2	3	3	5	4	4	3	41
Subjek33	3	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	36
Subjek34	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	2	37
Subjek35	3	4	2	4	1	3	4	2	3	4	3	1	34
Subjek36	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	5	42
Subjek37	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	31
Subjek38	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	33
Subjek39	3	2	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	30

Subjek40	4	3	4	5	3	3	2	2	4	4	5	4	43
Subjek41	2	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4	43
Subjek42	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45
Subjek43	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	54
Subjek44	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	5	4	51
Subjek45	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	46
Subjek46	5	3	3	2	3	2	2	2	3	5	5	4	39
Subjek47	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	2	41
Subjek48	4	3	5	4	3	3	5	3	5	4	5	3	47
Subjek49	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	35
Subjek50	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	56
Subjek51	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	48
Subjek52	5	5	5	5	2	3	2	2	5	5	4	4	47
Subjek53	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	25
Subjek54	5	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	50
Subjek55	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	3	47
Subjek56	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	34
Subjek57	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	54
Subjek58	3	3	4	3	3	3	2	3	5	5	4	4	42
Subjek59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Subjek60	4	3	2	1	3	1	1	3	4	4	4	4	34
Subjek61	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	38
Subjek62	5	5	5	4	3	3	2	3	5	5	5	3	48
Subjek63	4	3	4	3	3	1	3	3	5	5	4	3	41
Subjek64	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	35
Subjek65	3	2	5	3	2	5	1	1	5	4	5	2	38
Subjek66	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	55
Subjek67	5	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	37
Subjek68	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	39
Subjek69	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	54
Subjek70	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	56
Subjek71	5	4	4	3	4	2	2	3	5	4	4	4	44
Subjek72	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	49
Subjek73	4	3	5	3	3	2	2	3	5	5	4	3	42
Subjek74	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	48
Subjek75	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	21
Subjek76	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	51
Subjek77	4	4	4	4	1	2	5	4	4	4	5	5	46
Subjek78	3	2	3	3	4	1	2	2	4	4	4	3	35
Subjek79	4	3	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	45
Subjek80	3	2	4	2	3	1	2	3	4	4	4	4	36

42	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	147				
43	3	4	5	4	5	3	1	1	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	1	3	2	5	2	5	4	2	163
44	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	142		
45	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	126
46	5	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	1	3	3	5	5	5	3	5	168			
47	2	2	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	5	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	2	2	4	3	2	4	5	3	3	4	3	133		
48	2	3	2	2	5	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	5	1	2	2	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	5	2	120				
49	4	4	5	3	4	3	3	2	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	3	5	164			
50	1	5	1	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	5	1	5	1	1	1	2	4	3	4	130				
51	1	2	3	4	1	3	2	4	1	2	3	1	4	2	4	5	1	5	3	4	4	4	2	3	1	5	3	2	3	2	5	1	3	2	2	1	3	5	1	3	5	116				
52	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	135				
53	3	3	5	5	3	4	3	5	4	2	4	4	1	4	3	2	5	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	1	4	5	2	4	5	5	2	2	4	143				
54	4	3	5	3	4	3	3	2	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	2	4	5	3	4	3	4	5	3	3	3	158				
55	4	3	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	155				
56	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	127		
57	3	3	5	4	4	5	4	1	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	5	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4	164				
58	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	130				
59	5	5	5	1	5	4	4	1	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	4	5	177				
60	3	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	2	5	4	2	4	5	2	5	165	
61	2	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	5	3	5	5	5	3	4	142			
62	3	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	5	4	4	3	2	5	4	4	2	3	3	4	2	3	4	5	5	4	3	4	4	150				
63	2	5	5	5	3	5	3	2	4	5	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	2	4	3	3	3	3	5	3	1	4	4	2	5	4	3	5	150				
64	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	5	2	1	1	1	3	3	5	4	5	3	5	3	134					
65	5	3	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	3	3	3	5	5	4	5	3	3	3	3	5	2	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	172				
66	3	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	5	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	148			
67	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	130				
68	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	143				
69	4	3	5	2	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	4	3	3	5	2	4	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	163				
70	4	4	5	2	2	4	4	2	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	2	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	167				
71	3	4	4	4	3	4	4	4	5	2	5	5	2	3	3	2	4	1	2	5	4	5	3	5	4	3	2	4	5	4	2	3	3	5	2	4	5	3	4	2	5	151				
72	3	3	4	3	4	2	3	4	5	4	5	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	141			
73	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	3	5	1	3	5	1	2	5	2	4	170					
74	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	142				
75	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	132					
76	3	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	4	2	2	5	3	5	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	149				
77	4	4	3	4	5	5	5	2	5	4	5	5	2	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	3	1	5	176					
78	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	134				
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	2	1	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	5	4	3	3	139				
80	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	5	3	141			

E MAULANA MALIKI IBRAHIM SAIFUL HAKIM UNIVERSITAS OF MALANG



Lampiran 6. Reliabilitas dan Validitas Skala *Forgiveness*

Scale: Forgiveness

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	37,78	55,999	,510	,889
a2	38,39	53,962	,629	,882
a3	37,64	53,525	,722	,878
a4	38,14	51,664	,701	,878
a5	38,58	59,437	,314	,898
a6	38,81	55,218	,527	,888
a7	38,66	53,999	,586	,885
a8	38,51	54,126	,625	,883
a9	37,38	56,187	,655	,882
a10	37,61	55,658	,648	,882
a11	37,49	55,595	,655	,882
a12	38,21	52,929	,700	,878

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
41,56	64,654	8,041	12

Scale: PWB**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	30

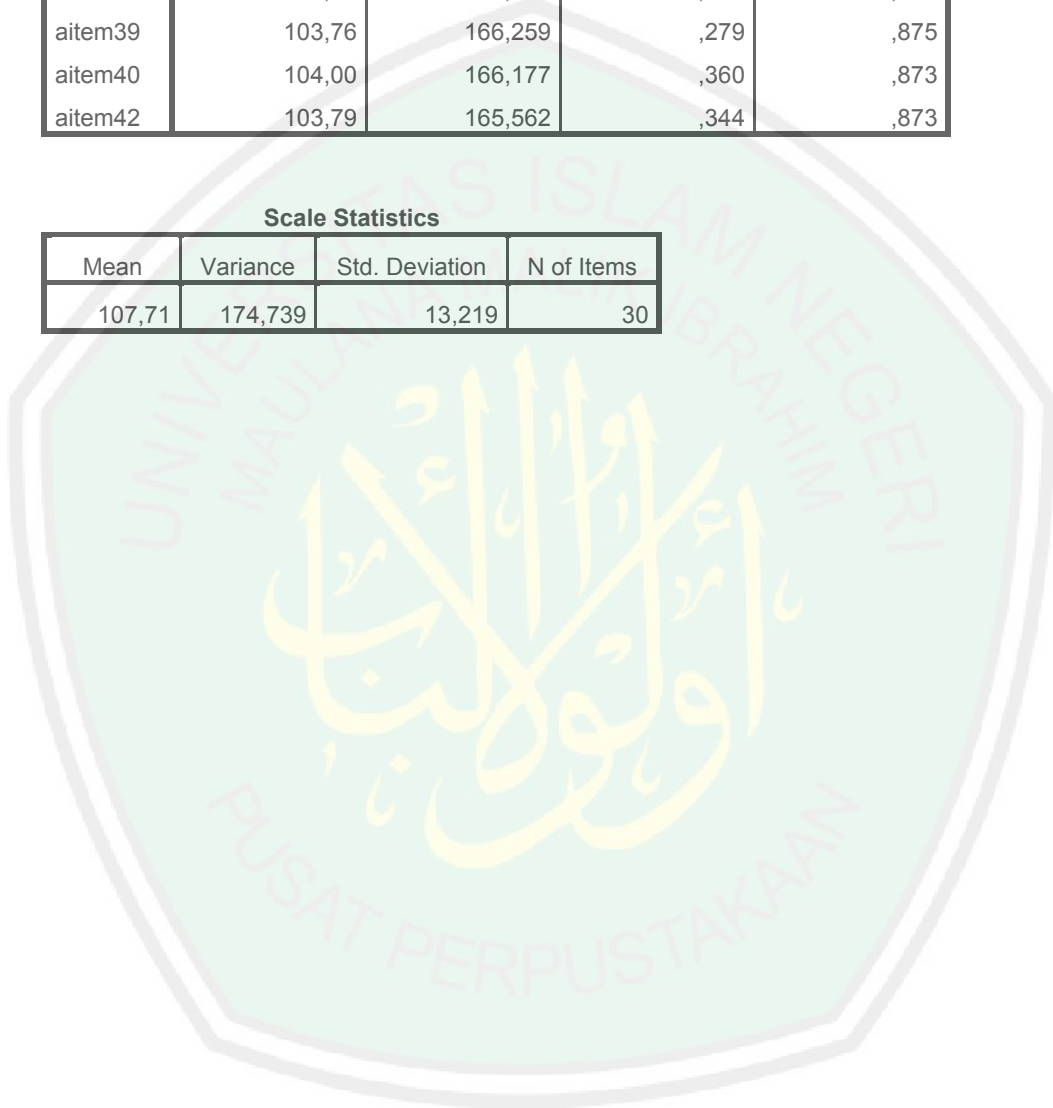
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	104,39	164,342	,389	,872
aitem3	103,71	163,043	,404	,872
aitem5	103,91	164,157	,380	,872
aitem6	104,19	165,572	,354	,873
aitem9	103,81	161,597	,484	,870
aitem10	104,04	163,910	,394	,872
aitem11	103,59	162,448	,525	,869
aitem12	104,04	161,100	,564	,868
aitem14	104,29	161,119	,544	,868
aitem15	104,40	162,522	,433	,871
aitem16	104,21	161,714	,427	,871
aitem17	104,20	161,327	,524	,869
aitem18	104,70	165,884	,315	,874
aitem19	104,75	164,772	,329	,874
aitem21	104,26	168,702	,283	,874
aitem22	103,71	165,853	,422	,871
aitem23	103,93	163,058	,513	,869
aitem24	104,04	164,923	,399	,872
aitem25	104,38	167,478	,315	,873
aitem29	103,83	162,703	,457	,870
aitem30	104,43	161,994	,510	,869

aitem31	104,69	162,901	,378	,872
aitem32	104,70	166,111	,306	,874
aitem33	103,65	160,762	,537	,868
aitem34	104,29	162,866	,406	,872
aitem37	104,10	165,053	,374	,872
aitem38	103,90	165,686	,325	,873
aitem39	103,76	166,259	,279	,875
aitem40	104,00	166,177	,360	,873
aitem42	103,79	165,562	,344	,873

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
107,71	174,739	13,219	30



Lampiran 7. Distribusi Item Setelah Ujicoba

FORGIVENESS

ASPEK	NOMOR ITEM	JUMLAH
<i>Avoidance Motivation</i>	2, 4, 5, 7, 8, 10, 12	7
<i>Revenge Motivation</i>	1, 3, 6, 9, 11	5
TOTAL		12

PSYCHOLOGICAL WELL BEING

ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
<i>Autonomy</i>	1, 25, 37	19, 31	5
<i>Environmental Mastery</i>	38	14, 32	3
<i>Personal Growth</i>	9, 21, 33	3, 15, 39	6
<i>Positive Relations</i>	22, 40	10, 16, 34	5
<i>Purpose In Life</i>	11, 29	5, 17, 23	5
<i>Self-Acceptance</i>	6, 12, 24, 42	18, 30	6
TOTAL	15	15	30

Lampiran 8. Skala Penelitian *Forgiveness*

Nama : Jurusan/Fakultas :
 NIM : Mabna :
 Usia : Kota Asal/Suku :

Berikut terdapat serangkaian pernyataan yang isinya terkait dengan situasi atau perilaku yang sering terjadi disekitar anda. Berilah nilai untuk setiap pernyataan dibawah ini dengan cara **melingkari** salah satu angka dari 1-5 yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda sendiri.

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu tidak ada jawaban yang dianggap salah. Setiap hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya demi menjaga privasi anda sebagai responden.

1 = Sangat Tidak Sesuai 2= Tidak Sesuai 3 = Netral 4 = Sesuai 5 = Sangat Sesuai

NO	PERNYATAAN	NILAI				
1.	Saya akan membuat orang yang menyakiti saya merasakan balasannya	1	2	3	4	5
2.	Saya mencoba untuk menjaga jarak dengan orang yang sudah menyakiti saya	1	2	3	4	5
3.	Saya berharap sesuatu yang buruk akan menimpa orang yang sudah melakukan kesalahan terhadap saya	1	2	3	4	5
4.	Ketika seseorang menyakiti saya, saya bersikap seolah-olah dia tidak pernah ada dalam hidup saya	1	2	3	4	5
5.	Saya tidak mempercayai orang yang sudah melakukan kesalahan	1	2	3	4	5
6.	Saya ingin orang yang berbuat kesalahan itu mendapatkan apa yang layak dia dapatkan karna kesalahannya	1	2	3	4	5
7.	Ketika seseorang berbuat salah pada saya, saya menjadi sulit untuk bersikap hangat padanya	1	2	3	4	5
8.	Saya menghindari orang lain yang sudah menyakiti saya	1	2	3	4	5
9.	Jika ada orang yang menyakiti saya, maka saya akan membalasnya dengan cara yang lebih sakit	1	2	3	4	5

- | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 10. | Jika ada yang menyakiti saya, saya akan memutuskan hubungan dengannya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11. | Saya ingin melihat orang yang sudah menyakiti saya itu terluka dan merana | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12. | Saya adalah orang yang cenderung akan menarik diri dari orang lain yang sudah menyakiti saya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |



Lampiran 9. Skala Penelitian PWB

Nama : Jurusan/Fakultas :
 NIM : Mabna :
 Usia : Kota Asal/Suku :

Berikut terdapat serangkaian pernyataan yang isinya terkait dengan situasi atau perilaku yang sering terjadi disekitar anda. Berilah nilai untuk setiap pernyataan dibawah ini dengan cara **melingkari** salah satu angka dari 1-5 yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda sendiri.

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu tidak ada jawaban yang dianggap salah. Setiap hasil jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya demi menjaga privasi anda sebagai responden.

1 = Sangat Tidak Sesuai 2= Tidak Sesuai 3 = Netral 4 = Sesuai 5 = Sangat Sesuai

NO	PERNYATAAN	NILAI				
1.	Saya tidak takut untuk menyatakan pendapat meski pendapat tersebut berbeda dengan kebanyakan orang lain	1	2	3	4	5
2.	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang bisa memperluas wawasan	1	2	3	4	5
3.	Saya menjalani hidup hanya fokus pada masa sekarang dan tidak terlalu memikirkan masa depan	1	2	3	4	5
4.	Ketika mengamati kisah hidup saya pribadi, saya merasa senang karna sudah ada banyak perubahan	1	2	3	4	5
5.	Saya berpikir bahwa memiliki pengalaman baru yang menantang itu adalah suatu hal yang penting	1	2	3	4	5
6.	Menjaga hubungan akrab adalah sesuatu yang sulit dan membuat saya frustrasi	1	2	3	4	5
7.	Saya memiliki arah dan tujuan dalam hidup	1	2	3	4	5
8.	Secara umum, saya merasa percaya diri dan selalu berpikir positif terhadap diri sendiri	1	2	3	4	5
9.	Saya merasa tidak begitu cocok dengan orang-orang dan komunitas disekitar saya	1	2	3	4	5

- | | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 10. | Setelah saya pikir, ternyata selama bertahun-tahun saya belum mengalami perubahan yang cukup baik | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11. | Saya sering merasa kesepian karena hanya memiliki sedikit sahabat untuk berbagi cerita | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12. | Kegiatan sehari-hari yang saya miliki sering saya anggap sepele dan tidak begitu penting | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 13. | Saya merasa orang lain selalu mendapatkan sesuatu yang lebih dari apa yang saya miliki | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 14. | Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang yang memiliki pendapat paling kuat | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 15. | Seiring dengan waktu yang saya lalui, saya merasa sudah menjadi pribadi yang banyak berkembang | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 16. | Saya menikmati setiap percakapan yang bermanfaat dengan keluarga dan teman-teman | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 17. | Saya merasa tidak senang atas apa yang sudah saya capai selama hidup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 18. | Saya menyukai banyak hal dalam diri saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 19. | Saya tetap merasa yakin terhadap pendapat saya, meskipun itu berlawanan dengan kesepakatan pada umumnya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 20. | Saya suka membuat rencana untuk masa depan dan kemudian berusaha untuk merealisasikannya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 21. | Saya merasa kecewa terhadap banyak hal dalam pencapaian hidup saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 22. | Saya sulit menyatakan pendapat yang bertentangan dengan orang lain (kontroversial) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 23. | Saya merasa kesulitan dalam menemukan cara yang memuaskan untuk mengatur hidup | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 24. | Bagi saya, hidup adalah proses belajar yang berkelanjutan dan sewaktu-waktu bisa berubah dan berkembang | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 25. | Saya jarang sekali memiliki hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 26. | Saya menilai diri sendiri dengan apa yang memang saya anggap penting, bukan dengan sesuatu yang dianggap penting oleh orang lain | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 27. | Saya bisa memilih gaya hidup sesuai dengan apa yang saya sukai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 28. | Saya menyerah untuk berusaha melakukan perubahan dalam | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

- kehidupan saya
29. Saya tau bahwa saya dan teman-teman saya saling mempercayai satu sama lain 1 2 3 4 5
30. Saat membandingkan diri sendiri dengan teman ataupun orang lain, saya merasa bersyukur karena menjadi diri sendiri 1 2 3 4 5



Lampiran 10. Distribusi Item Skala Penelitian

FORGIVENESS

ASPEK	NOMOR ITEM	JUMLAH
<i>Avoidance Motivation</i>	2, 4, 5, 7, 8, 10, 12	7
<i>Revenge Motivation</i>	1, 3, 6, 9, 11	5
TOTAL		12

PSYCHOLOGICAL WELL BEING

ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
<i>Autonomy</i>	1, 19, 26	14, 22	5
<i>Environmental Mastery</i>	27	9, 23	3
<i>Personal Growth</i>	5, 15, 24	2, 10, 28	6
<i>Positive Relations</i>	16, 29	6, 11, 25	5
<i>Purpose In Life</i>	7, 20	3, 12, 17	5
<i>Self-Acceptance</i>	4, 8, 18, 30	13, 21	6
TOTAL	15	15	30

Lampiran 11. Distribusi Skor Penelitian *Forgiveness*

NO	SUBJEK	Item												TOTAL
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	
1	Subjek1	3	2	5	5	4	2	2	4	5	5	5	4	46
2	Subjek2	3	2	4	5	3	3	1	3	5	5	5	4	43
3	Subjek3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	36
4	Subjek4	4	1	3	2	1	1	1	1	5	1	3	1	24
5	Subjek5	5	4	5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	48
6	Subjek6	5	3	3	3	5	3	2	3	5	5	5	4	46
7	Subjek7	3	2	5	3	3	2	1	3	4	5	5	3	39
8	Subjek8	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	51
9	Subjek9	4	3	5	3	4	2	2	4	5	3	5	4	44
10	Subjek10	2	2	1	2	4	4	1	2	3	2	2	2	27
11	Subjek11	4	1	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	31
12	Subjek12	4	3	4	5	3	2	2	5	3	4	3	3	41
13	Subjek13	5	5	4	1	3	1	2	5	5	5	5	5	46
14	Subjek14	4	2	5	2	3	5	4	2	5	3	5	1	41
15	Subjek15	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	50
16	Subjek16	5	1	5	1	3	5	3	1	5	5	5	2	41
17	Subjek17	3	4	3	4	3	2	4	3	5	4	5	4	44
18	Subjek18	5	3	5	4	3	3	2	2	5	5	5	4	46
19	Subjek19	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	38
20	Subjek20	5	3	4	5	3	3	1	3	5	4	4	1	41
21	Subjek21	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	46
22	Subjek22	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	32
23	Subjek23	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	58
24	Subjek24	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	41
25	Subjek25	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	44
26	Subjek26	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	55
27	Subjek27	2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	31
28	Subjek28	3	1	3	1	1	5	1	1	1	1	3	5	26
29	Subjek29	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	29
30	Subjek30	4	2	4	4	3	2	1	4	5	5	5	4	43
31	Subjek31	5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	46
32	Subjek32	3	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	2	49
33	Subjek33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	36
34	Subjek34	5	4	4	5	4	2	4	3	5	5	5	5	51
35	Subjek35	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	45
36	Subjek36	4	3	5	3	4	2	3	4	4	5	5	3	45
37	Subjek37	5	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	39
38	Subjek38	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	5	3	42
39	Subjek39	3	3	3	5	3	1	3	3	4	4	4	3	39

40	Subjek40	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	32
41	Subjek41	1	1	4	5	2	2	1	1	4	5	2	5	33
42	Subjek42	3	4	5	4	3	2	3	4	5	5	5	3	46
43	Subjek43	3	2	3	4	2	1	1	2	4	4	3	2	31
44	Subjek44	5	5	5	5	3	3	2	5	3	5	5	5	51
45	Subjek45	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	3	45
46	Subjek46	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	39
47	Subjek47	5	2	5	5	5	2	3	3	5	5	5	4	49
48	Subjek48	5	1	1	1	5	1	1	1	5	3	1	1	26
49	Subjek49	4	4	4	4	3	2	2	4	5	5	4	4	45
50	Subjek50	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	55
51	Subjek51	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	48
52	Subjek52	1	4	5	4	2	1	1	5	5	5	5	1	39
53	Subjek53	3	2	1	5	1	2	1	4	1	3	1	3	27
54	Subjek54	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	32
55	Subjek55	5	4	4	4	3	2	3	3	5	3	4	3	43
56	Subjek56	5	3	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4	52
57	Subjek57	3	4	5	5	3	4	2	5	4	4	4	4	47
58	Subjek58	4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	48
59	Subjek59	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	47
60	Subjek60	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	51
61	Subjek61	5	3	3	4	3	2	3	3	5	4	4	3	42
62	Subjek62	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	53
63	Subjek63	3	3	3	3	3	5	1	3	3	3	5	5	40
64	Subjek64	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	50
65	Subjek65	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
66	Subjek66	3	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	44
67	Subjek67	4	2	5	2	3	1	3	2	4	4	5	3	38
68	Subjek68	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	42
69	Subjek69	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	53
70	Subjek70	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	53
71	Subjek71	5	2	5	2	1	4	5	3	5	5	5	2	44
72	Subjek72	5	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	51
73	Subjek73	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
74	Subjek74	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	52
75	Subjek75	4	3	4	4	2	2	3	4	5	5	5	4	45
76	Subjek76	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	33
77	Subjek77	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	43
78	Subjek78	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
79	Subjek79	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	41
80	Subjek80	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	36
81	Subjek81	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	35
82	Subjek82	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	40

83	Subjek83	2	2	4	3	3	1	2	2	4	1	3	2	29
84	Subjek84	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	54
85	Subjek85	4	2	5	2	2	2	2	4	4	4	5	3	39
86	Subjek86	4	4	4	3	2	1	2	4	5	4	5	4	42
87	Subjek87	3	3	4	2	5	2	3	5	5	5	5	4	46
88	Subjek88	4	5	4	4	5	1	3	5	3	3	3	3	43
89	Subjek89	3	4	5	4	3	4	3	3	5	5	5	3	47
90	Subjek90	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	41
91	Subjek91	2	1	3	1	4	3	1	1	4	4	4	1	29
92	Subjek92	3	3	4	5	3	2	2	4	4	5	4	3	42
93	Subjek93	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	51
94	Subjek94	3	4	4	4	3	2	3	3	4	5	5	5	45
95	Subjek95	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	44
96	Subjek96	3	4	3	4	4	2	2	3	5	4	4	4	42
97	Subjek97	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	49
98	Subjek98	3	1	4	1	3	3	2	2	4	1	3	2	29
99	Subjek99	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	35
100	Subjek100	5	2	4	4	2	5	2	2	5	4	4	2	41
101	Subjek101	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	41
102	Subjek102	5	5	5	5	2	3	4	4	5	5	5	4	52
103	Subjek103	5	3	4	3	3	3	2	3	3	5	4	3	41
104	Subjek104	5	3	4	4	3	4	1	3	5	3	5	1	41
105	Subjek105	4	2	5	5	4	3	2	2	4	4	5	4	44
106	Subjek106	3	1	3	1	4	3	1	1	3	1	3	2	26
107	Subjek107	2	2	1	3	4	2	4	4	5	4	4	3	38
108	Subjek108	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	47
109	Subjek109	3	4	2	3	3	2	4	5	5	4	4	4	43
110	Subjek110	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	3	49
111	Subjek111	2	2	1	4	3	1	3	4	4	3	3	3	33
112	Subjek112	5	3	3	2	3	1	1	3	5	5	5	3	39
113	Subjek113	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	46
114	Subjek114	4	5	4	3	3	3	2	4	5	4	5	3	45
115	Subjek115	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
116	Subjek116	3	3	4	4	3	4	2	2	4	5	4	3	41
117	Subjek117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
118	Subjek118	5	4	4	2	4	4	1	2	5	3	5	2	41
119	Subjek119	3	3	2	4	1	1	2	4	3	4	4	3	34
120	Subjek120	4	2	5	4	3	2	4	4	5	5	5	4	47
121	Subjek121	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	30
122	Subjek122	5	5	5	4	4	3	4	1	5	1	5	2	44
123	Subjek123	4	2	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	30
124	Subjek124	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	38
125	Subjek125	3	4	3	4	4	5	1	3	5	4	4	4	44

126	Subjek126	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	25	
127	Subjek127	1	4	1	1	3	2	1	1	5	1	5	1	26
128	Subjek128	5	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	36
129	Subjek129	1	5	2	3	5	2	4	1	1	1	1	1	27
130	Subjek130	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	34
131	Subjek131	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	5	2	36
132	Subjek132	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	40
133	Subjek133	4	2	3	2	3	4	1	2	5	4	5	3	38
134	Subjek134	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
135	Subjek135	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	3	46
136	Subjek136	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	39
137	Subjek137	2	3	3	5	3	2	4	3	4	5	2	3	39
138	Subjek138	5	3	5	3	3	3	2	3	5	5	5	3	45
139	Subjek139	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	54
140	Subjek140	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	54
141	Subjek141	4	3	2	3	3	1	3	3	5	3	4	3	37
142	Subjek142	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	56
143	Subjek143	5	5	4	4	3	4	2	3	5	5	5	4	49
144	Subjek144	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	58
145	Subjek145	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	53
146	Subjek146	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30
147	Subjek147	5	3	5	3	4	4	5	3	4	5	5	3	49
148	Subjek148	3	3	4	5	3	3	2	5	5	5	5	3	46
149	Subjek149	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	37
150	Subjek150	3	3	5	5	3	3	1	3	5	5	5	5	46
151	Subjek151	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	54
152	Subjek152	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	28
153	Subjek153	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	34
154	Subjek154	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
155	Subjek155	5	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	43
156	Subjek156	4	3	5	2	2	3	4	4	4	5	4	3	43
157	Subjek157	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	35
158	Subjek158	5	3	4	5	5	2	3	4	4	5	5	4	49
159	Subjek159	3	4	4	2	1	1	2	4	4	2	4	4	35
160	Subjek160	3	4	2	5	4	1	2	4	3	5	5	2	40
161	Subjek161	4	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	53
162	Subjek162	5	2	3	2	2	4	2	2	5	3	4	2	36
163	Subjek163	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42
164	Subjek164	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	39
165	Subjek165	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	54
166	Subjek166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
167	Subjek167	5	1	4	1	2	3	3	2	4	5	4	4	38
168	Subjek168	4	3	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	45

169	Subjek169	3	2	4	4	4	5	2	3	4	5	3	2	41
170	Subjek170	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	45
171	Subjek171	3	2	5	3	3	1	3	3	5	3	5	3	39
172	Subjek172	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
173	Subjek173	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	49
174	Subjek174	4	3	4	2	3	1	3	3	5	5	5	4	42
175	Subjek175	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	53
176	Subjek176	4	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	3	50
177	Subjek177	5	4	5	5	2	2	2	4	5	5	5	4	48
178	Subjek178	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	32
179	Subjek179	4	3	5	4	3	2	3	3	5	4	5	3	44
180	Subjek180	5	5	5	2	3	4	4	5	5	4	4	3	49
181	Subjek181	5	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	53
182	Subjek182	3	4	5	2	3	3	2	4	5	5	5	4	45
183	Subjek183	5	4	4	5	1	5	4	4	5	5	5	4	51
184	Subjek184	4	3	4	4	3	4	2	3	5	4	5	3	44
185	Subjek185	5	1	5	5	1	3	3	3	5	3	5	5	44
186	Subjek186	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	42
187	Subjek187	3	2	3	3	2	1	2	2	4	3	4	3	32
188	Subjek188	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	55
189	Subjek189	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	35
190	Subjek190	4	1	4	1	2	1	2	2	4	4	4	4	33
191	Subjek191	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
192	Subjek192	4	3	4	2	2	1	1	1	5	3	4	3	33
193	Subjek193	4	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	47
194	Subjek194	3	3	3	3	3	1	2	2	5	5	5	3	38
195	Subjek195	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	55
196	Subjek196	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	28
197	Subjek197	4	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	3	46
198	Subjek198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
199	Subjek199	2	2	3	1	1	5	1	1	3	3	3	2	27
200	Subjek200	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	34
201	Subjek201	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	48
202	Subjek202	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	42
203	Subjek203	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	38
204	Subjek204	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	31
205	Subjek205	5	3	5	1	3	2	4	3	5	3	5	2	41
206	Subjek206	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
207	Subjek207	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
208	Subjek208	4	1	3	3	1	3	1	1	3	1	3	1	25
209	Subjek209	3	3	4	4	3	4	2	4	5	5	5	4	46
210	Subjek210	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
211	Subjek211	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	42

212	Subjek212	5	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	50
213	Subjek213	4	2	5	4	2	2	2	2	4	3	4	3	37
214	Subjek214	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	47
215	Subjek215	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	40
216	Subjek216	4	3	5	4	3	3	2	3	4	5	5	4	45
217	Subjek217	5	2	5	1	3	3	3	2	5	3	5	1	38
218	Subjek218	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	49
219	Subjek219	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	28
220	Subjek220	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	39
221	Subjek221	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	39
222	Subjek222	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	36
223	Subjek223	5	1	4	3	5	5	5	1	5	5	5	2	46
224	Subjek224	5	2	5	3	3	3	2	2	5	3	5	3	41
225	Subjek225	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	5	3	40
226	Subjek226	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	54
227	Subjek227	5	3	5	4	3	2	3	5	5	5	5	5	50
228	Subjek228	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	38
229	Subjek229	4	3	5	3	4	5	3	4	5	5	5	3	49
230	Subjek230	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	50
231	Subjek231	4	4	5	3	4	3	2	5	5	5	5	4	49
232	Subjek232	4	2	5	3	3	2	2	3	5	4	4	3	40
233	Subjek233	4	2	3	3	4	3	2	3	5	4	4	3	40
234	Subjek234	5	3	3	4	1	2	4	3	5	3	4	3	40
235	Subjek235	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	53
236	Subjek236	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	41
237	Subjek237	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58
238	Subjek238	3	1	3	2	5	1	1	2	2	2	3	2	27
239	Subjek239	3	2	2	3	3	1	1	1	5	3	1	1	26
240	Subjek240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
241	Subjek241	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	51
242	Subjek242	4	3	3	2	3	5	4	3	3	4	5	4	43
243	Subjek243	5	2	5	2	2	3	2	2	5	5	5	5	43
244	Subjek244	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
245	Subjek245	4	2	5	2	5	4	2	3	5	5	5	3	45
246	Subjek246	5	2	2	2	3	5	2	3	5	5	5	5	44
247	Subjek247	4	5	5	4	2	4	2	3	4	3	4	3	43
248	Subjek248	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	41
249	Subjek249	4	2	3	2	3	4	2	2	5	4	5	1	37
250	Subjek250	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	5	4	40
251	Subjek251	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	51
252	Subjek252	3	2	3	2	1	1	2	2	3	4	3	2	28
253	Subjek253	3	4	4	5	3	3	2	4	5	5	5	5	48
254	Subjek254	4	3	5	4	4	3	2	3	5	4	5	4	46

255	Subjek255	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	42
256	Subjek256	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	4	52
257	Subjek257	3	2	4	4	3	2	1	2	3	3	4	2	33
258	Subjek258	5	3	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	51
259	Subjek259	5	2	5	3	4	3	4	2	5	4	5	2	44
260	Subjek260	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	44
261	Subjek261	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35
262	Subjek262	2	3	3	4	1	3	1	4	5	4	4	4	38
263	Subjek263	5	3	5	5	2	3	2	2	5	4	5	2	43
264	Subjek264	4	4	5	4	4	3	2	3	4	5	4	4	46
265	Subjek265	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	49
266	Subjek266	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	29
267	Subjek267	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	31
268	Subjek268	3	5	4	4	5	3	2	4	5	5	4	4	48
269	Subjek269	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
270	Subjek270	5	5	3	5	2	3	2	5	5	5	5	5	50
271	Subjek271	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	43
272	Subjek272	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	57
273	Subjek273	4	1	4	1	1	3	1	1	2	2	3	1	24
274	Subjek274	1	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	4	49
275	Subjek275	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	36
276	Subjek276	5	5	4	3	2	1	3	3	4	4	5	3	42
277	Subjek277	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	34
278	Subjek278	4	2	1	2	1	1	1	2	4	3	1	2	24
279	Subjek279	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	46
280	Subjek280	5	5	5	3	4	1	3	4	5	4	4	3	46
281	Subjek281	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	41
282	Subjek282	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	46
283	Subjek283	4	3	4	1	2	3	5	3	5	4	5	3	42
284	Subjek284	4	4	4	5	3	3	2	3	5	5	5	4	47
285	Subjek285	4	3	5	3	4	5	2	3	5	5	5	5	49
286	Subjek286	3	3	5	3	4	2	1	3	5	5	5	5	44
287	Subjek287	4	4	5	4	2	3	2	4	5	5	4	3	45
288	Subjek288	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	41
289	Subjek289	4	2	4	3	4	2	3	3	5	5	4	3	42
290	Subjek290	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	39
291	Subjek291	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	40
292	Subjek292	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	43
293	Subjek293	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	52
294	Subjek294	5	4	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	52
295	Subjek295	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	39
296	Subjek296	4	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	37
297	Subjek297	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	34

298	Subjek298	1	3	4	5	3	3	4	3	1	5	3	3	38
299	Subjek299	1	3	1	4	2	2	2	3	1	2	1	2	24
300	Subjek300	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	3	2	34
301	Subjek301	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
302	Subjek302	2	1	2	3	1	1	1	3	4	3	4	4	29
303	Subjek303	5	3	5	3	2	3	2	3	5	4	5	4	44
304	Subjek304	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	57
305	Subjek305	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	53
306	Subjek306	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	30
307	Subjek307	5	3	4	4	4	2	3	3	5	5	5	5	48
308	Subjek308	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	43
309	Subjek309	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	51
310	Subjek310	4	2	3	2	5	3	2	4	4	3	4	5	41
311	Subjek311	5	3	5	3	3	4	3	3	5	5	3	3	45
312	Subjek312	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	52
313	Subjek313	5	3	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	51
314	Subjek314	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	34
315	Subjek315	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	50
316	Subjek316	3	3	3	3	2	2	3	3	4	5	4	4	39
317	Subjek317	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	35
318	Subjek318	5	3	5	3	3	4	3	3	5	5	5	3	47
319	Subjek319	4	2	3	1	2	4	2	2	5	2	5	2	34
320	Subjek320	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	2	4	50
321	Subjek321	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	45
322	Subjek322	5	4	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	52
323	Subjek323	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	36
324	Subjek324	4	3	4	2	5	3	3	3	3	5	5	5	45
325	Subjek325	4	3	3	3	1	1	1	3	5	5	4	2	35
326	Subjek326	1	5	1	1	3	1	5	1	3	1	2	1	25
327	Subjek327	5	5	5	5	3	4	2	5	5	4	5	4	52
328	Subjek328	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	44
329	Subjek329	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	32
330	Subjek330	5	5	5	2	5	2	2	5	2	5	5	5	48
331	Subjek331	5	5	5	2	3	4	2	2	5	3	4	2	42
332	Subjek332	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	44
333	Subjek333	5	2	5	3	4	3	3	2	5	5	5	3	45
334	Subjek334	5	1	2	4	1	5	1	1	5	5	5	1	36
335	Subjek335	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	55
336	Subjek336	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	40
337	Subjek337	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	51
338	Subjek338	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	47
339	Subjek339	5	5	5	5	3	3	2	2	5	3	5	3	46
340	Subjek340	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	3	41

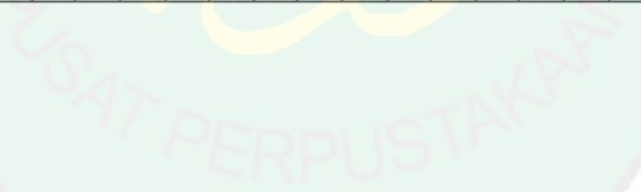
341	Subjek341	3	3	3	4	5	3	2	5	3	5	5	4	45
342	Subjek342	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	29
343	Subjek343	2	3	5	4	5	1	2	3	4	3	3	2	37
344	Subjek344	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	57
345	Subjek345	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	42
346	Subjek346	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	28
347	Subjek347	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	44
348	Subjek348	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	51
349	Subjek349	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	48
350	Subjek350	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	46
351	Subjek351	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	36
352	Subjek352	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	44
353	Subjek353	5	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	47
354	Subjek354	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	44
355	Subjek355	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	36
356	Subjek356	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	34



Lampiran 12. Distribusi Skor Penelitian PWB

NO	Subjek	Item																														TOTAL	
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30		
1	Subjek1	4	5	4	5	4	5	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	107
2	Subjek2	3	5	3	3	4	3	4	3	2	3	1	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	Subjek3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	1	4	3	5	5	4	4	4	5	3	113	
4	Subjek4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	3	5	5	5	131	
5	Subjek5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	2	3	5	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	110	
6	Subjek6	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	2	5	117	
7	Subjek7	4	5	4	4	5	2	5	4	3	3	4	3	3	2	4	5	5	3	4	5	4	1	2	5	5	5	4	5	3	5	114	
8	Subjek8	3	4	5	3	4	1	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	107	
9	Subjek9	4	4	5	4	4	1	5	4	4	2	2	3	3	1	2	3	3	5	5	4	4	2	2	5	5	3	5	5	4	5	105	
10	Subjek10	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	102	
11	Subjek11	4	4	4	5	4	2	5	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	5	4	3	5	110	
12	Subjek12	3	5	4	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	95	
13	Subjek13	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	2	5	4	2	5	5	1	5	2	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	123	
14	Subjek14	4	5	5	4	5	3	5	5	4	2	2	5	3	3	4	5	4	5	4	5	2	2	4	4	4	5	5	4	3	5	118	
15	Subjek15	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	104	
16	Subjek16	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	124	
17	Subjek17	1	4	5	4	4	1	5	2	1	4	2	3	3	2	4	5	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	5	3	5	5	100	
18	Subjek18	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	106	
19	Subjek19	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	105		
20	Subjek20	4	4	5	4	5	1	3	3	3	3	5	4	1	1	4	5	5	1	3	4	5	2	2	5	5	5	4	4	5	109		
21	Subjek21	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	120	
22	Subjek22	2	4	2	3	4	5	1	2	3	2	4	4	4	5	2	3	2	5	5	3	3	2	2	5	5	4	4	4	2	4	99	
23	Subjek23	4	1	3	4	5	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
24	Subjek24	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	5	3	4	112		
25	Subjek25	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	109	
26	Subjek26	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	2	4	5	3	5	116	
27	Subjek27	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	5	5	3	4	3	1	4	90	

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



60	Subjek60	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	133		
61	Subjek61	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	2	2	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	119	
62	Subjek62	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144		
63	Subjek63	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
64	Subjek64	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	116	
65	Subjek65	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	98
66	Subjek66	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	2	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	129	
67	Subjek67	3	5	3	2	4	5	5	5	5	2	1	5	3	3	4	5	4	3	2	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	116	
68	Subjek68	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	120
69	Subjek69	3	5	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	3	3	1	4	5	4	4	122	
70	Subjek70	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	5	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	5	106	
71	Subjek71	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	3	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	1	5	5	5	4	3	122	
72	Subjek72	3	5	3	3	5	5	4	3	5	3	2	5	3	3	3	5	3	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	4	114	
73	Subjek73	2	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	117	
74	Subjek74	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	119	
75	Subjek75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	4	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	5	132	
76	Subjek76	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	5	3	2	2	2	5	4	4	5	5	5	119	
77	Subjek77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	116	
78	Subjek78	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	
79	Subjek79	5	5	5	3	4	4	4	5	4	2	4	3	2	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	2	2	4	4	5	5	5	125	
80	Subjek80	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	104	
81	Subjek81	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	126
82	Subjek82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	119
83	Subjek83	3	5	3	5	4	1	4	3	2	2	2	4	4	2	2	5	3	5	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	104	
84	Subjek84	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	5	122	
85	Subjek85	5	5	5	3	5	4	5	4	4	2	4	5	3	5	1	5	1	3	2	5	1	4	1	5	1	5	5	4	3	5	110	
86	Subjek86	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	123	
87	Subjek87	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	2	3	5	4	5	118	
88	Subjek88	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	3	1	2	3	3	5	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	5	5	5	110	
89	Subjek89	2	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97	
90	Subjek90	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	3	5	4	5	3	4	114	
91	Subjek91	3	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	121



92	Subjek92	2	4	5	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	5	3	3	2	5	2	2	2	4	3	4	4	5	4	98
93	Subjek93	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	4	4	4	3	5	108
94	Subjek94	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	104
95	Subjek95	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	100
96	Subjek96	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	109
97	Subjek97	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	2	3	5	4	4	3	5	3	3	2	3	5	5	5	5	4	118
98	Subjek98	3	4	5	3	4	5	5	3	5	3	5	3	3	2	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	1	5	5	4	4	120
99	Subjek99	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	4	4	5	116
100	Subjek100	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	118
101	Subjek101	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	3	5	5	4	4	137
102	Subjek102	5	4	5	3	4	2	5	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	111
103	Subjek103	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	123
104	Subjek104	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	2	5	1	4	3	123
105	Subjek105	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	2	3	2	2	3	5	5	4	4	5	5	3	3	2	4	5	5	2	4	109
106	Subjek106	5	5	5	3	4	3	5	5	1	5	2	5	5	5	4	4	3	5	3	5	2	2	3	3	5	5	5	3	5	120
107	Subjek107	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	117
108	Subjek108	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	5	4	1	3	4	3	3	4	4	4	106
109	Subjek109	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	103
110	Subjek110	4	4	4	2	5	3	5	3	3	2	3	4	3	3	1	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	4	4	105
111	Subjek111	4	4	5	4	5	3	5	4	3	2	1	3	1	2	3	4	5	5	3	5	4	3	2	3	3	4	5	3	4	106
112	Subjek112	3	1	5	5	5	3	5	5	1	2	2	5	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	2	3	5	3	3	5	109
113	Subjek113	3	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	110
114	Subjek114	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	114
115	Subjek115	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	5	106
116	Subjek116	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	137
117	Subjek117	3	5	5	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	2	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	3	110
118	Subjek118	2	2	4	2	5	3	5	3	4	1	2	2	3	1	3	4	3	4	2	5	1	1	1	2	4	2	3	2	4	84
119	Subjek119	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	122
120	Subjek120	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	5	5	2	2	4	5	1	5	4	4	120
121	Subjek121	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	96
122	Subjek122	2	4	4	3	2	5	4	4	2	2	5	2	1	1	2	1	3	1	3	4	4	1	1	1	1	5	5	5	1	83
123	Subjek123	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	5	3	5	101



156	Subjek156	4	5	5	2	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	110
157	Subjek157	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	96	
158	Subjek158	3	4	4	4	4	3	5	4	3	2	4	3	3	3	5	4	5	4	3	4	4	2	3	3	4	5	4	5	3	3	112	
159	Subjek159	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	105	
160	Subjek160	3	4	5	5	5	1	5	4	3	4	4	2	3	4	4	5	2	4	5	5	2	3	1	1	3	4	4	4	5	109		
161	Subjek161	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	117		
162	Subjek162	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	103		
163	Subjek163	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	117		
164	Subjek164	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	107		
165	Subjek165	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	123		
166	Subjek166	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	114		
167	Subjek167	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	2	3	5	5	5	132		
168	Subjek168	3	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	107		
169	Subjek169	3	5	4	5	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	5	5	5	3	4	4	3	2	5	4	5	5	5	5	115		
170	Subjek170	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	100		
171	Subjek171	3	5	5	5	5	3	3	2	3	2	4	5	3	2	3	5	5	3	2	4	4	1	3	3	5	5	5	3	5	111		
172	Subjek172	5	5	3	3	5	3	5	5	3	4	2	3	3	4	4	5	3	4	5	4	2	4	2	1	2	2	4	3	5	108		
173	Subjek173	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	2	3	2	2	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	117		
174	Subjek174	3	5	4	3	5	2	5	3	3	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	5	2	2	2	2	2	4	5	5	3	4	98	
175	Subjek175	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	114		
176	Subjek176	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	4	3	4	5	2	1	5	5	5	124		
177	Subjek177	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	5	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	115		
178	Subjek178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	104		
179	Subjek179	4	4	5	5	5	3	5	4	3	2	3	5	3	2	4	4	4	4	2	5	3	2	3	3	3	4	4	3	4	110		
180	Subjek180	4	4	5	4	5	1	5	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	5	5	118	
181	Subjek181	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	2	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	121		
182	Subjek182	3	5	5	3	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	3	2	2	4	5	4	5	3	112		
183	Subjek183	5	1	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	2	5	5	3	4	3	4	4	3	5	5	5	121		
184	Subjek184	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	2	4	3	2	4	5	4	3	3	5	2	2	2	2	4	4	3	4	5	5	112	
185	Subjek185	4	1	4	2	4	1	4	4	1	1	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	90		
186	Subjek186	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	96	
187	Subjek187	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	4	105	



188	Subjek188	2	3	5	3	5	5	5	3	3	2	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	2	5	4	3	111		
189	Subjek189	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	81	
190	Subjek190	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	123		
191	Subjek191	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	115	
192	Subjek192	5	4	3	3	5	4	5	3	4	2	5	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	5	5	4	3	3	106	
193	Subjek193	4	5	5	3	2	3	5	4	3	2	3	3	3	2	4	5	3	3	4	5	2	3	2	2	4	2	3	4	4	5	105	
194	Subjek194	3	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	3	2	3	3	5	5	5	3	3	5	3	3	3	4	3	3	5	4	5	116	
195	Subjek195	3	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	3	107	
196	Subjek196	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	2	2	2	4	5	5	4	4	4	120	
197	Subjek197	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	123	
198	Subjek198	4	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	2	2	3	4	5	3	1	3	5	3	3	3	3	3	4	5	3	5	107	
199	Subjek199	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	3	5	106	
200	Subjek200	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	5	3	3	3	3	4	100	
201	Subjek201	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	129	
202	Subjek202	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	100
203	Subjek203	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	104
204	Subjek204	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	131	
205	Subjek205	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	127	
206	Subjek206	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	102	
207	Subjek207	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	139	
208	Subjek208	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	1	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	129	
209	Subjek209	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	1	3	5	5	5	127	
210	Subjek210	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
211	Subjek211	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	109
212	Subjek212	5	3	3	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	1	1	112	
213	Subjek213	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	110	
214	Subjek214	3	5	5	3	5	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	104	
215	Subjek215	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
216	Subjek216	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	112	
217	Subjek217	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	1	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
218	Subjek218	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	129	
219	Subjek219	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	85



220	Subjek220	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	104	
221	Subjek221	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	88	
222	Subjek222	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	81	
223	Subjek223	2	3	4	4	5	2	5	3	3	1	3	1	1	2	4	4	3	3	3	5	3	1	2	2	5	4	4	5	4	5	99	
224	Subjek224	4	1	4	2	4	4	5	3	3	2	2	3	2	2	2	4	5	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	5	4	4	96	
225	Subjek225	3	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	114	
226	Subjek226	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	5	3	2	2	5	5	4	4	5	1	120	
227	Subjek227	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	137	
228	Subjek228	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	114	
229	Subjek229	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	128
230	Subjek230	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	2	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	127	
231	Subjek231	3	4	5	2	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	2	4	4	5	3	3	5	3	4	110	
232	Subjek232	3	5	3	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	108	
233	Subjek233	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	107	
234	Subjek234	4	2	5	3	4	4	4	3	2	3	5	3	3	2	3	3	5	4	3	3	5	2	3	5	5	5	5	5	4	5	112	
235	Subjek235	2	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	128	
236	Subjek236	4	3	5	5	5	4	5	4	2	3	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	122	
237	Subjek237	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	126	
238	Subjek238	2	4	5	3	5	1	3	2	3	3	4	4	5	2	3	5	4	5	3	4	3	3	2	2	4	4	5	3	3	4	104	
239	Subjek239	3	4	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	118	
240	Subjek240	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	97	
241	Subjek241	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	130	
242	Subjek242	5	1	2	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	2	3	3	5	4	5	5	5	5	2	2	2	3	4	5	3	3	114	
243	Subjek243	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	124	
244	Subjek244	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	5	5	110	
245	Subjek245	1	5	5	3	5	3	5	1	3	2	3	5	3	5	2	1	3	3	2	5	3	2	1	1	3	3	4	5	4	3	98	
246	Subjek246	5	3	5	4	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	5	4	1	5	3	4	106	
247	Subjek247	5	1	1	1	5	2	4	1	2	1	2	2	2	5	1	1	5	5	5	4	5	2	2	2	4	1	4	5	2	3	5	89
248	Subjek248	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	99	
249	Subjek249	4	5	2	5	5	5	4	4	1	2	1	1	4	2	5	5	2	5	2	5	3	2	4	4	4	5	5	5	4	5	111	
250	Subjek250	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	104	
251	Subjek251	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	137	

252	Subjek252	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	2	5	4	3	4	5	4	5	123	
253	Subjek253	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	106	
254	Subjek254	3	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	112	
255	Subjek255	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	2	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	115	
256	Subjek256	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	108
257	Subjek257	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	112	
258	Subjek258	4	3	4	3	5	4	5	4	2	1	2	3	1	1	3	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	5	5	4	103	
259	Subjek259	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	4	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	111	
260	Subjek260	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	3	90	
261	Subjek261	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	115
262	Subjek262	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	111	
263	Subjek263	3	5	5	3	4	4	5	4	3	3	3	5	3	2	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	114	
264	Subjek264	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	121	
265	Subjek265	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	99
266	Subjek266	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	108	
267	Subjek267	4	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	4	2	2	5	4	90
268	Subjek268	4	5	5	4	4	3	5	4	2	1	4	4	4	2	4	5	3	5	4	4	4	5	2	2	3	5	5	1	4	5	114
269	Subjek269	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	110
270	Subjek270	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	1	2	4	5	4	3	4	5	3	4	5	2	5	5	3	3	2	4	4	5	112
271	Subjek271	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	3	5	124
272	Subjek272	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	122
273	Subjek273	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	122
274	Subjek274	5	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	5	3	3	5	3	3	1	5	2	4	2	5	92
275	Subjek275	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	97
276	Subjek276	5	5	5	3	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	127
277	Subjek277	4	5	5	3	5	3	5	3	2	3	2	3	1	2	4	5	1	5	5	5	2	3	5	5	3	3	4	3	5	3	103
278	Subjek278	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	107
279	Subjek279	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	5	122
280	Subjek280	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	3	3	3	4	5	4	3	3	5	2	3	4	4	4	5	2	4	5	4	115
281	Subjek281	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	118
282	Subjek282	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	5	5	3	3	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	5	118
283	Subjek283	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	3	4	5	5	5	132	

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



316	Subjek316	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	104		
317	Subjek317	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	110	
318	Subjek318	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	5	3	5	128	
319	Subjek319	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	1	3	5	5	5	129	
320	Subjek320	4	4	3	5	5	4	2	4	4	2	1	2	1	1	4	5	2	2	4	3	2	1	1	5	4	5	5	5	3	4	97
321	Subjek321	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	5	3	3	106
322	Subjek322	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	2	3	5	3	3	3	2	4	4	114
323	Subjek323	4	2	3	4	5	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	5	4	3	3	2	2	4	2	3	4	93
324	Subjek324	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	120
325	Subjek325	4	2	5	4	5	2	5	3	2	2	1	3	2	2	4	5	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	5	100
326	Subjek326	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	1	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	132
327	Subjek327	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	117
328	Subjek328	2	4	5	3	5	3	5	3	3	2	2	4	5	1	2	3	5	5	5	3	1	1	5	2	3	4	5	3	5	104	
329	Subjek329	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	3	3	3	4	2	5	5	5	4	5	122
330	Subjek330	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	2	5	2	4	4	5	5	4	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	128
331	Subjek331	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	1	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	2	3	3	5	4	5	125
332	Subjek332	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	124
333	Subjek333	3	1	5	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	121
334	Subjek334	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	3	5	3	5	1	5	1	5	120
335	Subjek335	3	5	5	2	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	1	3	4	1	5	4	5	3	5	109
336	Subjek336	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	113
337	Subjek337	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	2	5	2	5	3	4	3	2	4	5	2	3	5	3	114
338	Subjek338	4	4	4	3	4	1	5	4	3	3	2	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	115
339	Subjek339	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	2	2	3	5	4	3	4	5	3	3	2	5	3	3	3	5	4	5	117
340	Subjek340	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	1	3	1	4	2	4	3	3	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	94
341	Subjek341	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	2	5	1	4	5	3	3	5	1	5	2	3	3	3	113
342	Subjek342	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	108
343	Subjek343	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	131
344	Subjek344	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	140
345	Subjek345	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	109
346	Subjek346	2	5	5	4	4	1	4	3	2	2	1	2	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	1	3	87
347	Subjek347	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



316	Subjek316	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	104	
317	Subjek317	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	110
318	Subjek318	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	5	128
319	Subjek319	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	1	3	5	129
320	Subjek320	4	4	3	5	5	4	2	4	4	2	1	2	1	1	4	5	2	2	4	3	2	1	1	5	4	5	5	3	97
321	Subjek321	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	5	106
322	Subjek322	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	2	3	5	3	3	3	2	114
323	Subjek323	4	2	3	4	5	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	5	4	3	3	2	2	4	2	93
324	Subjek324	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	120
325	Subjek325	4	2	5	4	5	2	5	3	2	2	1	3	2	2	4	5	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	100
326	Subjek326	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4	1	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	132
327	Subjek327	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	117
328	Subjek328	2	4	5	3	5	3	5	3	3	2	2	4	5	1	2	3	5	5	5	5	3	1	1	5	2	3	4	5	104
329	Subjek329	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	3	3	3	4	2	5	5	5	122
330	Subjek330	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	2	5	2	4	4	5	5	4	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	128
331	Subjek331	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	1	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	2	3	3	5	125
332	Subjek332	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	124
333	Subjek333	3	1	5	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	121
334	Subjek334	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	3	5	3	5	1	5	120
335	Subjek335	3	5	5	2	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	1	3	4	1	5	4	5	109
336	Subjek336	3	5	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	113
337	Subjek337	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	3	3	2	5	2	5	3	4	3	2	4	5	2	3	114
338	Subjek338	4	4	4	3	4	1	5	4	3	3	2	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	115
339	Subjek339	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	2	2	3	5	4	3	4	5	3	3	2	5	3	3	3	5	117
340	Subjek340	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	1	3	1	4	2	4	3	3	3	5	5	5	3	3	4	3	94
341	Subjek341	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	2	5	1	4	5	3	3	5	1	5	2	3	113
342	Subjek342	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	108
343	Subjek343	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	131
344	Subjek344	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	140
345	Subjek345	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	109
346	Subjek346	2	5	5	4	4	1	4	3	2	2	1	2	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	1	4	4	4	87
347	Subjek347	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109

348	Subjek348	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	119	
349	Subjek349	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	3	3	2	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	125	
350	Subjek350	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	4	4	126	
351	Subjek351	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	120	
352	Subjek352	5	5	5	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	126
353	Subjek353	4	4	5	3	3	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	5	3	2	4	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	112	
354	Subjek354	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	3	2	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	106
355	Subjek355	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	86	
356	Subjek356	4	1	1	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	5	4	4	99	



Lampiran 13. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

Scale: Forgiveness

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	356	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	356	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	38,51	53,062	,539	,855
aitem2	39,27	52,789	,541	,855
aitem3	38,47	52,120	,631	,849
aitem4	38,89	53,261	,488	,859
aitem5	39,20	54,984	,405	,864
aitem6	39,46	53,911	,408	,865
aitem7	39,66	54,169	,471	,859
aitem8	39,09	51,226	,658	,847
aitem9	38,11	54,246	,551	,855
aitem10	38,37	51,964	,655	,848
aitem11	38,23	52,565	,649	,849
aitem12	39,00	51,884	,611	,850

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42,39	62,328	7,895	12

Scale: PWB**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	356	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	356	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	90,12	114,767	,316	,854
aitem2	89,53	112,137	,404	,851
aitem3	89,47	112,419	,428	,851
aitem4	90,04	114,961	,283	,855
aitem5	89,42	116,808	,277	,855
aitem6	89,98	111,225	,400	,852
aitem7	89,33	113,919	,437	,851
aitem8	89,89	111,478	,517	,848
aitem9	90,25	111,643	,431	,850
aitem10	90,46	110,306	,475	,849
aitem11	90,24	109,465	,439	,850
aitem12	90,08	109,425	,545	,847
aitem13	90,58	112,397	,370	,853
aitem15	90,23	113,952	,390	,852
aitem16	89,43	113,490	,448	,850
aitem17	89,79	111,568	,437	,850
aitem18	89,85	113,519	,386	,852
aitem20	89,53	112,999	,434	,851
aitem21	90,05	111,592	,440	,850
aitem22	90,70	113,857	,322	,854
aitem23	90,63	110,949	,473	,849

aitem25	90,23	110,286	,434	,850
aitem28	89,57	113,226	,364	,853
aitem29	90,04	114,480	,352	,853
aitem30	89,48	114,290	,361	,853

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93,71	121,459	11,021	25



Lampiran 14. Uji Beda *One-Way* Anova PWB

Oneway

Descriptives

PWB

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
JAWA	274	93,41	11,188	,676	92,07	94,74	63	123
MADURA	35	94,91	9,485	1,603	91,66	98,17	72	113
SASAK	7	95,71	16,530	6,248	80,43	111,00	69	121
SUNDA	6	101,33	7,685	3,138	93,27	109,40	89	110
Total	322	93,77	11,109	,619	92,55	94,99	63	123

Test of Homogeneity of Variances

PWB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,470	3	318	,223

ANOVA

PWB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	451,993	3	150,664	1,223	,301
Within Groups	39163,538	318	123,156		
Total	39615,531	321			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: PWB

	(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
	Budaya	Budaya				Lower Bound	Upper Bound
Bonferroni	JAWA	MADURA	-1,509	1,992	1,000	-6,80	3,78

		SASAK	-2,309	4,248	1,000	-13,59	8,97
		SUNDA	-7,928	4,580	,506	-20,09	4,23
		JAWA	1,509	1,992	1,000	-3,78	6,80
	MADURA	SASAK	-,800	4,595	1,000	-13,00	11,40
		SUNDA	-6,419	4,904	1,000	-19,44	6,60
		JAWA	2,309	4,248	1,000	-8,97	13,59
	SASAK	MADURA	,800	4,595	1,000	-11,40	13,00
		SUNDA	-5,619	6,174	1,000	-22,01	10,77
		JAWA	7,928	4,580	,506	-4,23	20,09
	SUNDA	MADURA	6,419	4,904	1,000	-6,60	19,44
		SASAK	5,619	6,174	1,000	-10,77	22,01
		MADURA	-1,509	1,740	,822	-6,14	3,12
	JAWA	SASAK	-2,309	6,284	,982	-23,91	19,29
		SUNDA	-7,928	3,210	,171	-19,38	3,53
		JAWA	1,509	1,740	,822	-3,12	6,14
	MADURA	SASAK	-,800	6,450	,999	-22,31	20,71
Games-		SUNDA	-6,419	3,523	,332	-17,74	4,91
Howell		JAWA	2,309	6,284	,982	-19,29	23,91
	SASAK	MADURA	,800	6,450	,999	-20,71	22,31
		SUNDA	-5,619	6,991	,851	-27,58	16,34
		JAWA	7,928	3,210	,171	-3,53	19,38
	SUNDA	MADURA	6,419	3,523	,332	-4,91	17,74
		SASAK	5,619	6,991	,851	-16,34	27,58

Lampiran 15. Uji Beda *One-Way* Anova *Forgiveness*

Oneway

Descriptives

Forgiveness

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval		Minimum	Maximum
					for Mean			
					Lower Bound	Upper Bound		
JAWA	274	42,57	7,867	,475	41,63	43,50	24	60
MADURA	35	41,43	9,053	1,530	38,32	44,54	24	57
SASAK	7	41,14	10,761	4,067	31,19	51,10	28	57
SUNDA	6	44,17	4,309	1,759	39,64	48,69	36	48
Total	322	42,44	7,999	,446	41,56	43,32	24	60

Test of Homogeneity of Variances

Forgiveness

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,566	3	318	,055

ANOVA

Forgiveness

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	69,799	3	23,266	,361	,781
Within Groups	20469,579	318	64,370		
Total	20539,379	321			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: forgiveness

	(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
	Budaya	Budaya				Lower Bound	Upper Bound
	Bonferroni	JAWA				MADURA	1,137
		SASAK	1,423	3,071	1,000	-6,73	9,58

		SUNDA	-1,601	3,311	1,000	-10,39	7,19
		JAWA	-1,137	1,440	1,000	-4,96	2,69
	MADURA	SASAK	,286	3,322	1,000	-8,53	9,10
		SUNDA	-2,738	3,545	1,000	-12,15	6,67
		JAWA	-1,423	3,071	1,000	-9,58	6,73
	SASAK	MADURA	-,286	3,322	1,000	-9,10	8,53
		SUNDA	-3,024	4,464	1,000	-14,87	8,83
		JAWA	1,601	3,311	1,000	-7,19	10,39
	SUNDA	MADURA	2,738	3,545	1,000	-6,67	12,15
		SASAK	3,024	4,464	1,000	-8,83	14,87
		MADURA	1,137	1,602	,893	-3,15	5,43
	JAWA	SASAK	1,423	4,095	,984	-12,63	15,48
		SUNDA	-1,601	1,822	,816	-7,99	4,79
		JAWA	-1,137	1,602	,893	-5,43	3,15
	MADURA	SASAK	,286	4,346	1,000	-13,72	14,29
Games-		SUNDA	-2,738	2,332	,652	-9,50	4,02
Howell		JAWA	-1,423	4,095	,984	-15,48	12,63
	SASAK	MADURA	-,286	4,346	1,000	-14,29	13,72
		SUNDA	-3,024	4,432	,901	-17,17	11,12
		JAWA	1,601	1,822	,816	-4,79	7,99
	SUNDA	MADURA	2,738	2,332	,652	-4,02	9,50
		SASAK	3,024	4,432	,901	-11,12	17,17

Lampiran 16. Hasil Ancova

Univariate Analysis of Variance

Between-Subjects Factors

	Value Label	N
1	Jawa	274
2	Madura	35
Budaya 3	Sasak	7
4	Sunda	6
5	lain-lain	34

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Pwb

Budaya	Mean	Std. Deviation	N
Jawa	93,41	11,188	274
Madura	94,91	9,485	35
Sasak	95,71	16,530	7
Sunda	101,33	7,685	6
lain-lain	93,12	10,283	34
Total	93,71	11,021	356

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Pwb

F	df1	df2	Sig.
,643	4	351	,632

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Budaya + Forgiveness

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Pwb

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2492,508 ^a	5	498,502	4,295	,001
Intercept	71744,302	1	71744,302	618,097	,000
Budaya	460,871	4	115,218	,993	,412
Forgiveness	2027,544	1	2027,544	17,468	,000
Error	40625,523	350	116,073		

Total	3169025,000	356			
Corrected Total	43118,031	355			

a. R Squared = ,058 (Adjusted R Squared = ,044)

Parameter Estimates

Dependent Variable: Pwb

Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Intercept	80,417	3,557	22,611	,000	73,422	87,411
[Budaya=1]	,080	1,960	,041	,967	-3,774	3,934
[Budaya=2]	1,934	2,594	,746	,456	-3,168	7,037
[Budaya=3]	2,821	4,472	,631	,529	-5,974	11,616
[Budaya=4]	7,523	4,774	1,576	,116	-1,866	16,911
[Budaya=5]	0 ^a
Forgiveness	,303	,073	4,179	,000	,161	,446

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Estimated Marginal Means

1. Grand Mean

Dependent Variable: Pwb

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
95,743 ^a	1,313	93,161	98,324

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Forgiveness = 42,39.

2. Budaya

Estimates

Dependent Variable: Pwb

Budaya	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Jawa	93,351 ^a	,651	92,071	94,631
Madura	95,205 ^a	1,822	91,621	98,789
Sasak	96,092 ^a	4,073	88,081	104,103
Sunda	100,794 ^a	4,400	92,140	109,448

lain-lain	93,271 ^a	1,848	89,636	96,906
-----------	---------------------	-------	--------	--------

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: Forgiveness = 42,39.

Pairwise Comparisons

Dependent Variable: Pwb

(I) Budaya	(J) Budaya	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
Jawa	Madura	-1,854	1,936	1,000	-7,322	3,614
	Sasak	-2,741	4,125	1,000	-14,394	8,912
	Sunda	-7,443	4,448	,951	-20,007	5,122
	lain-lain	,080	1,960	1,000	-5,455	5,616
Madura	Jawa	1,854	1,936	1,000	-3,614	7,322
	Sasak	-,887	4,461	1,000	-13,488	11,715
	Sunda	-5,589	4,765	1,000	-19,048	7,871
	lain-lain	1,934	2,594	1,000	-5,395	9,264
Sasak	Jawa	2,741	4,125	1,000	-8,912	14,394
	Madura	,887	4,461	1,000	-11,715	13,488
	Sunda	-4,702	5,998	1,000	-21,646	12,242
	lain-lain	2,821	4,472	1,000	-9,812	15,454
Sunda	Jawa	7,443	4,448	,951	-5,122	20,007
	Madura	5,589	4,765	1,000	-7,871	19,048
	Sasak	4,702	5,998	1,000	-12,242	21,646
	lain-lain	7,523	4,774	1,000	-5,962	21,008
lain-lain	Jawa	-,080	1,960	1,000	-5,616	5,455
	Madura	-1,934	2,594	1,000	-9,264	5,395
	Sasak	-2,821	4,472	1,000	-15,454	9,812
	Sunda	-7,523	4,774	1,000	-21,008	5,962

Based on estimated marginal means

a. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

Univariate Tests

Dependent Variable: Pwb

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	460,871	4	115,218	,993	,412
Error	40625,523	350	116,073		

The F tests the effect of Budaya. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

Lampiran 17. Hasil Mancova

General Linear Model

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Autonomy	6,60	1,558	356
Environmental_Mastery	6,53	1,559	356
Personal_Growth	19,31	2,641	356
Positive_Relation	18,61	3,195	356
Purpose_in_Life	20,33	2,921	356
Self_Acceptance	22,33	3,070	356

Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c	
Intercept	Pillai's Trace	,677	122,043 ^b	6,000	349,000	,000	732,257	1,000
	Wilks'	,323	122,043 ^b	6,000	349,000	,000	732,257	1,000
	Lambda							
	Hotelling's	2,098	122,043 ^b	6,000	349,000	,000	732,257	1,000
	Trace							
forgiveness	Roy's	2,098	122,043 ^b	6,000	349,000	,000	732,257	1,000
	Largest Root							
	Pillai's Trace	,070	4,357 ^b	6,000	349,000	,000	26,140	,983
	Wilks'	,930	4,357 ^b	6,000	349,000	,000	26,140	,983
	Lambda							
forgiveness	Hotelling's	,075	4,357 ^b	6,000	349,000	,000	26,140	,983
	Trace							
	Roy's	,075	4,357 ^b	6,000	349,000	,000	26,140	,983
	Largest Root							

a. Design: Intercept + forgiveness

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^a
Corrected Model	Autonomy	3,184 ^a	1	3,184	1,313	,253	1,313	,208
	Environmental Mastery	38,712 ^b	1	38,712	16,630	,000	16,630	,982
	Personal_Growth	43,970 ^c	1	43,970	6,400	,012	6,400	,713
	Positive_Relation	224,244 ^d	1	224,244	23,346	,000	23,346	,998
	Purpose_in_Life	59,941 ^e	1	59,941	7,148	,008	7,148	,760
	Self_Acceptance	59,589 ^f	1	59,589	6,417	,012	6,417	,714
Intercept	Autonomy	441,443	1	441,443	182,054	,000	182,054	1,000
	Environmental Mastery	268,825	1	268,825	115,482	,000	115,482	1,000
	Personal_Growth	3611,874	1	3611,874	525,733	,000	525,733	1,000
	Positive_Relation	2449,490	1	2449,490	255,016	,000	255,016	1,000
	Purpose_in_Life	3909,297	1	3909,297	466,175	,000	466,175	1,000
	Self_Acceptance	4824,229	1	4824,229	519,508	,000	519,508	1,000
forgiveness	Autonomy	3,184	1	3,184	1,313	,253	1,313	,208
	Environmental Mastery	38,712	1	38,712	16,630	,000	16,630	,982
	Personal_Growth	43,970	1	43,970	6,400	,012	6,400	,713
	Positive_Relation	224,244	1	224,244	23,346	,000	23,346	,998
	Purpose_in_Life	59,941	1	59,941	7,148	,008	7,148	,760
	Self_Acceptance	59,589	1	59,589	6,417	,012	6,417	,714
Error	Autonomy	858,375	354	2,425				
	Environmental Mastery	824,060	354	2,328				
	Personal_Growth	2432,041	354	6,870				
	Positive_Relation	3400,262	354	9,605				
	Purpose_in_Life	2968,607	354	8,386				
	Self_Acceptance	3287,299	354	9,286				

Total	Autonomy	16361,000	356				
	Environmental Mastery	16021,000	356				
	Personal_Growth	135206,000	356				
	Positive_Relation	126950,000	356				
	Purpose_in_Life	150147,000	356				
	Self_Acceptance	180882,000	356				
Corrected Total	Autonomy	861,559	355				
	Environmental Mastery	862,772	355				
	Personal_Growth	2476,011	355				
	Positive_Relation	3624,506	355				
	Purpose_in_Life	3028,548	355				
	Self_Acceptance	3346,888	355				
a. R Squared = ,004 (Adjusted R Squared = ,001)							
b. R Squared = ,045 (Adjusted R Squared = ,042)							
c. R Squared = ,018 (Adjusted R Squared = ,015)							
d. R Squared = ,062 (Adjusted R Squared = ,059)							
e. R Squared = ,020 (Adjusted R Squared = ,017)							
f. R Squared = ,018 (Adjusted R Squared = ,015)							
g. Computed using alpha = ,05							

Estimated Marginal Means

Grand Mean				
Dependent Variable	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Autonomy	6,598 ^a	,083	6,436	6,761
Environmental Mastery	6,525 ^a	,081	6,366	6,684
Personal_Growth	19,309 ^a	,139	19,036	19,582
Positive_Relation	18,612 ^a	,164	18,289	18,935
Purpose_in_Life	20,329 ^a	,153	20,027	20,630
Self_Acceptance	22,331 ^a	,162	22,014	22,649

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values:
forgiveness = 42,39.

Grand Mean

Dependent Variable: PWB

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
93,705 ^a	,568	92,587	94,823

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values: revenge = 19,16, avoidance = 23,23.

PENGARUH ASPEK FORGIVENESS TERHADAP PWB

Univariate Analysis of Variance

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: PWB

F	df1	df2	Sig.
1,355	158	197	,022

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + avoidance + revenge

Tests of Between-Subjects Effects							
Dependent Variable: PWB							
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	9215,883 ^a	45	204,797	1,873	,001	84,270	1,000
Intercept	435768,747	1	435768,747	3984,654	,000	3984,654	1,000
avoidance	4490,185	26	172,699	1,579	,039	41,058	,977
revenge	3040,838	19	160,044	1,463	,097	27,805	,912
Error	33902,147	310	109,362				
Total	3169025,000	356					
Corrected Total	43118,031	355					

a. R Squared = ,214 (Adjusted R Squared = ,100)

b. Computed using alpha = ,05

Estimated Marginal Means

Grand Mean

Dependent Variable: PWB

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
96,221	1,524	93,222	99,221



Lampiran 18. Data Responden Ujicoba

NO	NAMA	NIM	JK/USIA	FAKULTAS	MABNA	KOTA/SUKU
1	Fenti Erlinda	16540082	pr/18	Ekonomi	KD	Malang/ Jawa
2	Hikmatul Laili	16110058	pr/18	FITK	ABA	Lamongan/Jawa
3	Makhro Fitri	16630050	pr/19	SAINTEK	FAZa	Lamongan/Jawa
4	Dinda Sahira	16320116	pr/18	Humaniora	USA	Malang/ Jawa
5	Irma Lukita	16220125	pr/18	Syariah	ABA	Bojonegoro/Jawa
6	Zayanatul Isma	16660022	pr/18	SAINTEK	ABA	Gresik/ Jawa
7	Farida Aidina	16160037	pr/18	FITK	ABA	Mojokerto/Jawa
8	Rafika Aulia	16540090	pr/18	Ekonomi	USA	Malang/ Jawa
9	Syachshiyatus Q	16110167	pr/19	FITK	KD	Gresik/ Jawa
10	Zinnul M	16310118	lk/19	Humaniora	Ibnu Sina	Lombok/Sasak
11	A. Fatih M	16310041	lk/18	Humaniora	Alfarobi	Solo/jawa
12	Akhmad Wildan	16210071	lk/19	Syariah	Alfarobi	Tuban/Jawa
13	Sayid Syeh Yusuf	16610112	lk/18	SAINTEK	Alghazali	Kalteng/Sampit
14	Syahrul Alfian	16210004	lk/19	Syariah	Ibnu Sina	Malang/ Jawa
15	Irfan Hanifi Salim	16320099	lk/18	Humaniora	Ibnu Sina	Jember/Jawa
16	Bilad Tajdidul I	16210028	lk/18	Syariah	Kholidun	Sidoarjo/Jawa
17	Muh. Rifqi H	16150002	lk/19	FITK	Kholidun	Polewali/Mandar
18	Abdul Waris	16310133	lk/21	Humaniora	Kholidun	Kalbar/Madura
19	Ifan Naufali	16220050	lk/18	Syariah	Alfarobi	Lamongan/Jawa
20	Farhan Rahmatul A	16220095	lk/19	Syariah	Rusydi	Tangerang/Sunda
21	Haikal Mahendra	16410213	lk/19	Psikologi	Alghazali	Pasuruan/Jawa
22	Nafrizal Aldi	16520049	lk/19	Ekonomi	Kholidun	Malang/ Jawa
23	Muhammad Husnil	16310015	lk/18	Humaniora	Kholidun	Bontang/Jawa
24	M. Sholehuddin	16210091	lk/18	Syariah	Rusydi	Riau/Melayu
25	M. Khoirul Anam	16110122	lk/18	FITK	Ibnu Sina	Tulungagung/Jawa
26	Damar Adyan	16650043	lk/19	SAINTEK	Ibnu Sina	Kediri/Jawa
27	Abdul Rohman	16220092	lk/19	Syariah	Rusydi	Sragen/Jawa
28	M. Sofi Anwar	16150030	lk/19	FITK	Alfarobi	Kediri/Jawa
29	M. Sayid Yusuf I	16310056	lk/19	Humaniora	Rusydi	Cilegon/Jawa Banten
30	Azmi	16130147	lk/20	FITK	Alghazali	Bandung/Sunda
31	Syamsul Ma'arif	16130110	lk/20	FITK	Alfarobi	Nganjuk/Jawa
32	Yudho Hidayat	16210066	lk/21	Syariah	Alfarobi	Pacitan/Jawa
33	Umi Zakiyah	16320139	pr/20	Humaniora	faza	Lumajang/Madura
34	Salwa Aimana	16220028	pr/19	Syariah	USA	Balikpapan/Paser
35	Roihanatul J	16220097	pr/19	Syariah	ABA	Sumenep/Madura
36	Ulul Izatul J	16510172	pr/19	Ekonomi	KD	Surabaya/Jawa
37	Nabila Adenina	16540081	pr/20	Ekonomi	KD	Banjarmasin/Kalimantan
38	Zahra Firdausa	16610099	pr/18	SAINTEK	KD	Gresik/ Jawa
39	Lutfiyatul Qumah	16610004	pr/19	SAINTEK	USA	Malang/ Jawa
40	Nanda Rahma	16620052	pr/19	SAINTEK	USA	Malang/ Jawa

41	Unix Merita	16320138	pr/19	Humaniora	ABA	Malang/ Jawa
42	Anisah Rafidah	16660035	pr/18	SAINTEK	FAZa	Jogja/Jawa
43	Era Oliviya	16140065	pr/18	FITK	FAZa	Gresik/ Jawa
44	Andri Ani Bahar	16140064	pr/19	FITK	FAZa	Kediri/Jawa
45	Zuhdan Fajrin	16220068	pr/19	Syariah	FAZa	Blitar/Jawa
46	Ami Septiyamuna	16130001	pr/19	FITK	USA	Blitar/Jawa
47	Desi Dwi Ernawati	16510008	pr/19	Ekonomi	USA	Malang/ Jawa
48	Desi Ratna Sari	16510006	pr/18	Ekonomi	USA	Sampang/Madura
49	Azzalia	16230039	pr/19	Syariah	USA	Malang/ Jawa
50	Ria Dwi Rahmawati	16640015	pr/18	SAINTEK	FAZa	Jepara/Jawa
51	Ade Nayrina a	16520162	pr/18	Ekonomi	USA	Tulungagung/Jawa
52	Maslahatul Ummah	16320237	pr/18	Humaniora	FAZa	Malang/ Jawa
53	Galih Rindang	16660109	pr/22	SAINTEK	KD	Banjarnegara/Jawa
54	Badi' Fariroh	16540075	pr/16	Ekonomi	Kd	Mojokerto/Jawa
55	Fitri Nuriyanti	16650032	pr/19	SAINTEK	FAZa	Blitar/Jawa
56	Ulisy Syarifati	16220133	pr/19	Syariah	ABA	Blitar/Jawa
57	Nora Dwi	16230057	pr/18	Syariah	ABA	Sidoarjo/Jawa
58	Risma Latiful F	16140008	pr/19	FITK	USA	Kediri/Jawa
59	Dira Rahmadini	16110174	pr/19	FITK	KD	Malang/ Jawa
60	Laila Kurnia	16310034	pr/19	Humaniora	ABA	Lamongan/Jawa
61	Gesti Zuli	16530017	pr/18	Ekonomi	ABA	Lamongan/Jawa
62	Zuhrina Nur A	16210029	pr/19	Syariah	ABA	Nganjuk/Jawa
63	Anita Fauziyah	16160002	pr/18	FITK	USA	Gresik/ Jawa
64	Tuty Alfiani	16610006	pr/18	SAINTEK	USA	Padang/Koto Piliang
65	Arih Salsabila	16320170	pr/18	Humaniora	KD	Klaten/Jawa
66	Daril Ilma G	16210062	pr/18	Syariah	FAZa	Jombang/Jawa
67	Nur 'Afni Fitriyah	16130130	pr/19	FITK	KD	Blitar/Jawa
68	Zahrotul Mila	16150092	pr/18	FITK	ABA	Banyuwangi/Jawa
69	Vivi Septya Wati	16630061	pr/18	SAINTEK	FAZa	Sidoarjo/Jawa
70	Nur Erika M	16220035	pr/18	Syariah	FAZa	Pasuruan/Jawa
71	Ainun Rieke F	16150021	pr/19	FITK	ABA	Mojokerto/Jawa
72	Naely Alfiyatin	16220041	pr/18	Syariah	FAZa	Magelang/Jawa
73	Suprih Rahayu	16220046	pr/19	Syariah	FAZa	Boyolali/Jawa
74	Dinatur Rohmatika	16620122	pr/18	SAINTEK	USA	Pasuruan/Jawa
75	Virda Novita	16410181	pr/19	Psikologi	KD	Malang/ Jawa
76	Indah Yuni W	16320039	pr/19	Humaniora	FAZa	Pamekasan/Madura
77	Siti Sundari	16220033	pr/19	Syariah	FAZa	Surabaya/Madura
78	Adelya Widiana	16140105	pr/17	FITK	ABA	Lamongan/Jawa
79	Dzia Millatina	16660094	pr/18	SAINTEK	USA	Jogja/Jawa
80	Widia Apriliana	16310107	pr/19	Humaniora	ABA	Mmataram/Sasak

Lampiran 19. Data Responden Penelitian

NO	NAMA	NIM	JK/ USIA	FAKULTAS	MABNA	KOTA ASAL	SUKU
1	Revis Okta	16220036	lk/19	Syari'ah	Rusydi	Banda Aceh	Aceh
2	Nunung Rahmawati	16120133	pr/18	FITK	ABA	Alor-NTT	Alor
3	Afifa Rumalean	16540093	pr/18	Ekonomi	Faza	Ambon	Ambon
4	Anggi Jihan P	16650004	pr/18	SAINTEK	USA	Ambon	Ambon
5	Iblihal Ibrahim	16210155	pr/18	Syari'ah	Khodijah	Malang	Arab
6	Nurul Almadani	16510053	pr/18	Ekonomi	Faza	Denpasar	Bali
7	Dwi Kurnia Sari	16410012	pr/18	Psikologi	USA	Bali	Bali
8	Asliyananda Eka	16210123	pr/18	Syari'ah	ABA	Denpasar	Bali
9	Rahmawati	16220074	pr/20	Syari'ah	USA	Palangka Raya	Banjar
10	Mohammad Iqbal	16210098	lk/18	Syari'ah	Rusydi	Samarinda	Banjar
11	Muhammad Ramadan K	16650022	lk/18	SAINTEK	Ibnu Sina	Banjarmasin	Banjar
12	M. Rahmad	16170022	lk/20	FITK	Rusydi	Medan	Batak
13	Lempang Hasibuan	16540028	lk/19	Ekonomi	Rusydi	Medan	Batak
14	Mayang Mustika D	16110049	pr/18	FITK	ABA	Medan	Batak
15	Hilmiyatur Robiah	16610043	pr/19	SAINTEK	Faza	Depok	Betawi
16	Sri Nurhayati	16140020	pr/18	FITK	USA	Bima	Bima
17	Gusti Nadya N	16520032	pr/18	Ekonomi	Faza	Sampit	Dayak
18	Anang Ismail	16110068	lk/19	FITK	Al-Farobi	Ende, NTT	Ende - lio
19	M. Zainul alhabsyi	16520110	lk/17	Ekonomi	Al-Farobi	Ende, NTT	Flores
20	M. Ari E	16510043	lk/19	Ekonomi	Rusydi	Malang	Jawa
21	Harist Santoso	16220048	lk/18	Syari'ah	Al-Farobi	Lamongan	Jawa
22	Yusril Mirada	16510163	lk/18	Ekonomi	Kholdun	Pasuruan	Jawa
23	Yusril Iza	16310075	lk/19	Humaniora	Al-Farobi	Blitar	Jawa
24	Subekti	16140002	lk/20	FITK	Kholdun	Banjar	Jawa
25	M. Wildan A	16210033	lk/19	Syari'ah	Al-Farobi	Blitar	Jawa
26	A. Amal Nabil	16320074	lk/19	Humaniora	Kholdun	Malang	Jawa
27	Haryo Bagus	16140027	lk/18	FITK	Al-Farobi	Kediri	Jawa
28	M. Amin	16510240	lk/19	Ekonomi	Al-Ghazali	Malang	Jawa
29	Rozak Anshary	16130129	lk/18	FITK	Al-Farobi	Malang	Jawa
30	M. Falihul Isbah	16650008	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Malang	Jawa
31	Agus Pramono	16130053	lk/18	FITK	Kholdun	Lamongan	Jawa
32	M. Dzaki	16310078	lk/19	Humaniora	Rusydi	Lampung	Jawa
33	Andi Syaifuddin	16310092	lk/19	Humaniora	Ibnu Sina	Mojokerto	Jawa
34	Muh. Abdullah L	16310096	lk/19	Humaniora	Ibnu Sina	Pati	Jawa
35	Andreas J	16630004	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Tangerang	Jawa
36	Reno Iwan	16530026	lk/21	Ekonomi	Al-Farobi	Kediri	Jawa
37	Satrio Eka	16510133	lk/17	Ekonomi	Rusydi	Bojonegoro	Jawa
38	Rizky Mujahidin	16620047	lk/19	SAINTEK	Kholdun	Malang	Jawa
39	Karta Raharjo	16630012	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Pasuruan	Jawa

40	Adam Jarror	16510117	lk/18	Ekonomi	Rusydi	Lamongan	Jawa
41	Satrya A	16230050	lk/19	Syari'ah	Ibnu Sina	Bojonegoro	Jawa
42	Sahal Mahfudz	16140137	lk/18	FITK	Al-Farobi	Kediri	Jawa
43	M. Rizki	16140152	lk/19	FITK	Al-Ghazali	Blitar	Jawa
44	M. Indra	16610013	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Malang	Jawa
45	Syaiful Ghazi	16610071	lk/19	SAINTEK	Kholdun	Malang	Jawa
46	Muchtar Affan	16110155	lk/18	FITK	Kholdun	Bojonegoro	Jawa
47	Diki Aziz	16210055	lk/19	Syari'ah	Rusydi	Banyuwangi	Jawa
48	M. Rizal Hamid	16510204	lk/19	Ekonomi	Al-Farobi	Bojonegoro	Jawa
49	Mas Ahmad D	16530021	lk/18	Ekonomi	Al-Farobi	Gresik	Jawa
50	Andika Putra Adi	16310151	lk/19	Humaniora	Al-Farobi	Malang	Jawa
51	M. Agus Muizus	16220150	lk/18	Syari'ah	Kholdun	Kediri	Jawa
52	Lutfi Alwi	16610024	lk/18	SAINTEK	Ibnu Sina	Salatiga	Jawa
53	M. Sokhibul Fadilah	16210171	lk/19	Syari'ah	Al-Farobi	Malang	Jawa
54	Setyo Bagus	16510121	lk/18	Ekonomi	Ibnu Sina	Malang	Jawa
55	Arna Ulinnuha	16110031	lk/19	FITK	Al-Farobi	Kediri	Jawa
56	Muchammad Kasyif	16660011	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Malang	Jawa
57	M. Sholihuddin	16110050	lk/18	FITK	Al-Farobi	Tuban	Jawa
58	Zaki Mukhammad	16650056	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Lumajang	Jawa
59	M. Haidar Putra	16660075	lk/18	SAINTEK	Ibnu Sina	Pandaan	Jawa
60	M. Mukhlis	16540011	lk/19	Ekonomi	Kholdun	Kediri	Jawa
61	Hadi	16610040	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Purwodadi	Jawa
62	M. Habibullah	16310172	lk/18	Humaniora	Al-Ghazali	Blitar	Jawa
63	Moh. Khozinatul A	16110051	lk/19	FITK	Al-Farobi	Nganjuk	Jawa
64	M. Arif C	16110156	lk/20	FITK	Kholdun	Tulungagung	Jawa
65	Zainul Fata	16130063	lk/20	FITK	Rusydi	Gresik	Jawa
66	Qurota A'yun	16110104	pr/19	FITK	USA	Lamongan	Jawa
67	Maulida Shohibatul	16210068	pr/18	Syari'ah	Faza	Malang	Jawa
68	Arini Rusda	16410080	pr/18	Psikologi	Faza	Tuban	Jawa
69	Nur Izzah Analisa	16620055	pr/19	SAINTEK	Faza	Sidoarjo	Jawa
70	Khaninnunajibah	16140114	pr/18	FITK	Khodijah	Malang	Jawa
71	Widyanti	16410022	pr/18	Psikologi	USA	Lamongan	Jawa
72	Dwiky Wahyu P	16410081	lk/18	Psikologi	Ibnu Sina	Malang	Jawa
73	M. Anwar Ibrohim	16230045	lk/19	Syari'ah	Rusydi	Jombang	Jawa
74	Yogi Rohadi	16520107	lk/19	Ekonomi	Kholdun	Mojokerto	Jawa
75	Nuruz Zaman	16175046	lk/19	FITK	Ibnu Sina	Jombang	Jawa
76	Hilmi Yusril	16660084	lk/17	SAINTEK	Kholdun	Malang	Jawa
77	M. Riza Adib	16220151	lk/18	Syari'ah	Kholdun	Bojonegoro	Jawa
78	M. Ichrom Salafi	16630005	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Sidoarjo	Jawa
79	Mahmud Isnaini	16410075	lk/19	Psikologi	Ibnu Sina	Mojokerto	Jawa
80	Evi Nur Azizah	16220096	pr/19	Syari'ah	USA	Kediri	Jawa
81	Hanis Rahma	16620087	pr/17	SAINTEK	ABA	Banyuwangi	Jawa

82	Tita Nafiannisa	16630112	pr/18	SAINTEK	USA	Madiun	Jawa
83	Ummu Sakinah	16320179	pr/20	Humaniora	Khodijah	Pasuruan	Jawa
84	Gandhu Mintaraga	16130070	pr/19	FITK	USA	Blitar	Jawa
85	Shofi Silviyah	16410201	pr/19	Psikologi	Khodijah	Gresik	Jawa
86	Devi Putri Lestari	16220017	pr/18	Syari'ah	ABA	Lamongan	Jawa
87	Isti dahliatul	16510019	pr/19	Ekonomi	USA	Malang	Jawa
88	Richi aulia S	16310024	pr/18	Humaniora	ABA	Blitar	Jawa
89	Mufidatul Ummah	16320108	pr/19	Humaniora	USA	Bojonegoro	Jawa
90	Muhimmatul A	16610079	pr/19	SAINTEK	Faza	Mojokerto	Jawa
91	Isabella Grace	16540074	pr/18	Ekonomi	Khodijah	Blora	Jawa
92	Nadya Akmalia R	16410202	pr/18	Psikologi	Khodijah	Blitar	Jawa
93	Sita Yulia A	16310173	pr/20	Humaniora	ABA	Demak	Jawa
94	Evi Nur R	16150046	pr/19	FITK	ABA	Tuban	Jawa
95	Silvia Puji A	16110158	pr/20	FITK	Khodijah	Sidoarjo	Jawa
96	Nur Cholis S	16610037	pr/19	SAINTEK	USA	Malang	Jawa
97	Ruhamaul Waro	16310036	pr/19	Humaniora	ABA	Gresik	Jawa
98	Isnaini Lailatul J	16210085	pr/20	Syari'ah	USA	Sidoarjo	Jawa
99	Fitria Susilowati	16520015	pr/19	Ekonomi	ABA	Lumajang	Jawa
100	Herny Listya	16320233	pr/19	Humaniora	USA	Madiun	Jawa
101	Sukma Yunia	16510074	pr/19	Ekonomi	Faza	Nganjuk	Jawa
102	Nesi Wulandari	16410159	pr/19	Psikologi	ABA	Blitar	Jawa
103	Adelia Juliasari	16650089	pr/19	SAINTEK	ABA	Madiun	Jawa
104	Rizky Miranda	16410149	pr/19	Psikologi	ABA	Lumajang	Jawa
105	Nur Fidyati	16220107	pr/19	Syari'ah	USA	Gresik	Jawa
106	Nadia Urmila	16620056	pr/19	SAINTEK	Faza	Natuna-Riau	Jawa
107	Rika amellia	16640033	pr/19	SAINTEK	Faza	Tulungagung	Jawa
108	siti Fatimatuz Z	16220076	pr/21	Syari'ah	USA	Pasuruan	Jawa
109	Ilham akbar	16320156	lk/19	Humaniora	Kholdun	Blitar	Jawa
110	M. Yusuf Rizal	16170027	lk/19	FITK	Al-Farobi	Tuban	Jawa
111	Hernanda Widi P	16670055	lk/19	Kedokteran	Ibnu Sina	Kediri	Jawa
112	Muhammad Irfan A	16610070	lk/18	SAINTEK	Kholdun	Malang	Jawa
113	Razi Afifatur Rohman	16140019	lk/18	FITK	Kholdun	Magetan	Jawa
114	M. Alfian Aldiansyah	16140024	lk/19	FITK	Kholdun	Malang	Jawa
115	Magazen Kharisma F	16320092	lk/18	Humaniora	Rusydi	Kediri	Jawa
116	Ahmad Ramadhani	16220172	lk/19	Syari'ah	Al-Farobi	Bojonegoro	Jawa
117	M. Naufal Firdaus	16650013	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Jombang	Jawa
118	Gurid Anas	16630029	lk/20	SAINTEK	Ibnu Sina	Gunung Kidul	Jawa
119	M. Faizal Luqi	16220091	lk/18	Syari'ah	Rusydi	Madiun	Jawa
120	Yusni Rizki	16520048	lk/18	Ekonomi	Kholdun	Malang	Jawa
121	Mochammad Zainuri	16520060	lk/20	Ekonomi	Rusydi	Lumajang	Jawa
122	M. Hamdani	16520077	lk/19	Ekonomi	Ibnu Sina	Sidoarjo	Jawa

123	Antoni G	16640040	lk/19	SAINTEK	Ibnu Sina	Pandaan	Jawa
124	M. Hunsus Syawab	16650055	lk/17	SAINTEK	Rusydi	Madiun	Jawa
125	Ricky Hartanto	16620022	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Mojokerto	Jawa
126	Zainur Rifky	16410138	lk/19	Psikologi	Ibnu Sina	Malang	Jawa
127	Choirur Roziqin	16640064	lk/19	SAINTEK	Al-Farobi	Jombang	Jawa
128	Alam	16650096	lk/19	SAINTEK	Ibnu Sina	Malang	Jawa
129	Amri Dhimas M	16130074	lk/19	FITK	Ibnu Sina	Jember	Jawa
130	Dimas Nadi	16630010	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Banyuwangi	Jawa
131	Ali Suryadinata	16320142	lk/21	Humaniora	Kholdun	Malang	Jawa
132	Romi Amrih S	16410120	lk/18	Psikologi	Ibnu Sina	Pasuruan	Jawa
133	Yusuf Anshari	16620068	lk/19	SAINTEK	Ibnu Sina	Kediri	Jawa
134	Irham Alwi	16140005	lk/18	FITK	Ibnu Sina	Kediri	Jawa
135	M. Alfin Zulmi	16320216	lk/20	Humaniora	Al-Ghazali	Pasuruan	Jawa
136	Mahdub	16510183	lk/21	Ekonomi	Ibnu Sina	Malang	Jawa
137	Yoga Firmansyah	16650077	lk/16	SAINTEK	Ibnu Sina	Madiun	Jawa
138	Ikhfar	16520115	lk/19	Ekonomi	Al-Farobi	Pasuruan	Jawa
139	M. Teguh Laksono	16630036	lk/18	SAINTEK	Ibnu Sina	Bojonegoro	Jawa
140	Fata Iqwamuddin	16630024	lk/19	SAINTEK	Ibnu Sina	Tuban	Jawa
141	M. Muhibbuddin	16320152	lk/19	Humaniora	Kholdun	Mojokerto	Jawa
142	M. Galih Pamungkas	16510086	lk/18	Ekonomi	Rusydi	Malang	Jawa
143	Faizal Armas F	16650066	lk/18	SAINTEK	Kholdun	Malang	Jawa
144	Zihrul Fauzi	16130059	lk/21	FITK	Rusydi	Kediri	Jawa
145	Brian Laksamana	16170062	lk/19	Humaniora	Al-Farobi	Bali	Jawa
146	Andi	16620074	lk/18	SAINTEK	Ibnu Sina	Sidoarjo	Jawa
147	Iqbal Maulana	16140012	lk/18	FITK	Al-Farobi	Banyuwangi	Jawa
148	M. Thoriqul F	16630054	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Nganjuk	Jawa
149	Suaris amir R	16210024	lk/19	Syari'ah	Kholdun	Blitar	Jawa
150	Ahmad Fadila	16140103	lk/20	FITK	Ibnu Sina	Porong	Jawa
151	Febrian Adi S	16230087	lk/20	Syari'ah	Al-Farobi	Malang	Jawa
152	Vio Firmanda	16640035	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Pasuruan	Jawa
153	M. Irvan Jovial	16410111	lk/18	Psikologi	Ibnu Sina	Pasuruan	Jawa
154	Ach. Maulana	16520009	lk/18	Ekonomi	Rusydi	Sidoarjo	Jawa
155	M. Misbakhul R	16520114	lk/18	Ekonomi	Al-Farobi	Pasuruan	Jawa
156	M. Fahmi Rahmansyah	16170075	lk/19	FITK	Al-Ghazali	Blitar	Jawa
157	A. Najmul Ulum	16220082	lk/18	Syari'ah	Rusydi	Bojonegoro	Jawa
158	Bagas Febrianto	16630053	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Sidoarjo	Jawa
159	Bahrudin S	16170035	lk/18	FITK	Rusydi	Lamongan	Jawa
160	Faris Syaefuddin	16520062	lk/19	Ekonomi	Rusydi	Yogyakarta	Jawa
161	Ahmad Aurits	16230043	lk/19	Syari'ah	Rusydi	Lamongan	Jawa
162	Muhammad yusril	16140042	lk/18	FITK	Al-Farobi	Malang	Jawa
163	Hamdun Arif	16510014	lk/19	Ekonomi	Rusydi	Malang	Jawa
164	Firman Hanif	16510027	lk/19	Ekonomi	Rusydi	Sidoarjo	Jawa

165	M. Faisal Risdianto	16630060	lk/18	SAINTEK	Rusydi	Gresik	Jawa
166	M. Riyadus Solihin	16640032	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Brebes	Jawa
167	Dzikrullah	16510242	lk/19	Ekonomi	Al-Ghazali	Malang	Jawa
168	Farty Ats Tsaqafi	16130114	lk/19	FITK	Kholdun	Tuban	Jawa
169	Sandi Wiratama	16410085	lk/20	Psikologi	Kholdun	Blitar	Jawa
170	Yuanita Intan	16510011	pr/18	Ekonomi	USA	Jombang	Jawa
171	Riris Hawa K	16410125	pr/18	Psikologi	USA	Nganjuk	Jawa
172	Chusnul Khotimah	16630074	pr/19	SAINTEK	USA	Malang	Jawa
173	Amalia Nur Fitriana	16520044	pr/19	Ekonomi	Faza	Malang	Jawa
174	Elok Riskika P	16510239	pr/19	Ekonomi	USA	Blitar	Jawa
175	Desi Rosalina	16230088	pr/19	Syari'ah	Khodijah	Mojokerto	Jawa
176	Nandica	16510099	pr/18	Ekonomi	Faza	Nganjuk	Jawa
177	Naila Binti R	16640039	pr/18	SAINTEK	USA	Nganjuk	Jawa
178	Siti Lailin N	16630090	pr/18	SAINTEK	Faza	Tulungagung	Jawa
179	Dwi Nabila	16520033	pr/18	Ekonomi	Faza	Sidoarjo	Jawa
180	Silfia Putri	16510081	pr/19	Ekonomi	USA	Malang	Jawa
181	Isneini Sholika	16620077	pr/18	SAINTEK	USA	Gresik	Jawa
182	Ayu Silvi N	16520128	pr/20	Ekonomi	USA	Mojokerto	Jawa
183	Pury Ganes Wati	16540064	pr/19	Ekonomi	ABA	Sidoarjo	Jawa
184	Nafidhatul Husna	16520117	pr/18	Ekonomi	Khodijah	Trenggalek	Jawa
185	Fain Widayati	16140112	pr/18	FITK	Khodijah	Blitar	Jawa
186	Assaidatul Kamilah	16310037	pr/19	FITK	Faza	Lamongan	Jawa
187	Fikrotul Jauhariyah	16410163	pr/19	Psikologi	Faza	Mojokerto	Jawa
188	Arini Zulfarida	16150102	pr/18	FITK	Khodijah	Tuban	Jawa
189	St. Fathimatuz Z	16410209	pr/21	Psikologi	ABA	Malang	Jawa
190	Hikmatul MZ	16320056	pr/18	Humaniora	Faza	Malang	Jawa
191	Nabilah Ika M	16510123	pr/19	Ekonomi	Faza	Malang	Jawa
192	Amaliatul M	16410146	pr/19	Psikologi	ABA	Pasuruan	Jawa
193	Afafa Ainur R	16630037	pr/19	SAINTEK	Faza	Jombang	Jawa
194	I'in Nadliroh	16160032	pr/18	FITK	Khodijah	Malang	Jawa
195	Mayda Armanusyah	16310116	pr/18	Humaniora	ABA	Tulungagung	Jawa
196	Dini Rofiatin Husna	16160035	pr/18	FITK	ABA	Bontang	Jawa
197	Faiz Rahmawati	16520013	pr/18	Ekonomi	ABA	Nganjuk	Jawa
198	Rofiqo Ningrum	16630055	pr/18	SAINTEK	Faza	Pasuruan	Jawa
199	Ayu Ari Sendy	16510193	pr/19	Ekonomi	Khodijah	Riau	Jawa
200	Mas'ulah	16510024	pr/18	Ekonomi	USA	Lamongan	Jawa
201	Endah Sri Puji H	16640076	pr/19	SAINTEK	Faza	Ponorogo	Jawa
202	Novia Alfiansyah	16630058	pr/18	SAINTEK	Faza	Lumajang	Jawa
203	Dewi Kamila	16410240	pr/18	Psikologi	Faza	Malang	Jawa
204	Fina Annisa	16230073	pr/19	Syari'ah	Khodijah	Pasuruan	Jawa
205	Mila Puspita S	16520058	pr/18	Ekonomi	Faza	Malang	Jawa

206	Siti Nur Azizah	16520057	pr/19	Ekonomi	Faza	Madiun	Jawa
207	Wulan Elvira	16110124	pr/18	FITK	ABA	Ponorogo	Jawa
208	Susiyanti F	16620011	pr/19	SAINTEK	USA	Lamongan	Jawa
209	Dodici Putri	16320113	pr/18	Humaniora	USA	Malang	Jawa
210	Hibbatullah	16670036	pr/18	Kedokteran	Faza	Pasuruan	Jawa
211	Devi Kartika R	16640010	pr/19	SAINTEK	Faza	Lamongan	Jawa
212	Amalia Shofa M	16620102	pr/18	SAINTEK	ABA	Bojonegoro	Jawa
213	Mufida Lailatul K	16160036	pr/19	FITK	ABA	Malang	Jawa
214	Maisy Irfa F	16110147	pr/19	FITK	Khodijah	Blitar	Jawa
215	Ilmi Hidayah	16620042	pr/18	SAINTEK	Faza	Mojokerto	Jawa
216	Yaasinta Ika N	16130009	pr/18	FITK	USA	Jember	Jawa
217	Desy Fatma S	16130115	pr/19	FITK	Khodijah	Ngawi	Jawa
218	Putri Nur Fuadah	16130112	pr/19	FITK	USA	Pandaan	Jawa
219	Kholida Zuhairoh	16110151	pr/19	FITK	Khodijah	Blitar	Jawa
220	Aulia Muthiatul H	16230026	pr/19	Syari'ah	Faza	Lumajang	Jawa
221	Septiya Nurul A	16110152	pr/19	FITK	Khodijah	Blitar	Jawa
222	Rachma Fadila	16220142	pr/19	Syari'ah	Khodijah	Ponorogo	Jawa
223	Sri Wahyuni	16640025	pr/19	SAINTEK	Faza	Bojonegoro	Jawa
224	Nailu Fadilatil A	16320010	pr/19	Humaniora	USA	Jombang	Jawa
225	Samsul Hidayat	16410207	lk/19	Psikologi	Al-Ghazali	Malang	Jawa
226	Shonia Meindasari	16310097	pe/18	Humaniora	ABA	Lamongan	Jawa
227	Mariatul Lailiyah	16110023	pr/19	FITK	ABA	Pasuruan	Jawa
228	Fitri Wardatul A	16170032	pr/19	FITK	Faza	Jember	Jawa
229	Maqomam Mahmuda	16150084	pr/18	FITK	ABA	Lampung	Jawa
230	Eka Nurhasanah	16530039	pr/19	Ekonomi	Khodijah	Ngawi	Jawa
231	Anny Chumaidah	16310122	pr/19	Humaniora	ABA	Tulungagung	Jawa
232	Ani Hardiyanti	16130127	pr/19	Humaniora	ABA	Gresik	Jawa
233	Nurjihan Istiqomah	16650116	pr/19	SAINTEK	Khodijah	Bontang	Jawa
234	Happy Maulidya	16320115	pr/19	Humaniora	USA	Malang	Jawa
235	Alvina Rosyida	16410140	pr/20	Psikologi	ABA	Blitar	Jawa
236	Hidayatus Shofiyana	16210152	pr/19	Syari'ah	Khodijah	Trenggalek	Jawa
237	Hariyati	16130122	pr/19	FITK	Khodijah	Malang	Jawa
238	Iwang Dhevira P	16510095	pr/19	Ekonomi	Faza	Malang	Jawa
239	Desire Nur Addin	16510148	pr/19	Ekonomi	ABA	Ponorogo	Jawa
240	Rafiq Ilma M	16140133	pr/20	FITK	Khodijah	Blitar	Jawa
241	Puji Lestari	16220043	pr/19	Syari'ah	Faza	Blitar	Jawa
242	Nindi Fatqiya	16160018	pr/19	FITK	ABA	Blitar	Jawa
243	Ratna Dwi Mar'atus S	16140110	pr/19	FITK	Khodijah	Malang	Jawa
244	Khoirul Faridah	16210109	pr/20	Syari'ah	USA	Ponorogo	Jawa
245	Novi Dita Anggraini	16220137	pr/20	Syari'ah	ABA	Mojokerto	Jawa
246	Nasha Safira F	16410155	pr/20	Psikologi	ABA	Malang	Jawa

247	Moch. Fahrur Rizal	16320241	lk/20	Humaniora	Kholdun	Bojonegoro	Jawa
248	Putri Aulia Enan	16130113	pr/19	FITK	Khodijah	Mojokerto	Jawa
249	Ellisa Sita M	16620079	pr/19	SAINTEK	ABA	Kediri	Jawa
250	Isma hafizha	16620028	pr/18	SAINTEK	ABA	Malang	Jawa
251	Dwi Agustin	16310119	pr/18	Humaniora	ABA	Sidoarjo	Jawa
252	Dinda Distika	16620121	pr/18	SAINTEK	USA	Malang	Jawa
253	Iim Masniyah	16610102	pr/18	SAINTEK	Khodijah	Lamongan	Jawa
254	Kiki Amelia D	16650074	pr/18	SAINTEK	ABA	Jakarta	Jawa
255	Masfulatul Lailia	16220122	pr/18	Syari'ah	ABA	Pasuruan	Jawa
256	Lailatus Sa'diyah	16140077	pr/18	FITK	USA	Pasuruan	Jawa
257	Isfira Dini	16660126	pr/18	SAINTEK	USA	Malang	Jawa
258	Durrotun Nasihah	16210094	pr/18	Syari'ah	USA	Jombang	Jawa
259	Gadis Tria S	16110065	pr/18	FITK	Faza	Pasuruan	Jawa
260	Vilnanda Ulvilia	16510114	pr/18	Ekonomi	Faza	Tuban	Jawa
261	Diah Alviani	16130013	pr/18	FITK	USA	Sidoarjo	Jawa
262	Savina Ila Rahma	15110125	pr/18	FITK	ABA	Banyuwangi	Jawa
263	Intan Pupilia	16620026	pr/18	SAINTEK	ABA	Magetan	Jawa
264	Okvita Fini	16310005	pr/18	Humaniora	USA	Malang	Jawa
265	Cindhi Graceea F	16320187	pr/18	Humaniora	Khodijah	Gresik	Jawa
266	Laily Nursani	16520023	pr/19	Ekonomi	ABA	Blitar	Jawa
267	Rizka Birtdayani	16650105	pr/18	SAINTEK	Khodijah	Kediri	Jawa
268	M. Aziz F	16210015	lk/18	Syari'ah	Kholdun	Nganjuk	Jawa
269	Adhe Putra P	16130046	lk/18	FITK	Kholdun	Pasuruan	Jawa
270	Ghulam Ruchm A	16210141	lk/18	Syari'ah	Ibnu Sina	Ponorogo	Jawa
271	Almas Mubarrak	16220161	lk/19	Syari'ah	Kholdun	Mojokerto	Jawa
272	Wahyu Suci H	16170010	pr/18	FITK	ABA	Sidoarjo	Jawa
273	Syafrie Andiansyah	16410071	lk/18	Psikologi	Ibnu Sina	Surabaya	Jawa
274	Baso' Abrar	16650122	lk/18	SAINTEK	Al-Ghazali	Malang	Jawa
275	M. Isnani Mabur	16220078	lk/19	Syari'ah	Rusydi	Solo	Jawa
276	M. Ridwan Fauzi	16170049	lk/18	FITK	Ibnu Sina	Makassar	Jawa
277	Desy Cristalia	16230061	pr/19	Syari'ah	Khodijah	Nganjuk	Jawa
278	Farah Ar-razy	16650101	pr/19	SAINTEK	Khodijah	Bekasi	Jawa
279	Tri Risma Nur I	16320188	pr/18	Humaniora	Khodijah	Pasuruan	Jawa
280	Ira Puspita S	16510134	pr/18	Ekonomi	USA	Trenggalek	Jawa
281	Fatikhatus Sholikhah	16410183	pr/19	Psikologi	Khodijah	Malang	Jawa
282	Lilis Fatma Y	16610107	pr/18	SAINTEK	ABA	Malang	Jawa
283	Qanisma A	16130060	pr/19	FITK	Faza	Malang	Jawa
284	Melisa NA	16110140	pr/19	FITK	Khodijah	Kediri	Jawa
285	Nur Rahmi WN	16620002	pr/20	SAINTEK	USA	Lamongan	Jawa
286	Rosita Nur K	16140088	pr/19	FITK	USA	Banyuwangi	Jawa
287	Fitri Anista Dewi	16540053	pr/19	Ekonomi	USA	Trenggalek	Jawa
288	Farid Yusril	16310074	lk/18	Humaniora	Al-Farobi	Banyuwangi	Jawa Oseng

289	Fidya Rahayudin	16130025	pr/19	FITK	ABA	Banyuwangi	Jawa Oseng
290	Maidina Fiqi B	16660037	pr/19	SAINTEK	Faza	Banyuwangi	Jawa Oseng
291	Rachel Zulfiyatin N	16660103	pr/18	SAINTEK	Khodijah	Banyuwangi	Jawa Oseng
292	M. Haydar Ali	16320026	lk/19	Humaniora	Rusydi	Lumajang	Jawa-Madura
293	Irfan Noerizal	16220105	lk/19	Syari'ah	Rusydi	Sumatra	Jawa-Minang
294	Hafi Amarta	16650030	lk/19	SAINTEK	Ibnu Sina	Bondowoso	Madura
295	Abd. Rohim	16510005	lk/18	Ekonomi	Rusydi	Bangkalan	Madura
296	Ahmad Yusuf	16510080	lk/19	SAINTEK	Kholdun	Pamekasan	Madura
297	R. Kiambang	16320175	lk/19	Humaniora	Al-Farobi	Situbondo	Madura
298	Rahmat Wildan	16230041	lk/21	Syari'ah	Rusydi	Pamekasan	Madura
299	Hasan Abdul Wafi	16220129	lk/19	Syari'ah	Ibnu Sina	Probolinggo	Madura
300	Rahmawati	16650064	pr/18	SAINTEK	USA	Sampang	Madura
301	Sriana Wahyuni	16220054	pr/20	Syari'ah	Faza	Bangkalan	Madura
302	Ulfa Azizah	16320033	pr/18	Humaniora	ABA	Situbondo	Madura
303	Istianatu Muyassaroh	16630022	pr/19	SAINTEK	ABA	Pamekasan	Madura
304	Firsa Afra Y	16150087	pr/19	FITK	ABA	Situbondo	Madura
305	Halimatuz Zahro	16310090	pr/20	Humaniora	USA	Sampang	Madura
306	Miftahul Jannah	16310124	lk/19	Humaniora	Ibnu Sina	Sumenep	Madura
307	Rino Taifiqu R	16520036	lk/19	Ekonomi	Ibnu Sina	Sumenep	Madura
308	Ajung	16140018	lk/19	FITK	Al-Ghazali	Bangkalan	Madura
309	M. Fadli	16510062	lk/18	Ekonomi	Ibnu Sina	Malang	Madura
310	Zainal Arifin	16210017	lk/19	Syari'ah	Kholdun	Bangkalan	Madura
311	Rif'atul Syari'ah	16610048	pr/19	SAINTEK	Faza	Sumenep	Madura
312	Fanila Kamalin	16170069	pr/19	FITK	USA	Pontianak	Madura
313	Syahrotul Aini	16210170	pr/18	Syari'ah	Khodijah	Bangkalan	Madura
314	Ulfah Qodhariyah	16230071	pr/18	Syari'ah	Khodijah	Sumenep	Madura
315	Zehroh Nur K	16320025	pr/18	Humaniora	ABA	Bangkalan	Madura
316	Lufita Dewi	16110183	pr/19	FITK	Khodijah	Probolinggo	Madura
317	Verriar Nurul A	16140157	pr/18	FITK	USA	Pasuruan	Madura
318	Taufiqurrahman	16610118	lk/19	SAINTEK	Al-Ghazali	Pamekasan	Madura
319	Siti Nur K	16230034	pr/18	Syari'ah	Faza	Probolinggo	Madura
320	Frida FR	16140127	pr/18	FITK	Khodijah	Probolinggo	Madura
321	Ahmad Fauroq	16410199	lk/19	Psikologi	Al-Farobi	Sumenep	Madura
322	Yaumil Arifa	16510195	pr/18	Ekonomi	Khodijah	Sumenep	Madura
323	Reza Wasilul Imam	16410176	lk/18	Psikologi	Ibnu Sina	Lumajang	Madura
324	Ali Hasan A	16110048	lk/19	FITK	Al-Farobi	Bondowoso	Madura
325	Ach. Huriyanto	16220021	lk/19	Syari'ah	Al-Farobi	Bangkalan	Madura
326	Siti Nur Haliza	16520112	pr/19	Ekonomi	Khodijah	Sumenep	Madura
327	Ingrid Q	16660078	pr/19	SAINTEK	ABA	Probolinggo	Madura
328	Ahmad Rizky A	16150042	lk/19	FITK	Al-Farobi	Bangil	Madura-

							Jawa
329	Fadhlan Haqqan S	16110173	lk/18	FITK	Al-Farobi	Jayapura	Maluku-Jawa
330	Ahmad Abdiman	16670015	lk/19	Kedokteran	Rusydi	Padang	Mandailing
331	Habri	16310061	lk/22	Humaniora	Kholdun	Polewali	Mandar
332	Zenuddin Muhammad	16140149	lk/18	FITK	Al-Ghazali	NTT	Manggarai
333	Mirham Imamsyah	16230079	lk/18	Syari'ah	Al-Farobi	Bima	Mbojo
334	Hadi Asrori	16310014	lk/19	Humaniora	Kholdun	Riau	Melayu
335	Fatimah Ratna	16630048	pr/19	SAINTEK	USA	Riau	Melayu
336	Yunita Puji A	16660061	pr/18	SAINTEK	USA	Kalteng	Melayu
337	Yudha Setya P	16620036	lk/17	SAINTEK	Ibnu Sina	Manado	Minahasa
338	Adri Noviard	16210125	lk/19	Syari'ah	Ibnu Sina	Padang	Minang
339	Nur Azizah	16210061	pr/19	Syari'ah	Faza	Medan	Padang
340	Agung Budimansyah	16220121	lk/18	Syari'ah	Ibnu Sina	Palembang	Palembang
341	Andika Dwi P	16640037	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Jayapura	Papja
342	Siti Hurriyati	16610041	pr/18	SAINTEK	Faza	Lombok	Sasak
343	Putri Mimi Izati	16410020	pr/18	Psikologi	USA	Lombok	Sasak
344	M. Satria KH	16620014	lk/19	SAINTEK	Rusydi	Selong NTB	Sasak
345	Topaz Argadian A	16670033	lk/18	Kedokteran	Kholdun	Praya	Sasak
346	Muhammad Muhibbin	16110014	lk/19	FITK	Kholdun	Praya	Sasak
347	Widia Diningrum	16130006	pr/18	FITK	USA	Mataram	sasak
348	Lulu Ilmang S	16520028	pr/17	Ekonomi	Faza	Mataram	sasak
349	M. Zia	16610035	lk/18	SAINTEK	Ibnu Sina	Bogor	Sunda
350	Alfira Nafisa	16510063	pr/18	Ekonomi	Faza	Bogor	Sunda
351	Nurulitasari Budi U	16230103	pr/20	Syari'ah	USA	Bandung	Sunda
352	Alrfalatuddin	16520005	lk/18	Ekonomi	Rusydi	Palu	Sunda
353	Anggie Prabuana	16630064	lk/18	SAINTEK	Ibnu Sina	Bogor	Sunda
354	Siti Najiah	16310069	pr/19	Humaniora	Faza	Cianjur	Sunda
355	Ardian A	16510072	lk/19	Ekonomi	Ibnu Sina	Tidore	Tidore
356	Bukhori Alhuda	16230007	lk/19	Syari'ah	Kholdun	Kupang	Timor



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : 117 /Un.3.4/TL.03 /2/2017
Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

14 Februari 2017

Kepada Yth : **Direktur PPBA**
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan Mahasiswa, dengan ini kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama : Nurur Rohmah
NIM : 13410176
Tempat Penelitian : PPBA Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Pengaruh *Forgiveness* Terhadap *Psychological Wellbeing* Terhadap Mahasiswa Baru Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya
Waktu Penelitian : 14 Februari – 31 Maret 2017
Dosen Pembimbing : Dr. Yulia Sholichatun, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002


















14/2/2017
Tembusan :
1. Dekan
2. Para Wakil Dekan
3. Arsip

skripsi
177 1 Ex' utu Arsip Kantor

Lampiran 21. Bukti Konsultasi

Judul Skripsi : Pengaruh *Forgiveness* Terhadap *Psychological Well Being*
Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Ditinjau dari Latar Belakang Budaya

Dosen Pembimbing : Dr. Yulia Sholichatun, M. Si

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TTD PEMBIMBING	
1.	28 Oktober 2016	Judul, Bab I, II & III	1. 	
2.	3 November 2016	Revisi Bab II & III		2. 
3.	8 November 2016	Revisi Bab I	3. 	
4.	10 November 2016	Revisi Bab I – III (Persiapan seminar proposal)		4. 
5.	30 November 2016	Revisi hasil seminar proposal (Bab I – III)	5. 	
6.	8 Desember 2016	Revisi hasil seminar proposal (Bab I – III)		6. 
7.	20 Desember 2016	Revisi hasil seminar proposal (Bab I – III)	7. 	
8.	30 Desember 2016	Skala Penelitian		8. 
9.	9 Januari 2017	Revisi hasil seminar proposal dan skala penelitian	9. 	
10.	24 Januari 2017	Bab II (penambahan teori terkait aspek yang dijadikan blueprint skala)		10. 
11.	10 Februari 2017	Skala Penelitian	11. 	
12.	9 Maret 2017	Hasil uji validitas dan reliabilitas		12. 
13.	27 Maret 2017	Bab IV (Hasil penelitian)	13. 	
14.	29 Maret 2017	Bab I (terkait pengungkapan rumusan masalah, tujuan dan manfaatnya) dan Bab IV		14. 
15.	3 April 2017	Bab I – V	15. 	

16.	5 April 2017	Bab I - V	17.	12
17.	9 April 2017	Bab IV dan Abstrak	17.	12

Malang, 10 April 2017
Dosen Pembimbing
[Signature]
Dr. Yulia Sulichatan, M.Si
NIP. 9700724 200501 2 003



FORGIVENESS, PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DAN LATAR BELAKANG BUDAYA

Nurur Rohmah
Dr. Yulia Solichatun, M. Si,
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email : nururrohmah925@gmail.com (082219073199)

Abstrak

Psychological well being kemungkinan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya oleh faktor budaya dan *forgiveness*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *forgiveness* terhadap *psychological well-being* ditinjau dari latar belakang budaya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis kovarian. Tehnik pengumpulan data penelitian menggunakan dua skala, yaitu TRIMS (*Transgression Related Interpersonal Motivation Scale*) untuk mengukur tingkat *forgiveness* dan RPWB (*Ryff Psychological Well-Being*) untuk mengukur tingkat *psychological well-being*. Sampel penelitian terdiri dari 356 mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dipilih secara random dengan latar belakang budaya yang berbeda satu sama lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *forgiveness* berpengaruh terhadap *psychological well-being* dengan nilai sig = 0,000 atau sig < 0,05. Sementara latar belakang budaya tidak memiliki pengaruh terhadap *psychological well being* karena angka sig = 0,412 atau sig > 0,05.

Kata kunci: Forgiveness, Psychological well-being dan Budaya

Mahasiswa adalah kaum akademisi yang menempati strata paling tinggi dalam dunia pendidikan. Individu yang baru saja menjadi mahasiswa harus melalui proses adaptasi terhadap lingkungan di perguruan tinggi. Proses tersebut tak jarang memunculkan konflik baik eksternal ataupun internal. Apalagi sistem pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menuntut mahasiswa baru untuk tinggal di Ma'had dan mengikuti segala kegiatan serta mematuhi semua peraturan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu konflik yang sering terjadi pada mahasiswa baru adalah terkait dengan konflik antar teman atau konflik dengan *Musyrif/Musyrifah* (pengurus Ma'had).

Diantara konflik-konflik yang terjadi, ada beberapa mahasiswa yang bisa menyelesaikan dengan baik namun ada pula beberapa yang justru mulai menjaga jarak atau bahkan membenci pihak yang sedang sedang berkonflik dengannya. Mahasiswa dengan kategori yang kedua ini seringkali akan mengalami konflik yang berlarut-larut

yang akan memengaruhi *psychological well being*-nya terutama dalam dimensi *positif relation* (hubungan positif dengan orang lain).

Psychological well being menurut Ryff (dalam Utami dan Amawidyawati, 2007) adalah suatu pencapaian penuh dari potensi psikologis dan merupakan suatu kondisi individu yang dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri, memiliki tujuan hidup, mampu mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, memiliki pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan dan memiliki pribadi yang terus tumbuh serta berkembang. Menurut Ryff dan Singer (2008) dalam *psychological well-being* terdapat enam dimensi, yaitu: penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positif relations*), kemandirian (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*) dan pengembangan pribadi (*personal growth*).

Snyder dan Lopez (2002) juga menyatakan pendapatnya bahwa *psychological well-being* adalah kondisi dimana individu tidak hanya merasakan ketiadaan penderitaan, tetapi juga meliputi keterikatan aktif dalam dunia, memahami arti dan tujuan dalam hidup serta hubungannya dengan objek atau orang lain.

Sebelum mahasiswa mengalami konflik, mereka tentu memiliki hubungan baik dengan orang yang menjadi lawan konfliknya, akan tetapi setelah konflik itu terjadi mahasiswa justru menjauhi orang tersebut dan berniat untuk membalas dendam terhadap orang yang menjadi lawan konfliknya. Padahal, keputusan untuk menjaga jarak dan membalas dendam yang tinggi akan menurunkan tingkat *psychological well being* pada individu (Bono dkk, 2008). Akan tetapi jika sebaliknya, mahasiswa mampu memaafkan dan menyelesaikan konflik dengan baik, maka hubungan atau komunikasinya dengan orang tersebut akan tetap positif, sehingga dimensi *psychological well being*-nya bisa terjaga dan tidak terpengaruhi oleh konflik yang terjadi.

Forgiveness (pemaafan) adalah seperangkat motivasi untuk mengubah seseorang agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang dianggap menyakiti individu (McCullough, 1997). Sementara menurut *American Psychological Association* (2006) *forgiveness* adalah sebuah proses atau hasil dari proses yang melibatkan perubahan dalam emosi dan sikap mengenai orang yang bersalah, dimana proses tersebut bertujuan untuk menurunkan

untuk menurunkan motivasi individu untuk membalas ataupun menghindari dari orang tersebut.

Menurut (McCullough, 1998) *forgiveness* memiliki dua aspek, yaitu *avoidance motivation* (penurunan keinginan untuk menghindari kontak pribadi ataupun psikologis dengan lawan konfliknya) dan *revenge motivation* (penurunan motivasi untuk membalas dendam terhadap orang yang dianggap sudah menyakitinya). Kedua aspek tersebut sangat menentukan tingkat pemaafan mahasiswa, karena pada umumnya tingkat perasaan dendam dan keinginan untuk menghindari menentukan seberapa besar pemaafan yang akan diberikan individu kepada orang yang sudah dianggap menyakitinya (McCullough, 2003).

Sama halnya dengan konflik yang dialami oleh mahasiswa dengan teman ataupun *musyrif/musyrifah*-nya, semakin mahasiswa ingin membalas dendam atau menghindari mereka, maka akan semakin sulit untuk mahasiswa untuk memberikan maaf pada mereka. Jika hal itu dibiarkan berlarut-larut maka hubungan positif yang sudah terjalin sebelumnya tidak akan bisa lagi terjaga dengan baik, sehingga dimensi *positif relations* dalam *psychological well being*-nya pun akan terganggu. Melihat keterkaitan pemaafan dan dimensi *psychological well being* tersebut maka peneliti membuat kesimpulan sementara bahwa *forgiveness* berpengaruh terhadap *psychological well being* pada mahasiswa.

Selain hubungan keterkaitan tersebut, Karremans (2003) dalam penelitiannya juga mengemukakan hasil bahwa tidak adanya pemaafan (*forgiveness*) dapat menurunkan tingkat *psychological well-being* pada individu. Begitu juga dengan hasil penelitian Bono dkk (2008) yang menyatakan bahwa secara lebih spesifik setiap aspek *forgiveness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *psychological well being* pada individu, artinya semakin tinggi keinginan individu untuk membalas dendam atau menghindari maka akan semakin menurun *psychological well being*-nya. Hasil penelitian tersebut semakin menguatkan hipotesis pertama yang diajukan yakni bahwa *forgiveness* memang memiliki pengaruh terhadap *psychological well-being*.

Selain *forgiveness*, akan dibahas pula terkait latar belakang budaya yang menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *psychological well being* (Utami & Amawidyawati, 2007). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berasal dari berbagai daerah dari dalam ataupun luar negeri, tentunya mereka juga memiliki latar belakang budaya yang berbeda satu sama lain.

Sehingga kemungkinan *psychological well being* mereka bisa saja berbeda antara yang satu dengan yang lain. Seperti yang disebutkan beberapa tokoh dalam teori penelitiannya bahwa latar belakang budaya merupakan salah satu bentuk dari faktor demografis yang memengaruhi *psychological well-being* (Delvonja, 2015; Utami dan Amawidyawati, 2007; Prabowo dan Wikanestri, 2015).

Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menguji pengaruh *forgiveness* (pemaafan) terhadap *psychological well-being* ditinjau dari latar belakang budaya pada mahasiswa.

Metode

Penelitian ini adalah penenelitian kuantitatif dengan tehnik analisis kovarian (ankova). Variabel dependen penelitian ini adalah *psychological well-being* dan variabel independennya adalah *forgiveness* dan latar belakang budaya. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 356 mahasiswa dari jumlah populasi keseluruhan sebanyak 3242 mahasiswa. Tehnik pengumpulan datanya menggunakan dua skala yaitu TRIMS (*Transgression Related Interpersonal Motivation Scale*) dan RPWB (Ryff *Psychological Well-Being*). Skala yang pertama (TRIMS) digunakan untuk mengukur *forgiveness* pada mahasiswa, sedangkan skala yang kedua (RPWB) digunakan untuk mengukur *psychological well-being* pada mahasiswa.

Aitem valid dalam skala *forgiveness* (TRIMS) berjumlah 12 aitem dengan angka koefisien reliabilitas sebanyak 0,86. Sementara untuk skala *psychological well being* (RPWB) aitem yang valid berjumlah 25 aitem dengan angka koefisien reliabilitas sebesar 0,85. Aitem yang dipilih adalah aitem dengan daya diskriminasi sebesar 0,25.

HASIL

Pengolahan data menggunakan analisis kovarian menunjukkan hasil bahwa *forgiveness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being* dengan nilai $sig = 0,000$ atau $sig < 0,05$. Artinya semakin tinggi *forgiveness* individu atau mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula *psychological well being*-nya. Sementara variabel budaya ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan angka signifikan sebesar 0,412 atau $sig > 0,05$. Susunan angka-angka signifikansinya bisa diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Analisis Kovarian

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Pwb

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2492,508 ^a	5	498,502	4,295	,001
Intercept	71744,302	1	71744,302	618,097	,000
<i>Budaya</i>	460,871	4	115,218	,993	,412
<i>Forgiveness</i>	2027,544	1	2027,544	17,468	,000
Error	40625,523	350	116,073		
Total	3169025,000	356			
Corrected Total	43118,031	355			

a. R Squared = ,058 (Adjusted R Squared = ,044)

Tabel di atas menjawab dua hipotesis sekaligus yakni terkait pengaruh *forgiveness* terhadap *psychological well being* dan pengaruh latar belakang budaya terhadap *psychological well being*. Pada baris yang di cetak tebal dapat diamati perbedaan angka *sig* (signifikansi pengaruh) antara pengaruh *forgiveness* dan budaya. Selain itu, lebih detail lagi pengaruh *forgiveness* terhadap masing-masing dimensi *psychological well being* dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel Pengaruh *forgiveness* terhadap Dimensi PWB

Tests of Between-Subjects Effects								
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^a
forgiveness	Autonomy	3,184	1	3,184	1,313	,253	1,313	,208
	Environmental Mastery	38,712	1	38,712	16,630	,000	16,630	,982
	Personal Growth	43,970	1	43,970	6,400	,012	6,400	,713
	Positive Relation	224,244	1	224,244	23,346	,000	23,346	,998
	Purpose in Life	59,941	1	59,941	7,148	,008	7,148	,760
	Self Acceptance	59,589	1	59,589	6,417	,012	6,417	,714

a. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *forgiveness* memiliki nilai *Sig* (signifikansi pengaruh) terhadap dimensi *Environmental Mastery* (penguasaan lingkungan) sebesar 0,000 dengan nilai $F = 16,630$, dimensi *Personal Growth*

(Perkembangan Pribadi) sebesar 0,012 dengan nilai $F = 6,400$, dimensi *Positive Relation* (Hubungan Positif) sebesar 0,000 dengan nilai $F = 23,346$, dimensi *Purpose In Life* (Tujuan Hidup) dengan 0,008 dengan nilai $F = 7,148$ dan dimensi *Self Acceptance* (Penerimaan Diri) sebesar 0,012 dengan nilai $F = 6,417$. Nilai pengaruh untuk kelima dimensi *psychological well being* tersebut dianggap signifikan karena nilai 'Sig'-nya lebih kecil dari 0,05. Namun ada satu dimensi yang memiliki nilai 'Sig' diatas 0,05 yaitu dimensi *Autonomy* (Kemandirian). Angka signifikan pengaruh *forgiveness* terhadap dimensi *Autonomy* adalah 0,253 dengan nilai $F = 1,313$, angka tersebut menunjukkan bahwa *forgiveness* tidak berpengaruh terhadap dimensi *Autonomy* mahasiswa.

Melihat pengaruh *forgiveness* terhadap masing-masing dimensi *psychological well being*, maka dapat diketahui bahwa dimensi yang paling dipengaruhi oleh *forgiveness* adalah dimensi *Positif Relation* dengan nilai $sig = 0,000$ dan $F = 23,346$. Artinya, semakin tinggi kualitas pemaafan pada mahasiswa, maka relasi positifnya dengan orang lain akan semakin baik.

Setiap aspek *forgiveness* juga memberikan kontribusi yang berbeda terhadap *psychological well being*, hal tersebut terbukti dengan hasil pada tabel berikut ini:

Tests of Between-Subjects Effects							
Dependent Variable: PWB							
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	9215,883 ^a	45	204,797	1,873	,001	84,270	1,000
Intercept	435768,747	1	435768,747	3984,654	,000	3984,654	1,000
Avoidance	4490,185	26	172,699	1,579	,039	41,058	,977
Revenge	3040,838	19	160,044	1,463	,047	27,805	,912
Error	33902,147	310	109,362				
Total	3169025,000	356					
Corrected Total	43118,031	355					

a. R Squared = ,214 (Adjusted R Squared = ,100)

Melihat pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aspek *Avoidance Motivation* memiliki nilai $sig = 0,039$ dengan $F = 1,579$ dan *Revenge Motivation* memiliki nilai $sig = 0,047$ dengan $F = 1,463$. Kedua aspek *forgiveness* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well being*. Namun, aspek yang kontribusi

pengaruhnya lebih besar adalah *Avoidance Motivation* yaitu penurunan keinginan untuk menghindar. Jadi, semakin rendah keinginan mahasiswa untuk menghindari orang yang sudah menyakitinya, maka *psychological well being* nya juga akan meningkat.

DISKUSI

Pengaruh *forgiveness* terhadap *psychological well being*

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa *forgiveness* berpengaruh secara signifikan terhadap *psychological well being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil tersebut dibuktikan dengan skor angka signifikan sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa jika mahasiswa memiliki skor *forgiveness* yang tinggi maka *psychological well being* nya juga akan tinggi, begitu juga sebaliknya, ketika mahasiswa skor *forgiveness*-nya rendah maka *psychological well being* nya juga akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *forgiveness* berpengaruh terhadap *psychological well being* (Susanti dan Raudatussalamah, 2014; Karremans, 2003; Hidayati, 2012). Meskipun sebenarnya *forgiveness* bukan menjadi satu-satunya faktor yang memengaruhi *psychological well being*, namun setidaknya *forgiveness* bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan *psychological well being* pada mahasiswa. Diketahui pula bahwa secara spesifik aspek-aspek *forgiveness* memiliki kontribusi masing-masing terhadap *psychological well being* dan *forgiveness* juga memberikan kontribusi berbeda untuk masing-masing dimensi *psychological well being*.

Mahasiswa yang memutuskan untuk memaafkan maka terjadi penurunan keinginan untuk menghindar dan membalas dendam dalam dirinya. Hal itu dapat menyebabkan peningkatan kualitas hubungan positif antara mahasiswa dengan orang yang sudah menyakitinya. Selain itu hal tersebut membuat mahasiswa belajar untuk menghadapi kondisi yang menyakitkan, sehingga mereka akan menjadikannya sebagai suatu pengalaman dan pelajaran tersendiri untuk mengembangkan pribadinya kearah yang lebih positif. Artinya, dengan memaafkan dia bisa meningkatkan dimensi-dimensi *psychological well being*-nya.

Pengaruh latar belakang budaya terhadap *psychological well being*

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang budaya tidak berpengaruh terhadap *psychological well being* pada mahasiswa. Artinya, meskipun mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki latar belakang budaya yang beragam namun itu tidak kemudian memunculkan perubahan terhadap *psychological well being* mereka. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena sebenarnya latar belakang budaya lebih memengaruhi *forgiveness* atau cara seseorang dalam memaafkan dibandingkan harus memengaruhi *psychological well-being* pada mahasiswa.

Meskipun beberapa teori menyatakan bahwa budaya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *psychological well being* (Delvonia, 2015; Utami dan Amawidyawati, 2007; Prabowo dan Wikanestri, 2015), akan tetapi beberapa hasil penelitian juga menyebutkan bahwa budaya menjadi salah satu faktor penentu bagaimana cara seseorang memberikan pemaafan (*forgiveness*) terhadap orang lain yang sudah menyakitinya (Anisah, 2016; Takaku, Weiner dan Ohbuchi: 1996). Sehingga hasil-hasil penelitian tersebut mendukung asumsi peneliti bahwa salah satu kemungkinan penyebab tidak berpengaruhnya budaya terhadap *psychological well being* adalah karena budaya lebih memiliki pengaruh terhadap *forgiveness*.

Alternatif lain yang bisa digunakan dan kemungkinan lebih tepat untuk melihat pengaruh dari *forgiveness*, budaya dan *psychological well being* adalah dengan menjadikan *forgiveness* sebagai variabel mediator dan budaya sebagai variabel independen dari *psychological well being*, dengan begitu variabel budaya dapat diukur pengaruhnya secara tidak langsung terhadap *psychological well being* melalui variabel *forgiveness*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa: yang pertama, *forgiveness* memang berpengaruh terhadap *psychological well being* pada mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kedua, setiap aspek *forgiveness* yaitu *revenge motivation* dan *avoidance motivation* memiliki kadar yang berbeda dalam kontribusinya terhadap *psychological well being*,

dua aspek tersebut saling terkait satu sama lain sehingga mahasiswa tidak bisa dikatakan memaafkan apabila salah satu aspeknya tidak terpenuhi.

Ketiga, *forgiveness* memiliki kontribusi pengaruh yang berbeda pula terhadap masing-masing dari dimensi *psychological well being*, yaitu dimensi penerimaan diri, perkembangan pribadi, relasi positif dengan orang lain, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan kemandirian.

Terakhir, hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa budaya tidak memiliki pengaruh terhadap *psychological well being* karena variabel budaya lebih sesuai dijadikan sebagai variabel independen dari *psychological well-being* dengan *forgiveness* sebagai mediatornya, atau dengan kata lain budaya lebih berpengaruh terhadap *forgiveness* dibandingkan terhadap *psychological well being*. Sehingga pengaruh budaya terhadapnya hanya bisa dilihat secara tidak langsung melalui variabel mediator seperti *forgiveness*.

SARAN

Sebelum menetapkan posisi setiap variabel dalam konstruk penelitian, peneliti harus memperbanyak lagi referensi hasil penelitian terdahulu terkait variabel yang ingin diteliti. Karena dalam penelitian ini, salah satu variabel independen justru lebih sesuai dijadikan sebagai variabel mediator, sehingga hasil analisisnya tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Oleh karena itu hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amawidyati, Sukma AG & Utami, Muhana S. (2007). *Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa*. Jurnal psikologi Universitas Gajahmada 34 (2), 164 - 176
- American Psychological Association, (2006). *Forgiveness: A Sampling of Research Results*. Washington, DC: Office of International Affairs
- Anisah, Elis dan Nurlaela, Elis (2016). *Pemaafan pada Santriwati Etnis Sunda*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan 4 (1), 89-99
- Bono, Giacomo, dkk. (2007). *Forgiveness, Feeling Connected to Others, and Well-Being: Two Longitudinal Studies*. the Society for Personality and Social Psychology, Inc. University of Miami 20(10) 1-14

- Delvonia, Wieny (2015). *Hubungan Antara Modal Psikologis Dengan Kesejahteraan Psikologis pada Salesperson*. Skripsi (dipublikasikan) Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Snyder & Lopez, Shane J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press
- Ryff C.D & Singer B. H, (2008). *Know Thyself and Become What You Are: A Eudemonic Approach to Psychological well being*. *Jurnal of Happiness Studies* 9: 13-39
- McCullough, dkk. (1998). *Interpersonal Forgiving in Close Relationships : II. Theoretical Elaboration and Measurement*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 75, (6), 1586-1603
- McCullough, M.E., Worthington, E.L., & Rachal, K.C. 1997. *Interpersonal Forgiving in Close Relationship*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 76, (2), 321-336
- Karremans, Johan C. dkk (2003). *When Forgiving Enhances Psychological well being: The Role If Interpersonal Commitment*. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol 84(5) 1011-1026
- McCullough, Michael E. , Fincham, Frank D. & Jo-Ann Tsang. (2003). *Forgiveness, Forbearance, and Time: The Temporal Unfolding of Transgression-Related Interpersonal Motivations*. *Journal of Personality and Social Psychology*
- Susanti, Reni & Raudatussalamah, (2014). *Pemaafan (forgiveness) dan psychological wellbeing pada narapidana wanita*. *Jurnal marwah*, vol. 13 no. 2
- Takaku, Seiji, Weiner, Bernard & Ohbuchi, Ken-Ichi (2001) *A Cross-Cultural Examination of The Effects of Apology and Perspective Taking on Forgiveness*. *Journal of Language and Social Psychology* 20(1) 144 - 166
- Prabowo, Adhyatman dan Wikanestri, Winilis (2015) *Psychological well Being pada Pelaku Wirausaha*. *Prosiding Seminar Psikologi dan Kemanusiaan*. Malang: Psikologi Forum UMM
- Hidayati, Beti Malia Rahma (2012). *Hubungan forgiveness dengan psychological well-being pada mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi (Dipublikasikan). Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.